



PT Jaya Swarasa Agung Tbk



Expanding Our Reach for a Sustainable Growth

Laporan Tahunan Terintegrasi **2022** Integrated Annual Report



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek resiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Terintegrasi ini memuat kata “Perseroan” dan “Perusahaan”, yang didefinisikan sebagai PT Jaya Swarasa Agung Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang industri makanan ringan. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut sebagai PT Jaya Swarasa Agung Tbk secara umum.

This Integrated Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company’s objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Integrated Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Integrated Report contains the word “Company” hereinafter referred to PT Jaya Swarasa Agung Tbk, as the company that runs business in snacks industry. The word “we” is at times used to simply refer to PT Jaya Swarasa Agung Tbk in general.



Tema Laporan Tahun Ini

This Year's Report Theme



2022

Expanding Our Reach for a Sustainable Growth

Di tengah kondisi perekonomian yang dipenuhi ketidakpastian di sepanjang tahun 2022, PT Jaya Swarasa Agung Tbk terus mengembangkan bisnisnya melalui pendekatan yang inovatif dengan senantiasa menghadirkan produk-produk yang unik. Perseroan juga terus mengembangkan teknologi untuk dapat mendukung proses bisnis yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat mengoptimalkan kinerja Perseroan dalam jangka panjang. Dengan keunggulan kompetitifnya tersebut, Perseroan memfokuskan upayanya di tahun 2022 untuk memperluas jangkauan pasarnya baik di dalam negeri maupun luar negeri, sehingga Perseroan akan mampu mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

In the midst of uncertain economic conditions throughout 2022, PT Jaya Swarasa Agung Tbk continues to develop its business through an innovative approach by always presenting unique products. The Company also continues to develop technology to be able to support more effective and efficient business processes in order to optimize the Company's performance in the long term. With these competitive advantages, the Company focuses its efforts in 2022 to expand its market reach both domestically and overseas, so that the Company will be able to achieve sustainable growth.

Tentang Laporan Ini

About This Report



Selamat datang pada Laporan Terintegrasi 2022 PT Jaya Swarasa Agung Tbk dengan tema **"Expanding Our Reach for a Sustainable Growth"**. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Perseroan yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama kurun waktu 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022.

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2022 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik;
- Sustainable Development Goals (SDGs).

Welcome to Integrated Report 2022 of PT Jaya Swarasa Agung Tbk with the theme of **"Expanding Our Reach for a Sustainable Growth"**. The theme was chosen based on in-depth analysis and study on the facts and development of the Company's business in 2022 and its business sustainability in the future.

This report is mainly drawn up to improve the Company's transparency and information disclosure to all of stakeholders. This Report is a combination of annual report and sustainability report of the Company that was prepared based on economic, social, and environmental performance achievements starting from January 1, 2022 until December 31, 2022.

This report was published in accordance to the Company's condition throughout 2022 with respect to provisions in:

- Regulations of Financial Service Authority ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuer or Publicly Listed Company;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance Implementation of Publicly Listed Company;
- Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2022 regarding the Format and Content of Annual Report of Publicly Listed Company;
- Sustainable Development Goals (SDGs).



Laporan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada 3P yakni *People*, *Planet*, dan *Profit* serta aspek ESG (*environmental*, *social* dan *governance*).

Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2022. Sesuai ketentuan yang berlaku, Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Terintegrasi PT Jaya Swarasa Agung Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.taysbakers.com.

This report is a source of comprehensive documentation which covers the Company's performance during the year. The information contains complete documentation that describes the company profile, operational, marketing, and financial performances; as well as information on the duty, role, structural function of the company's organization that embodies the concept of best practices and the principles of corporate governance, and the Company's sustainable performance aspect that refers to 3P which consisting People, Planet, and Profit as well as the ESG (environmental, social and governance) aspect.

In addition, this report aims to develop shared understanding and credibility of the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. All shareholders and stakeholders can obtain adequate information related to the policies that have been implemented and will be implemented in the future as well as the Company's achievement in 2022. In accordance with the prevailing regulations, this report is presented in two languages, Indonesian and English, using the font and size that are easy to read and printed with high quality. The Combined Report of PT Jaya Swarasa Agung Tbk can be viewed and searched in the Company's official website www.taysbakers.com.

Daftar Isi

Table of Contents

01

Kilas Kinerja

Performance Highlights

-
- ii** **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer
 - 1** **Tema Laporan Tahun Ini**
This Year's Report Theme
 - 2** **Tentang Laporan Ini**
About This Report
 - 4** **Daftar Isi**
Table of Contents

-
- 11** **Ikhtisar Kilas Kinerja**
Performance Highlights
 - 12** **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
 - 13** **Grafik Kinerja Keuangan**
Chart Of Financial Performance
 - 14** **Ikhtisar Saham**
Share Highlights
 - 15** **Grafik Kinerja Saham**
Chart Of Stock Performance
 - 16** **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Highlights
 - 18** **Aksi Korporasi dan Perubahan yang Bersifat Signifikan**
Corporate Action and Significant Changes
 - 18** **Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham**
Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting
 - 18** **Informasi Obligasi**
Bonds Information
 - 19** **Peristiwa Penting 2022**
Event Highlights in 2022
 - 22** **Sertifikasi**
Certifications

02

Laporan Manajemen

Management Reports

-
- 26** **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners
 - 31** **Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors

03

Profil Perusahaan

Company Profile

- 40** Data Perusahaan
Corporate Data
- 42** Jejak Langkah
Milestones
- 44** Visi dan Misi
Vision and Mission
- 44** Bidang Usaha dan Produk
Line of Business and Products
- 45** Struktur Organisasi
Organization Structure
- 46** Komposisi Dewan Komisaris & Direksi
Composition Of The Board of Commissioners and The Board of Directors
- 47** Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Profile
- 50** Profil Direksi
The Board of Directors' Profile
- 52** Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 55** Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 58** Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

- 58** Daftar Entitas Anak
List of Subsidiary
- 60** Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 60** Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 60** Dividen Saham
Share Dividend
- 61** Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions
- 62** Situs Web Perseroan
Company Website
- 63** Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- 64** Peta Wilayah Operasi
Map of Operations Area

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 68** Tinjauan Perekonomian
Economic Review
- 68** Tinjauan Industri
Industry Review
- 69** Tinjauan Operasional
Operational Review
- 71** Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 76** Kemampuan Membayar Hutang
Ability to Pay Debt
- 76** Tingkat Kolektabilitas Piutang
Receivable Collectability Level
- 76** Struktur Modal
Capital Structure
- 77** Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments For Investment of Capital Goods
- 77** Investasi Barang Modal Tahun 2022
Investment of Capital Goods in 2022
- 77** Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts After The Reporting Period
- 78** Prospek Usaha
Business Prospect

Daftar Isi

Table of Contents

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

78	Perbandingan Antara Proyeksi 2022 dengan Pencapaiannya <i>Comparison Between the 2022 Projection with its Achievements</i>	88	Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance Principles</i>	101	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Joint Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>
79	Proyeksi 2023 <i>Projection in 2023</i>	89	Struktur GCG <i>GCG Structure</i>	102	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
80	Pemasaran <i>Marketing</i>	90	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	106	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
81	Kebijakan dan Pembayaran Dividen <i>Dividend Policy and Payment</i>	93	Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>	107	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
83	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Proceeds From Initial Public Offering</i>	96	Direksi <i>Board of Directors</i>	109	Audit Internal <i>Internal Audit</i>
84	Informasi Material <i>Material Information</i>	99	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>	112	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
84	Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan <i>Changes in Regulations That Significantly Affected the Company</i>	100	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>	112	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
86	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan <i>Impact of Accounting Policy Changes to Financial Statements</i>	101	Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination Procedure of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>	116	Perkara Hukum <i>Legal Issues</i>
				116	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i>
				116	Kode Etik <i>Code Of Conduct</i>

06

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

- 117** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 118** Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy
- 119** Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen
Employees or Management Share Ownership
- 119** Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Share Ownership Information Disclosure of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 120** Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

07

Laporan Keuangan Financial Report

- 126** Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategies
- 126** Budaya Keberlanjutan
Sustainability Culture
- 127** Aspek Ekonomi
Economic Aspect
- 130** Aspek Lingkungan
Environment Aspect
- 137** Aspek Sosial
Social Aspect
- 145** Lembar Umpan Balik
Feedback Form
- 147** Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017
POJK 51/POJK.03/2017 Index List
- 151** Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Terintegrasi
The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Statement About Integrated Report Responsibility
- 154** Laporan Keuangan
Financial Report





01

Kilas Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja 2022

2022 Performance Highlights

Menuju Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Perseroan terus memperkuat kinerja operasional dan keuangannya dengan menerapkan strategi yang tepat dalam menghadapi dan mengantisipasi beragam tantangan di sepanjang tahun 2022.

Towards Sustainable Growth

The Company continuously strengthening its operational and financial performance by implementing the right strategies in facing and anticipating challenges throughout the year 2022.



8,02%

Peningkatan
Jumlah Aset

Total Assets Increase



15,92%

Pertumbuhan
Laba Bruto

Gross Profit Growth



8,40%

Peningkatan
Jumlah Liabilitas

Total Liabilites Increase



5,09%

Pertumbuhan
Penjualan Neto

Net Sales Growth



57,44%

Pertumbuhan Laba Neto Tahun Berjalan

Net Profit for the Year Growth



7,34%

Peningkatan Jumlah Ekuitas

Total Equity Increase



57,18%

Penurunan Pemakaian Energi

Energy Use Decrease



0,12 Ton Co₂ eq

Intensitas Emisi per Ton Produksi

Emission Intensity per Ton Production



2,24 GJ/ton

Intensitas Pemakaian Energi per Ton Produksi

Energy Use Intensity per Ton Production

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.
In Rupiah, unless otherwise stated.

Uraian	2020	2021	2022	Description
Penjualan Neto	308.228.612.302	315.940.242.985	332.022.697.554	Net Sales
Laba Bruto	75.641.599.784	74.914.099.479	86.839.694.273	Gross Profit
Laba Usaha	20.126.374.236	20.374.373.600	27.294.886.832	Operating Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	3.149.831.848	4.655.901.997	11.534.080.894	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	3.134.922.988	4.911.439.431	7.732.743.618	Net Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak	(902.335.875)	1.225.537.560	2.069.686.320	Net Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.232.587.113	6.136.976.991	9.802.429.938	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Neto Tahun Berjalan Diatribusikan kepada:				Net Profit for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	3.138.004.538	4.909.743.307	7.730.273.769	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Non Pengendali	(3.081.550)	1.696.124	2.469.849	• Non-controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	2.233.690.708	6.136.716.149	9.801.628.691	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Non Pengendali	(1.103.595)	260.842	801.247	• Non-controlling Interests
Laba per Saham	0,15	16,70	11,34	Earnings per Share

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.
In Rupiah, unless otherwise stated.

Uraian	2020	2021	2022	Description
Aset Lancar	202.356.784.632	237.731.476.164	205.093.349.448	Current Assets
Aset Tidak Lancar	79.720.333.623	139.691.181.575	202.614.609.848	Non-current Assets
Total Aset	282.077.118.255	377.422.657.739	407.707.959.296	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	225.979.859.380	221.386.799.508	250.914.615.348	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	30.872.105.799	22.375.411.753	13.330.467.532	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	256.851.965.179	243.762.211.261	264.245.082.880	Total Liabilities
Total Ekuitas	25.225.153.076	133.660.446.478	143.462.876.416	Total Equity

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian	2020	2021	2022	Description
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (%)	1,02	1,55	2,33	Net Profit to Revenue (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (%)	1,11	1,30	1,90	Net Profit to Assets Ratio (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)	12,43	3,67	5,39	Net Profit to Equity (%)
Rasio Lancar (%)	89,55	107,38	81,74	Current Ratio (%)
Rasio Kewajiban terhadap Aset (%)	91,06	64,59	64,81	Debt to Asset Ratio (%)
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas (%)	1.018,24	182,37	184,19	Debt to Equity Ratio (%)

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.
In Rupiah, unless otherwise stated.

Uraian	2020	2021	2022	Description
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	70.625.692.163	(25.304.768.656)	(13.813.103.995)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(69.057.967.107)	(63.358.549.836)	(38.120.471.710)	Net Cash Used Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(5.629.182.935)	114.540.455.542	23.592.537.256	Net Cash Used in (Provided by) Financing Activities

Grafik Kinerja Keuangan

Chart Of Financial Performance

Penjualan Neto

Net Sales

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



Laba Bruto

Gross Profit

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



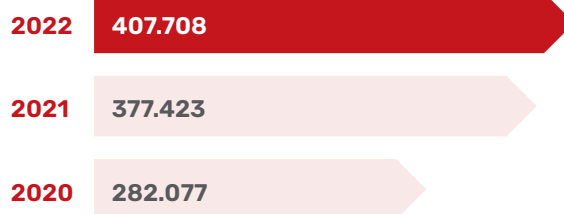
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) For The Year

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



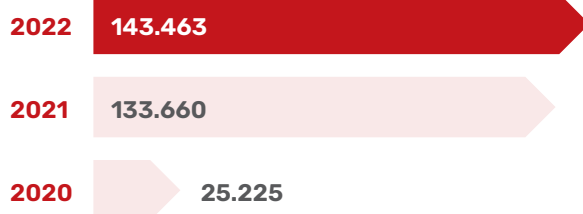
Total Aset Total Assets

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



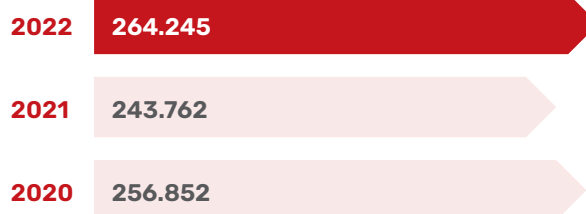
Total Ekuitas Total Equity

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



Total Liabilitas Total Equity

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 6 Desember 2021, sehingga informasi terkait kinerja saham yang disajikan dalam laporan ini adalah kinerja saham dari 6 Desember 2021 hingga 31 Desember 2022.

The Company listed its shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 6, 2021, therefore information related to the share performance presented in this report is the share performance starting from December 6, 2021 to December 31, 2022.

Kinerja Saham 2021-2022

Shares Performance in 2021-2022

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Rp	Rp	Rp	Saham Shares	Saham Shares	Rp juta million Rp
2022						
Kuartal I Quarter I	400	167	210	1.098.920.000	169.838	231
Kuartal II Quarter II	400	177	195	1.098.920.000	27.732	214
Kuartal III Quarter III	530	180	520	1.098.920.000	344.943	571
Kuartal IV Quarter IV	825	424	466	1.098.920.000	1.426.957	512
2021						
6-31 Desember 2021 December 6-31, 2021	330	177	178	1.098.200	163.787.900	195

Grafik Kinerja Saham

Chart of Stock Performance



Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights



Aspek Ekonomi Economic Aspect

[B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2020	2021	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value	Jutaan Rupiah Million Rupiah	308.229	315.940	332.023
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	Jutaan Rupiah Million Rupiah	56.855	55.191	61.768
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Product	Produk Products	8	8	8
Pelibatan Pemasok Lokal Local Supplier Involvement	%	97	94	88

Produk Ramah Lingkungan

Bagi Perseroan definisi produk ramah lingkungan adalah jumlah produk yang dimiliki oleh Perseroan dengan kemasan yang telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Environmentally Friendly Product

For the Company, environmentally friendly product is the product owned by the Company with packaging that has fulfilled the prevailing requirements and provisions so that it will not create negative impact to the environment.

Aspek Lingkungan Environmental Aspect

[B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2020	2021	2022
Pemakaian Energi Energy Use	Gigajoules	50.943,53	39.842,95	17.058,79
Jumlah Emisi yang Dihasilkan Total Generated Emission	Ton Co ₂ eq	2.401,12	2.454,08	879,00
Jumlah Limbah Total Waste				
Cair Liquid	m ³	-	3.210	1.550
B3 Hazardous				
Sludge	Kg	-	7.800	7.630
Oli bekas mesin Used machine oil	Liter	-	200	170
Non-B3 Non-Hazardous	m ³	-	65	64

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak berdekatan atau berada di wilayah konservasi, sehingga upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan adalah menjaga kelestarian lingkungan di sekitar area operasionalnya.

Biodiversity Preservation

The Company's operational areas are not located near to or in the conservation areas, so the efforts to preserve biodiversity are carried out by preserving the environment around its operational areas.

Aspek Sosial Social Aspect

[B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2020	2021	2022
Dana CSR CSR Fund	Rp	147.100.000	147.100.000	500.000.000

Aksi Korporasi dan Perubahan yang Bersifat Signifikan

Corporate Action and Significant Changes

[C.6]

Pada tahun 2022, tidak terdapat aksi korporasi dan perubahan yang bersifat signifikan.

In 2022, there were no corporate action and significant changes.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

Terdapat penghentian sementara perdagangan terhadap saham TAYS pada 2 hingga 8 November 2022 atas terjadinya UMA (*Unusual Market Activity*) pada harga saham. Perseroan telah memberikan tanggapan dan perdagangan saham TAYS dibuka kembali pada 9 November 2022.

There was a temporary suspension of trading for TAYS shares from 2 to 8 November 2022 due to occurrence of UMA (Unusual Market Activity). The Company has provided a response and trading for TAYS shares were opened again on November 9, 2022.

Informasi Obligasi

Bonds Information

Pada 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sehingga tidak ada informasi yang dapat disampaikan terkait informasi obligasi.

In 2022, the Company did not issue any bonds, therefore there is no information that can be disclosed regarding bonds information.

Peristiwa Penting 2022

Event Highlights in 2022



Krakenz and Zipico Launching

Juli 2022 | July 2022

Perseroan meluncurkan varian rasa baru Kari Jepang dan Pedas Manis produk Krakenz dan telah mengekspor produk tersebut ke Tiongkok dengan nama Zipico.

The Company launched new flavors of Japanese Curry and Sweet Spicy from Krakenz and has exported these products to China under the name Zipico.



CEO Perseroan sebagai salah satu narasumber pada Podkaest Sang *The Company's CEO as one of the resource persons at Podkaest Sang*

22 Oktober 2022 | October 22, 2022

CEO Perseroan menjadi salah satu narasumber pada Podkaest Sang yang membahas bisnis UMKM di kanal youtube Kaesang Pangarep by GK Hebat.

The CEO of the Company is one of the speakers at Podkaest Sang who discusses the MSME business on the Kaesang Pangarep by GK Hebat youtube channel.



Wasuka Goes to America!

31 Oktober 2022 | October 31, 2022

Perseroan melakukan ekspor perdana produk Wasuka, *wafer roll* dari bahan premium dengan berbagai rasa, ke Amerika Serikat pada 31 Oktober 2022.

The company made its first export of Wasuka products, wafer rolls made from premium ingredients with various flavors, to the United States on October 31, 2022.



Press Conference and Launching Tays Bakers x Barati

23 November 2022 | November 23, 2022

Perseroan melakukan *press conference* dan peluncuran Tays Bakers BARATI Road to Gothia Cup 2023 sebagai bentuk dukungan Perseroan dalam memajukan generasi masa depan Indonesia untuk lebih aktif, sehat dan berprestasi.

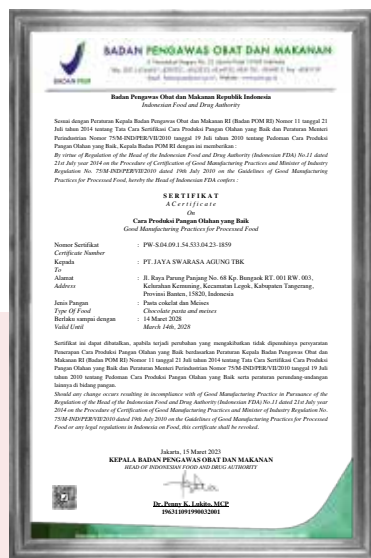
The company held a press conference and launched the Tays Bakers BARATI Road to Gothia Cup 2023 as part of the Company's support in advancing Indonesia's future generations to be more active, healthy and full of achievements.



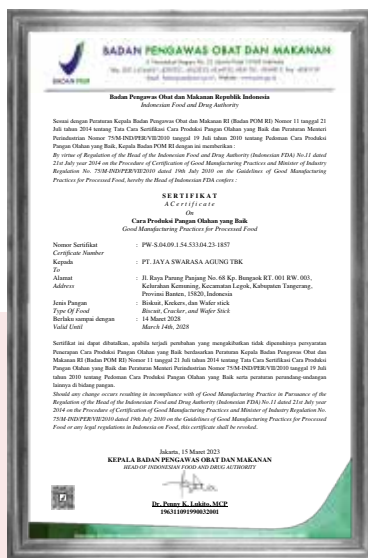
Peluncuran produk Doomoe Deopin Jagung Puff renyah yang dibungkus dengan coklat lezat oleh Perseroan.

Product launch of Doomoe Deopin Crispy Puff Corn wrapped in delicious chocolate by the Company.

Sertifikasi Certifications



1



2

1

Sertifikat CPPOB

Perseroan memperoleh sertifikat CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia yang berlaku hingga 14 Maret 2028 untuk Biskuit, Krekers, Wafer Stick, Pasta Cokelat, dan Meises.

2

Sertifikat ISO 22000:2018

Perseroan mendapatkan Sertifikat ISO 22000:2018 yang merupakan Standar Food Safety Management System dan berlaku sampai dengan 18 September 2022

CPPOB Certification

The Company obtained CPPOB (Good Manufacturing Practice for Processed Food) certificate from Indonesian Food and Drug Authority that is valid until March 14, 2028 for Biscuits, Crackers, Wafer Stick, Chocolate Pasta, and Meises.

ISO 22000 : 2018 Certification

The Company obtained ISO 22000:2018 Certification which is a Food Safety Management System Standard and valid up to September 18, 2022



3



4



3

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI) SNI 2973:2011

Perseroan mendapatkan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI) SNI 2973:2011 yang berlaku sampai dengan 08 September 2024.

4

Sertifikat Halal LPPOM MUI

Perseroan mendapatkan Sertifikat Halal LPPOM MUI.

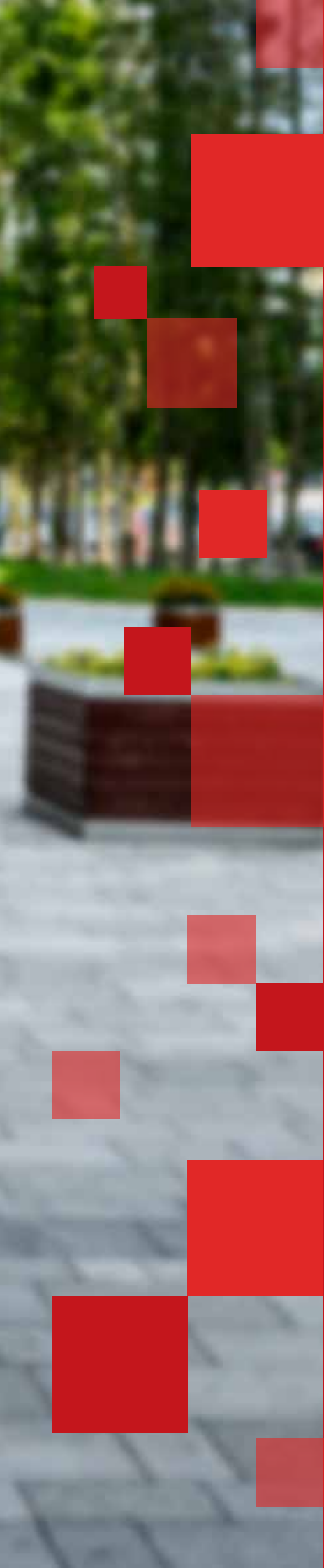
Certificate of SNI Making Product (SPPT-SNI) SNI 2973:2011

The Company obtained Certificate of SNI Making Product (SPPT-SNI) SNI 2973:2011 that is valid up to September 8, 2024.

Halal LPPOM MUI Certification

The Company obtained Halal LPPOM MUI Certification.





02

Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi di tahun 2022 telah berhasil mengoptimalkan perubahan dengan strategi bisnis yang terbaik.

The Board of Commissioners assesses that the performance of the Board of Directors in 2022 has succeeded in optimizing change with the best business strategy.



ANWAR TAY

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkat dan karunia yang menyertai, Perseroan mampu menutup tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang lebih baik meskipun masih menghadapi beragam tantangan.

Selanjutnya perkenalkan saya atas nama Dewan Komisaris untuk menyampaikan tugas dan tanggung jawab terkait pengawasan Perseroan atas kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi sepanjang tahun 2022.

Penilaian Kinerja Direksi

Dampak dari pandemi COVID-19 belum sepenuhnya berakhir di tahun 2022, namun pemerintah berhasil melakukan sejumlah langkah untuk memitigasi penyebaran lebih lanjut dan mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir tahun. Hal ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan permintaan domestik sehingga mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022 Indonesia mencatat pertumbuhan PDB sebesar 5,3%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,7%. Resiliensi perekonomian nasional tersebut turut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan beragam sektor industri, termasuk industri makanan dan minuman yang menjadi bisnis utama Perseroan. Namun, di sisi lain, perekonomian global menghadapi tantangan berat seiring meningkatnya ketegangan geopolitik, inflasi dan suku bunga sehingga berpotensi memberikan dampak pada perekonomian nasional dan bagi beberapa sektor industri yang memiliki pasar internasional.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris rutin melaksanakan pengawasan dan berkoordinasi dengan Direksi agar strategi bisnis Perseroan sesuai arah dan jalur yang tepat agar meningkatkan kinerja keuangan Perseroan. Di tengah beragam tantangan yang dihadapi tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi di tahun 2022 telah berhasil mengoptimalkan perubahan dengan strategi bisnis yang terbaik, berinovasi, mengakselerasi digitalisasi, bertanggung jawab, dan mengedepankan prinsip kehati-hatian yang berlandaskan tata kelola perusahaan yang baik.

Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise to the presence of God Almighty for the blessings and mercy given, the Company was able to close the year 2022 with better performance amid challenges faced.

Furthermore, please allow me on behalf of the Board of Commissioners to convey the duties and responsibilities related to the supervision of the Company on the strategic policies taken by the Board of Directors throughout 2022.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The impact of the COVID-19 pandemic has not completely ended in 2022, but the government has managed to take a number of steps to mitigate further spread and lift the Community Activity Restrictions (PPKM) at the end of the year. This has had a positive impact on increasing domestic demand thereby driving the growth of the national economy. According to the Central Statistics Agency (BPS), in 2022 Indonesia recorded GDP growth of 5.3%, higher than the previous year of 3.7%. The resilience of the national economy also has a positive influence on increasing various industrial sectors, including the food and beverage industry, which is the main business of the Company. However, on the other hand, the global economy is facing tough challenges in line with rising geopolitical tensions, inflation and interest rates that have the potential to impact the national economy and several industrial sectors that have international markets.

Throughout 2022, the Board of Commissioners regularly supervises and coordinates with the Board of Directors so that the Company's business strategy is in the right direction and path in order to improve the Company's financial performance. In the midst of these various challenges, the Board of Commissioners assesses that the performance of the Board of Directors in 2022 has succeeded in optimizing change with the best business strategy, innovating, accelerating digitalization, being responsible and prioritizing the principle of prudence based on good corporate governance.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi Perseroan telah mengambil langkah-langkah positif untuk mengimbangi penurunan penjualan ekspor dengan mendorong penjualan di pasar domestik, dimana permintaan tumbuh jauh lebih cepat daripada pasar global. Manajemen juga telah meningkatkan profitabilitas Perseroan di tahun 2022, tercermin dari peningkatan laba kotor sebesar 15,9%, laba usaha sebesar 34%, dan laba bersih sebesar 57,4%. Dewan Komisaris memandang bahwa Dewan Direksi telah gigih dalam mempertahankan pertumbuhan Perusahaan yang stabil dan berhasil memberikan profitabilitas yang lebih baik di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Memasuki tahun 2023, perekonomian global masih diliputi ketidakpastian, dengan perekonomian negara maju diproyeksikan tumbuh lambat, bahkan stagnan. Dalam usahanya untuk memonitor dan menavigasi ketidakpastian dalam situasi ekonomi dunia yang berubah dengan cepat ini, Dewan Direksi semakin waspada dalam mengidentifikasi peluang bisnis baru, apakah itu untuk mengeksplorasi pasar baru atau berinovasi lebih jauh terhadap variasi produk.

Perseroan menyongsong tahun 2023 dengan keyakinan untuk mencapai target yang telah ditetapkan Dewan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris telah meninjau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan tahun 2023 yang diusulkan Direksi. Dewan Komisaris mengamati strategi bisnis dan proyeksi usaha Perseroan di RKAP ini dirancang untuk mengkreasikan kinerja keuangan yang solid dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2022, terlihat penjualan domestik naik sebesar 9,2%, sehingga kami percaya bahwa penjualan domestik Perseroan akan terus tumbuh dengan cepat sejalan dengan strategi bisnis Dewan Direksi, yaitu untuk lebih mengembangkan pasar domestik dengan penambahan jumlah jaringan toko dan pengembangan produk baru di tahun 2023.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors of the Company have taken positive steps to offset the decline in export sales by encouraging sales in the domestic market, where demand is growing much faster than the global market. Management has also increased the Company's profitability in 2022, reflected in an increase in gross profit of 15.9%, operating profit of 34%, and net profit of 57.4%. The Board of Commissioners views that the Board of Directors has been persistent in maintaining the Company's stable growth and has succeeded in providing better profitability amidst challenging economic conditions.

View on Business Prospect

Entering 2023, the global economy is still shrouded in uncertainty, with the economies of developed countries projected to grow slowly, even stagnate. In its quest to monitor and navigate the uncertainties in the rapidly changing world economic situation, the Board of Directors is increasingly vigilant in identifying new business opportunities, whether it is to explore new markets or further innovate product variations.

The company welcomes 2023 with confidence to achieve the targets set by the Company's Board of Directors. The Board of Commissioners has reviewed the Company's 2023 Work Plan and Corporate Budget (RKAP) proposed by the Directors. The Board of Commissioners observes the Company's business strategy and business projections in this RKAP designed to create solid financial performance and provide added value to all stakeholders.

In 2022, domestic sales have increased by 9.2%, so we believe that the Company's domestic sales will continue to grow rapidly in line with the Board of Directors' business strategy, which is to further develop the domestic market by increasing the number of store networks and developing new products in 2023.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan senantiasa memantau perkembangan kinerja Perseroan termasuk penerapan GCG. Dewan Komisaris juga melakukan rapat secara berkala baik secara internal, maupun gabungan dengan Direksi dan dengan Komite Audit untuk memberikan arahan yang komunikatif, masukan yang konstruktif, serta pertimbangan agar penerapan strategi yang sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan dapat mencapai hasil yang maksimal.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, untuk mengaudit laporan keuangan, mengawasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait, mengevaluasi pengendalian internal dan manajemen risiko, serta merekomendasikan kantor akuntan publik. Melalui laporan berkala dan pertemuan rutin, Dewan Komisaris dapat meninjau kemajuan kinerja dan memantau upaya yang dilakukan oleh Direksi dalam menjalankan tugasnya, menerapkan strategi Perusahaan, dan mengatasi tantangan bisnis. Kami menilai bahwa Direksi telah melakukan upaya terbaik dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sepanjang tahun 2022.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan enam kali Rapat Dewan Komisaris dan tiga kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta empat kali Rapat Komite Audit.

Dewan Komisaris senantiasa menghimbau Perseroan untuk terus meningkatkan penerapan GCG dari waktu ke waktu. Dewan Komisaris memandang bahwa peningkatan penerapan GCG dapat menjadi salah satu kunci bagi Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan sebagai bagian dari aspek keberlanjutan dalam ESG (*Environmental, Social, and Governance*).

View on the Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners carries out its supervisory duties by continuously monitoring the progress of the Company's performance including the implementation of GCG. The Board of Commissioners also holds regular meetings both internally and jointly with the Board of Directors and the Audit Committee to provide communicative directions, constructive input, and considerations so that the implementation of the strategies that have been implemented are as planned and can achieve maximum results.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, to audit financial reports, supervise compliance with relevant laws and regulations, evaluate internal control and risk management, and recommend public accounting firms. Through periodic reports and regular meetings, the Board of Commissioners can review performance progress and monitor the efforts made by the Board of Directors in carrying out their duties, implementing Company strategies, and overcoming business challenges. We consider that the Directors have made their best efforts in implementing GCG principles throughout 2022.

In 2022, the Board of Commissioners has held six Board of Commissioners meetings and three Joint Board of Commissioners and Directors meetings, as well as four Audit Committee meetings.

*The Board of Commissioners always urges the Company to continuously improve the implementation of GCG from time to time. The Board of Commissioners views that improving the implementation of GCG can be one of the keys for the Company to provide added value to stakeholders as part of the sustainability aspect of ESG (*Environmental, Social, and Governance*).*

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris, sehingga komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Anwar Tay
Komisaris Independen: Djoni Tatan

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2022, there were no changes in the Board of Commissioners' members, therefore the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

*President Commissioner: Anwar Tay
Independent Commissioner: Djoni Tatan*

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin memberikan apresiasi tertinggi kepada Direksi atas dedikasi dan upaya terbaiknya dalam memimpin Perseroan, dan kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi yang tinggi dan kerja kerasnya dalam mendukung usaha Perseroan menjadi lebih baik daripada tahun sebelumnya. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan, masyarakat setempat, instansi Pemerintah dan otoritas terkait atas dukungannya dalam kelangsungan bisnis Perseroan.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our highest appreciation to the Board of Directors for their dedication and best efforts in leading the Company, and to all of the Company's employees for their high dedication and hard work in supporting the Company's efforts to be better than the previous year. We would also like to thank all shareholders and stakeholders of the Company, the local community, Government institutions and related authorities for their support in the continuity of the Company's business.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



ANWAR TAY
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

02

Management Reports

Secara keseluruhan, pendapatan penjualan Perseroan di tahun 2022 naik 5,09% dari Rp315,94 miliar di tahun 2021 menjadi Rp332,02 miliar di tahun 2022.

Overall, the Company's sales revenue in 2022 increased by 5.09% from Rp315.94 billion in 2021 to Rp332.02 billion in 2022.

[D.1]

**ALEXANDER
ANWAR**

Direktur Utama
President Director

2022 Integrated Annual & Sustainability Report • PT Jaya Swarasa Agung Tbk

31

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji serta syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkat segala limpahan nikmat dan karunia yang diberikan, di tengah beragam tantangan dan kondisi yang belum sepenuhnya pulih, Perseroan mampu melewati tahun 2022 dengan pertumbuhan kinerja yang baik.

Perkenankan kami atas nama Direksi untuk memaparkan laporan kinerja Perseroan tahun 2022 yang memasuki lembaran baru untuk percepatan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kondisi Ekonomi 2022

Dunia bisnis di tahun 2022 masih menghadapi tantangan baik global maupun nasional. Multi disrupsi ini mempengaruhi makro ekonomi nasional, dunia bisnis dan perilaku konsumen. Berdasarkan data Kementerian Keuangan, tantangan perekonomian terus berubah di setiap periode yang berdampak terhadap konsumsi masyarakat. Pada 2020-2022, konsumsi domestik sempat menurun sehingga laju perekonomian nasional sempat terkoreksi di tahun 2020 dan kembali meningkat di 2021 hingga 2022 mampu tumbuh *solid* sering meningkatnya konsumsi domestik.

Sepanjang tahun 2022, perekonomian global menghadapi banyak ketidakpastian, mulai dari konflik geopolitik yang masih berlangsung, kenaikan inflasi, hingga gangguan rantai pasokan. Namun, Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mencatatkan pertumbuhan PDB yang stabil sebesar 5,3% pada tahun 2022. Pada akhir tahun, Pemerintah telah mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), menyusul penurunan kasus Covid-19 dalam negeri. Pencabutan PPKM oleh Pemerintah Indonesia diyakini berdampak terhadap peningkatan konsumsi domestik. Perlahan, mobilitas masyarakat menunjukkan sinyal peningkatan yang berdampak positif terhadap pertumbuhan Indonesia di tahun 2022.

Analisis Kinerja Perseroan

Dalam menghadapi tantangan bisnis, Perseroan berfokus pada pengembangan pasar domestik, terutama dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini berdampak

Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude for the presence of God Almighty on the blessings of all the abundance of favors and grace given, in the midst of challenges and conditions that have not fully recovered, the Company was able to get through 2022 with good performance growth.

Please allow us on behalf of the Board of Directors to present the Company's performance report in 2022 that enters a new chapter of sustainable growth acceleration.

Economic Condition in 2022

The business in 2022 still faced both global and national challenges. These multiple disruptions affect the national macro economy, the business world and consumer behavior. Based on data from the Ministry of Finance, economic challenges continue to change in each period, which have an impact on public consumption. In 2020-2022, domestic consumption had declined so that the pace of the national economy had been corrected in 2020 and increased again in 2021 to 2022 able to grow solidly with increasing domestic consumption.

Throughout 2022, the global economy faced many uncertainties, ranging from ongoing geopolitical conflicts, rising inflation, to supply chain disruptions. However, Indonesia's Central Bureau of Statistics (BPS) recorded steady GDP growth of 5.3% in 2022. By the end of the year, the Government had revoked the Imposition of Restrictions on Community Activities (PPKM) policy, following a decline in domestic Covid-19 cases. The repeal of PPKM by the Government of Indonesia is believed to have had an impact on increasing domestic consumption. Slowly, people's mobility is showing signs of improvement that will have a positive impact on Indonesia's growth in 2022.

Analysis on the Company's Performance

In facing business challenges, the Company focuses on developing the domestic market, especially in recent years. This resulted in an increase in domestic sales by

pada peningkatan penjualan domestik sebesar 9,2% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan penjualan ekspor mengalami penurunan sebesar 8,4%. Secara keseluruhan, pendapatan penjualan Perseroan di tahun 2022 naik 5,09% dari Rp315,94 miliar di tahun 2021 menjadi Rp332,02 miliar di tahun 2022.

Meskipun terjadi sedikit penurunan penjualan ekspor di tahun 2022, Perseroan melihat adanya peningkatan profitabilitas sepanjang tahun 2022. Laba kotor tumbuh sebesar 15,92%, dari Rp74,91 miliar di tahun 2021 menjadi Rp86,84 miliar di tahun 2022, dan laba bersih tumbuh sebesar 57,4%, dari Rp4,91 miliar di tahun 2021 menjadi Rp7,73 miliar di tahun 2022.

Dari posisi keuangan, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp407,71 miliar hingga akhir 2022, meningkat 8,02% dari akhir 2021 sebesar Rp377,42 miliar. Kemudian, ekuitas Perseroan meningkat 7,33% menjadi Rp143,46 miliar hingga akhir 2022, dari akhir 2021 sebesar Rp133,66 miliar.

Pencapaian tersebut membuktikan bahwa Perseroan berhasil dalam mempertahankan bahkan meningkatkan kinerjanya, termasuk dalam mengelola operasional dengan baik.

Kebijakan Strategis Tahun 2022

Di sepanjang tahun 2022, Direksi telah merumuskan dan melaksanakan beberapa kebijakan strategis dengan melihat perkembangan terkini kondisi terkini baik dari eksternal maupun internal. Dalam merumuskan kebijakan strategis, Direksi memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan dan mempertimbangkan masukan dari Dewan Komisaris dan jajaran manajemen. Setiap kebijakan strategis yang diambil juga senantiasa memperhatikan kondisi Perseroan saat ini dan prospek usaha ke depan.

Salah satu kebijakan strategis utama Perseroan dalam mengembangkan bisnisnya adalah meluncurkan produk-produk baru yang inovatif, sehat dan lezat, serta terus memperkuat produk ekspor. Sejak tahun lalu, Perseroan sudah berhasil menembus pasar Amerika Serikat melalui 800 gerai Burlington, dan Perseroan akan memperluas jangkauan di pasar Amerika Serikat dan merambah ke Kanada di tahun 2023.

9.2% compared to the previous year, while export sales decreased by 8.4%. Overall, the Company's sales revenue in 2022 increased by 5.09% from Rp315.94 billion in 2021 to Rp332.02 billion in 2022.

Even though there was a slight decrease in export sales in 2022, the Company saw an increase in profitability throughout 2022. Gross profit grew by 15.92%, from Rp74.91 billion in 2021 to Rp86.84 billion in 2022, and net profit grew by 57.4%, from Rp4.91 billion in 2021 to Rp7.73 billion in 2022.

From the financial position, the Company's total assets were recorded at Rp407.71 billion by the end of 2022, an increase of 8.02% from the end of 2021 of Rp377.42 billion. Then, the Company's equity increased by 7.33% to Rp143.46 billion until the end of 2022, from the end of 2021 amounting to Rp133.66 billion.

This achievement proves that the Company has succeeded in maintaining and even improving its performance, including in managing operations properly.

Strategic Policies in 2022

Throughout 2022, the Board of Directors has formulated and implemented several strategic policies by taking into account the latest developments, both external and internal conditions. In formulating strategic policies, the Board of Directors pays attention to the interests of stakeholders and considers input from the Board of Commissioners and management. Every strategic policy taken also always takes into account the current condition of the Company and future business prospects.

One of the Company's main strategic policies in developing its business is launching new, innovative, healthy and delicious products, as well as continuing to strengthen export products. Since last year, the Company has succeeded in penetrating the United States market through 800 Burlington outlets, and the Company will expand its reach in the United States market and expand to Canada in 2023.

Prospek Usaha

Dengan proses pemulihan perekonomian dan kinerja sektor industri yang sedang berjalan, serta dimulainya upaya menjadikan pandemi sebagai endemi, Perseroan melihat prospek usaha sektor industri makanan dan minuman masih sangat besar. Untuk jangka menengah hingga panjang, Perseroan menilai bahwa industri makanan dan minuman selalu akan menjadi industri baku (*staple industry*) populer yang selalu berkembang seiring perkembangan populasi, kenaikan pendapatan per kapita (*Per Capita Income*) masyarakat dan perkembangan gaya hidup masyarakat baik di Indonesia maupun di pasar internasional. Melihat prospek tersebut, Perseroan telah menjalankan strategi efektivitas, efisiensi dan inovasi.

Strategi tersebut diterapkan dalam hal penyediaan, pembelian dan seleksi bahan baku, kemasan, prosedur proses pembuatan, peningkatan kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) hingga inovasi produk baru yang unik di pasaran didukung oleh pengembangan penjualan dengan penguatan jalur distribusi. Di samping peluang yang masing terbuka sangat lebar, sektor industri makanan dan minuman juga menghadapi tantangan untuk jangka pendek seperti terjadinya inflasi dan kenaikan harga bahan baku, energi dan harga jual produk secara serentak baik di perekonomian Indonesia maupun dunia. Sehingga kemungkinan pasar akan melakukan penghematan dan seleksi pengeluaran karena adanya potensi penurunan "*relative disposable income*". Menyikapi tantangan tersebut, Perseroan berupaya menghadirkan beragam produk yang unit dan menekankan konsep enak dan sehat sehingga dapat terus menarik pembeli.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dengan menjadi perusahaan terbuka, maka Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*) untuk meningkatkan kepercayaan publik dan memberikan nilai tambah dalam jangka panjang. Penerapan GCG yang dijalankan oleh Perseroan berlandaskan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.

Dalam pelaksanaan strategi bisnis, Perseroan senantiasa mengikuti prinsip-prinsip tata kelola

Business Prospect

With the ongoing process of economic recovery and the performance of the industrial sector, as well as the start of efforts to make the pandemic an endemic, the Company sees that the business prospects for the food and beverage industry sector are still very large. For the medium to long term, the Company considers that the food and beverage industry will always be a popular staple industry that is always developing along with population developments, increasing people's per capita income (Per Capita Income) and developments in people's lifestyles both in Indonesia and abroad. Seeing these prospects, the Company has implemented a strategy of effectiveness, efficiency and innovation.

This strategy is implemented in terms of supplying, purchasing and selecting raw materials, packaging, manufacturing process procedures, improving the performance of Human Resources (HR) to unique new product innovations on the market supported by sales development by strengthening distribution channels. In addition to the wide open opportunities for each, the food and beverage industry sector also faces challenges in the short term such as inflation and simultaneous increases in the prices of raw materials, energy and product selling prices in both the Indonesian and world economies. So it is possible that the market will make savings and expenditure selection due to the potential decrease in "relative disposable income". Responding to these challenges, the Company strives to present a variety of unique products and emphasizes the concept of delicious and healthy so that it can continue to attract buyers.

Implementation of Good Corporate Governance

By becoming a public company, the Company is committed to improving the implementation of good corporate governance (GCG) to increase public trust and provide added values in the long term. The implementation of GCG carried out by the Company is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

In implementing the business strategy, the Company always follows the principles of good business

usaha yang baik. Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengadakan dua belas kali rapat internal Direksi dan tiga kali rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris, serta telah menjalin komunikasi yang efektif dengan Dewan Komisaris.

Menghadapi lingkungan bisnis yang terus berubah, Direksi bersama Manajemen bersikap lebih waspada dan berhati-hati dalam menjalankan strategi bisnis dan menetapkan kebijakan.

Penerapan Aspek Keberlanjutan

Perseroan bangga mengumumkan bahwa kinerja perusahaan di tahun 2022 telah menjadi kinerja terbaik kami selama berdiri lebih dari 20 tahun dan menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga keberlanjutan bisnisnya. Tentunya, hal ini didukung oleh kegiatan perusahaan yang berjalan lancar dan *on track* sesuai rencana. Peningkatan laba dan penjualan ini menunjukkan bahwa pasar cukup antusias dalam menerima produk-produk Perseroan. Untuk itu, di tahun 2023 ini, Perseroan berencana meluncurkan 3-4 inovasi baru untuk makanan ringan yang memiliki kandungan yang menyehatkan. Ini sesuai dengan motto TAYS, yaitu *taste better*.

Memiliki sertifikasi ISO 22000:2018, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan produk inovatif yang enak dan juga sehat, dengan kualitas yang dapat dipercaya. Produk-produk Tays Bakers telah diekspor ke mancanegara, seperti ASEAN, China, Taiwan, Korea, Australia, Timur Tengah, hingga Amerika Serikat.

Perseroan menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan (*profit*), dan kontribusi terhadap aspek lingkungan (*planet*) dan sosial (*people*) sesuai dengan konsep *triple bottom line*. Perseroan juga senantiasa mengelola dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola (*environment, sosial and governance/ESG*).

Perseroan terus memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan proses bisnis yang optimal yang tidak hanya memberikan dampak positif dalam aspek lingkungan dengan konsep *paperless*, namun juga dapat memberikan kontribusi kepada konsumen.

governance. Throughout 2022, the Board of Directors has held twelve internal meetings of the Board of Directors and three joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and has established effective communication with the Board of Commissioners.

Facing the ever-changing business environment, the Board of Directors and Management are more vigilant and careful in implementing business strategies and establishing policies.

Implementation of Sustainability Aspect

The company is proud to announce that the company's performance in 2022 has been our best performance for more than 20 years and shows that the company is able to maintain the sustainability of its business. Of course, this is supported by company activities that are running smoothly and on track according to plan. This increase in profit and sales shows that the market is quite enthusiastic in accepting the Company's products. For this reason, in 2023, the Company plans to launch 3-4 new innovations for snacks that contain healthy ingredients. This is in accordance with the TAYS motto, which is taste better.

With ISO 22000:2018 certification, the Company is committed to continuing to develop innovative products that are both tasty and healthy, with quality you can trust. Tays Bakers products have been exported to foreign countries, such as ASEAN, China, Taiwan, Korea, Australia, the Middle East and the United States.

*The Company realizes the importance of maintaining a balance between financial performance (*profit*), and contribution to environmental (*planet*) and social (*people*) aspects, which aligns with triple bottom line concept. The Company also continuously manages the impact of its operational activities on the environment, social and governance (*ESG*).*

The Company continues to utilize technology to improve optimal business processes, which not only have a positive impact on the environment with the paperless concept, but can also contribute to consumers.

Perseroan juga secara berkala memberikan dukungan seperti donasi pada beragam aktivitas kemasyarakatan, di sekitar lokasi operasional sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan anggota Direksi, sehingga komposisi Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Alexander Anwar
Direktur: Andrew Sanusi

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami ingin mengucapkan terima kasih atas arahan, saran dan nasihatnya Dewan Komisaris dalam menerapkan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2022 dengan baik. Perseroan juga mengucapkan terima kasih atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama dari para konsumen, pemasok, kreditur dan mitra bisnis. Apresiasi yang tak terhingga kepada seluruh karyawan Perseroan dedikasi yang tinggi dan kerja keras sehingga memberikan hasil terbaik untuk mencapai pertumbuhan kinerja Perseroan yang lebih baik dan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company also regularly provides support such as donations to various community activities, around operational locations as a form of corporate social responsibility (CSR).

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2022, there were no changes in the Board of Directors' members, therefore the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

*President Director: Alexander Anwar
Director: Andrew Sanusi*

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners for their directions, suggestions and advice in implementing the supervisory function of the management of the Company so that the Company can pass 2022 well. The Company also expresses its gratitude for the support, trust and cooperation from consumers, suppliers, creditors and business partners. Infinite appreciation to all of the Company's employees for their high dedication and hard work so as to provide the best results to achieve better and more sustainable growth in the Company's performance. The Company remains committed to continuing to grow in order to provide added values to all stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



ALEXANDER ANWAR

Direktur Utama
President Director







03

Profil Perusahaan

Company Profile

Data Perusahaan

Corporate Data



Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
Jenis/Badan Hukum Perusahaan <i>Type/Company Legal Entity</i>	Perusahaan Terbuka <i>Public Company</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Makanan Ringan <i>Snacks</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	1 Mei 1998 <i>May 1, 1998</i>
Informasi Perubahan Nama <i>Information on Name Change</i>	Perseroan tidak mengalami perubahan nama sejak tanggal pendiriannya hingga saat ini. <i>The Company does not have any name change since its establishment date until today.</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta No. 4 tanggal 1 Mei 1998 yang dibuat di hadapan Trisnawati Mulia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-13163.HT.01.01.TH.99 tanggal 19 Juli 1999. <i>Deed No. 4 dated on May 1, 1998 drawn in the presence of Trisnawati Mulia, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. C-13163.HT.01.01.TH.99 dated July 19, 1999.</i>



Skala Organisasi <i>Organization Scale [C.3]</i>	
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	Per 31 Desember 2022 <i>As of December 31, 2022</i> Rp407.707.959.296
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Per 31 Desember 2022 <i>As of December 31, 2022</i> Rp264.245.082.880
Jumlah Tenaga Kerja <i>Total Employees</i>	214 Karyawan / <i>Employees</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Anwar Tay: 50,92% Alexander Anwar: 7,26% Lidya Anwar: 7,26% Andrew Sanusi: 5,45% Susanto: 5,43% Harno Hasjim: 1,81% Masyarakat <i>Public</i> : 21,87%
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	TAYS
Alamat <i>Address [C.2]</i>	Jalan Parung Panjang Raya No. 68, Legok, Kemuning, Tangerang, Banten 15820 Telepon <i>Phone</i> : 021-5470205 / 021-3802945 Situs Web <i>Website</i> : www.taysbakers.com
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Indarto

Jejak Langkah

Milestones



1998

- Perseroan didirikan pada 1 Mei 1998 dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha dalam bidang industri makanan ringan.
- Perseroan mulai memproduksi *Wafer Stick* dengan merek dagang Nitchi.
- *The Company was established on May 1, 1998 with aims and goals to operate in snacks industry.*
- *The Company started to produce Wafer Stick with Nitchi brand.*



2002

Perseroan melakukan investasi untuk pembelian mesin Ekstrudat dan memproduksi *Corn Snack* dengan merek dagang DOOMOE.

The Company made an investment to purchase Extrudate machine and produced Corn Snack with DOOMOE brand.

2019

Perseroan melakukan investasi untuk pembelian mesin *Biscuit line* yang kedua.

The Company made an investment to purchase its second Biscuit line machine.



Indonesia Stock Exchange

2021

- Pada bulan Maret 2021, Perseroan melakukan akuisisi TBS dan AFI.
- Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI dengan kode saham TAYS pada 6 Desember 2021 dengan melepas 240.300.000 lembar saham kepada publik melalui Penawaran Umum Perdana Saham yang ditawarkan dengan harga Rp360 per lembar saham.
- *On March 2021, the Company acquired TBS and AFI.*
- *The Company listed its shares in IDX with ticker code TAYS on December 6, 2021 by offering 240,300,000 shares to public through Initial Public Offering with offering price Rp360 per share.*



2007

Perseroan melakukan investasi untuk pembelian mesin untuk meisis coklat dan memproduksi *Chocolate Sprinkle Nitchi*.

*The Company made an investment to purchase chocolate sprinkle machine and produced *Chocolate Sprinkle Nitchi*.*

2008

- Perseroan mulai mengekspor produk-produknya.
- Perseroan melakukan peremajaan mesin lama untuk bisnis unit *Wafer Stick*.
- *The Company started to export its products.*
- *The Company rejuvenated its machine for *Wafer Stick* business unit.*



2017

Perseroan mulai memproduksi cracker *Tricks* dan *Tiles*.

*The Company started to produce *Tricks* and *Tiles* crackers.*

2016

Perseroan melakukan investasi untuk pembelian mesin *Biscuit 1 line*.

*The Company made an investment to purchase *Biscuit 1 line* machine.*

2022

- Perseroan mengirimkan ekspor perdana produk *Wasuka*, *wafer roll* dari bahan premium dengan berbagai rasa, ke pasar Amerika Serikat.
- Perseroan meluncurkan *Tays Bakers BARATI Road to Gothia Cup 2023*
- Perseroan meluncurkan produk baru *Doomoe Deopin Jagung Puff* renyah yang dibungkus dengan coklat lezat.
- Perseroan meluncurkan varian rasa baru produk *Krakenz* dan *Zipico* (nama brand produk yang sama untuk pasar Tiongkok).
- *The Company shipped the first export of *Wasuka* products, wafer rolls made of premium ingredients with various flavors, to the United States market.*
- *The Company launched *Tays Bakers BARATI Road to Gothia Cup 2023**
- *The Company launched a new product, *Doomoe Deopin*, Crispy Puff Corn wrapped in delicious chocolate.*
- *The Company launched new flavour of *Krakenz* and *Zipico* (brand name of the same product for China market).*

Visi dan Misi

Vision and Mission

[C.2]

VISI | VISION

“Untuk membuat, memasarkan, mendistribusikan, dan menjadi 10 merek makanan ringan FMCG teratas di Asia Tenggara pada tahun 2025.”

“To create, market, distribute and become Top 10 brands of FMCG snacks in South-East Asia by 2025.”

MISI | MISSION

“Untuk membuat makanan ringan yang enak, yang akan memungkinkan orang untuk menjalani gaya hidup yang lebih sehat.”

“To make great tasting snacks, fine foods that will enable people to live a healthier lifestyle.”

Bidang Usaha dan Produk

Line of Business and Products

[C.4]

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri (biskuit, coklat dan permen) dan perdagangan (impor dan ekspor).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope activities comprise industrial (chocolate, biscuit, and candies) and trading (import and export).

Produk yang ditawarkan oleh Perseroan melalui unit bisnisnya antara lain adalah:

Products offered by the Company through its business units comprise of:

- Biscuit dan Crackers
- Rolled Wafer
- Extruded Puff Snack
- Confectionary

- Biscuit and Crackers
- Rolled Wafer
- Extruded Puff Snack
- Confectionary



Biscuit and Crackers



Rolled Wafer



Extruded Puff Snack

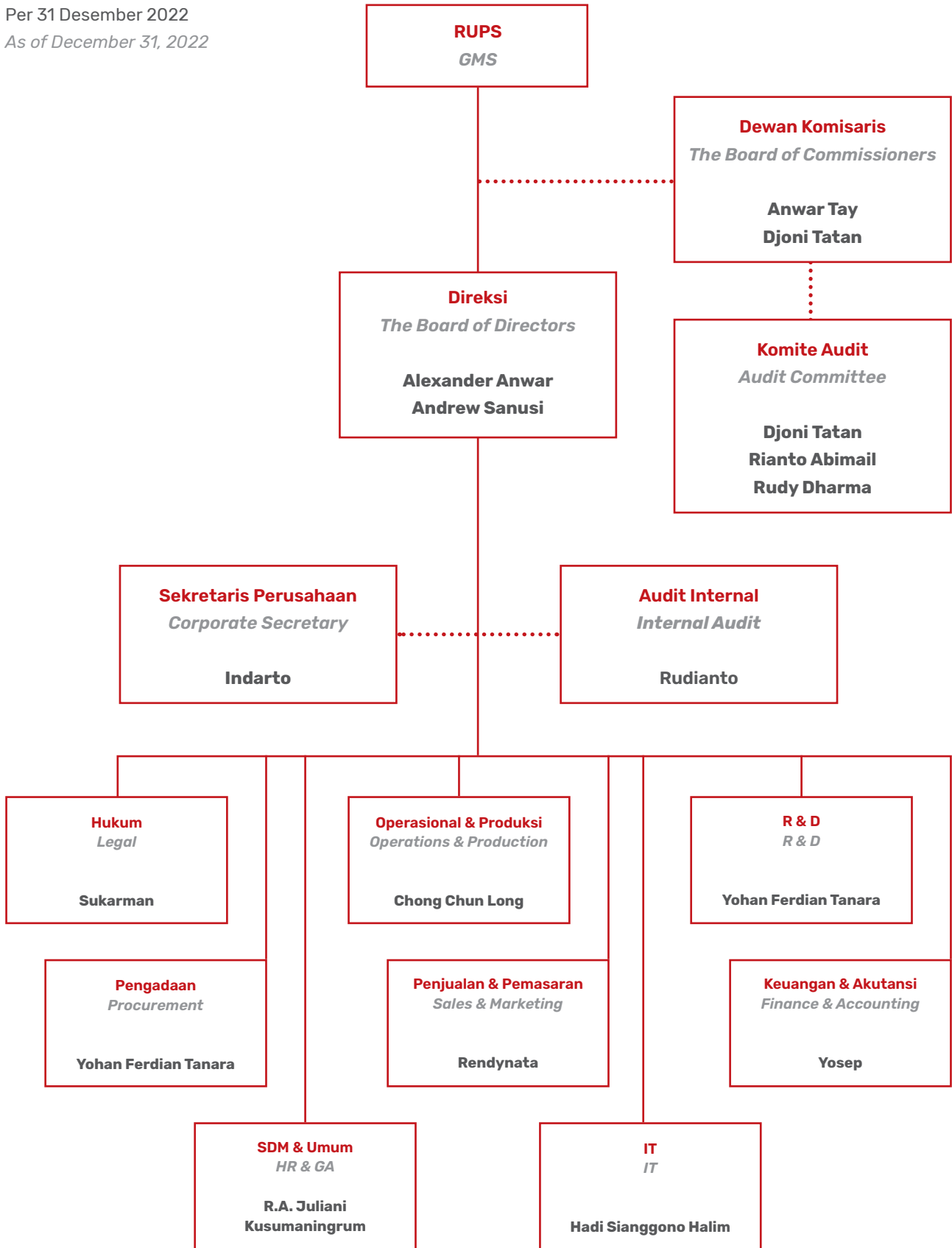


Confectionary

Struktur Organisasi

Organization Structure

Per 31 Desember 2022
As of December 31, 2022



Komposisi Dewan Komisaris & Direksi

Composition Of The Board Of Commissioners and The Board of Directors



Di sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Throughout 2022, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Anwar Tay
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Djoni Tatan
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Alexander Anwar
Direktur <i>Director</i>	Andrew Sanusi

Dari akhir tahun 2022 hingga penyampaian laporan ini, tidak terdapat perubahan komposisi baik Dewan Komisaris maupun Direksi.

From the end of 2022 until the submission of this report, there were no changes in the composition both for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile

Anwar Tay

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun,
 berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 68 years old, lives in Jakarta.



Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan akta Berita Acara PT Jaya Swarasa Agung No. 11 tanggal 14 Februari 2019, yang dibuat di hadapan Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0100479 tanggal 19 Februari 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0027678.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 19 Februari 2019.

Legal Basis of Appointment

He has served as the Company's President Commissioner since 2019 based on the deed of Minutes of PT Jaya Swarasa Agung No. 11 dated 14 February 2019, which was made before Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights (SABH) under No. AHU-AH.01.03-0100479 dated 19 February 2019 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0027678.AH.01.11.Year 2019 dated February 19, 2019.

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan di Medan pada tahun 1972.

Education

He completed his education in Medan in 1972.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1998-2019).

Work Experience

Prior serving as the Company's President Commissioner, he served as the Company's President Director (1998-2019).

Rangkap Jabatan

Hingga akhir Desember 2021, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Istana Kristal Permata (sejak 1987).

Concurrent Position

As of the end of December 2021, he also serves as President Director of PT Istana Kristal Permata (since 1987).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

Djoni Tatan

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun,
berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 64 years old, lives in Jakarta.



Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2021 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Jaya Swarasa Agung No. 187 tanggal 23 Juni 2021, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0395240 tanggal 23 Juni 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0111196.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021.

Legal Basis of Appointment

He has been serving as the Company's Independent Commissioner since June 2021 based on Deed of Decision of the Shareholders of the Limited Liability Company PT Jaya Swarasa Agung No. 187 dated June 23, 2021, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., Notary in the City of West Jakarta Administration and has been received and recorded in the SABH database under No. AHU-AH .01.03-0395240 dated June 23, 2021 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0111196.AH.01.11.Year 2021 dated June 23, 2021.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari San Fransisco State University, USA pada tahun 1986.

Education

He obtained his Master of Business Adminsitration degree from San Fransisco State University, USA in 1986.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi penting seperti *Vice President of Credit Administration Division* di Lippo Bank, San Fransisco, Los Angeles, USA (1986-1991), *Head of Credit Administration Division* di PT Bank Dagang Nasional Indonesia, Los Angeles, USA (1991-1993), *Director of Credit and Lending Group* di PT Bank Sahid Gajah Perkasa (1993-1998), *Vice President of Commercial Lending and Correspondent Banking Group* di East West Bank, California, USA (1999-2001), *Director of Global Risk Management Solutions Group* di PricewaterhouseCoopers, Jakarta (2001-2002), *Independent risk management consultant* di PT Bank Niaga (2003-2005), *Independent risk management consultant* di PT Bank Intenrasional Indonesia (2004-2005), *Chief Operating Officer* di PT Scientek Computindo (2005-2008), *Member of Risk Monitoring Committee to the non-executive Board of Directors* di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (2007-2019), *Member of Risk Management Committee to the Board of Commissioners* di PT Bank Agris (2008-2012), *Member of Risk Management Committee to the Board of Commissioners* di Lembaga Penjamin Simpanan Indonesia (2012-2016), *Member of the Audit and Risk Committee to the Board of Commissioners* di PT NISP Sekuritas dan PT NISP Asset Management (Februari-Desember 2013).

Work Experience

Prior serving as the Company's Independent Commissioner, he hold several key positions including Vice President of Credit Administration Division of Lippo Bank, San Fransisco, Los Angeles, USA (1986-1991), Head of Credit Administration Division of PT Bank Dagang Nasional Indonesia, Los Angeles, USA (1991-1993), Director of Credit and Lending Group of PT Bank Sahid Gajah Perkasa (1993-1998), Vice President of Commercial Lending and Correspondent Banking Group of East West Bank, California, USA (1999-2001), Director of Global Risk Management Solutions Group of PricewaterhouseCoopers, Jakarta (2001-2002), Independent risk management consultant of PT Bank Niaga (2003-2005), Independent risk management consultant of PT Bank Intenrasional Indonesia (2004-2005), Chief Operating Officer of PT Scientek Computindo (2005-2008), Member of Risk Monitoring Committee to the non-executive Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Export Import Bank) (2007-2019), Member of Risk Management Committee to the Board of Commissioners of PT Bank Agris (2008-2012), Member of Risk Management Committee to the Board of Commissioners of Indonesian Deposit Insurance Corporation (2012-2016), Member of the Audit and Risk Committee to the Board of Commissioners of PT NISP Sekuritas and PT NISP Asset Management (February-December 2013).

Rangkap Jabatan

Hingga akhir Desember 2021, beliau juga menjabat sebagai *Independent risk management consultant* (sejak 2005), *Commissioner, co-founder dan co-owner* di PT Berlin Energi (sejak 2016), *President Commissioner dan Chairman of Audit and Risk Committee* di PT Nilai Inti Sekuritas (sebelumnya PT NISP Sekuritas) (sejak 2014).

Concurrent Position

As of the end of December 2021, he also serves as Independent risk management consultant (since 2005), Commissioner, co-founder and co-owner of PT Berlin Energi (since 2016), President Commissioner and Chairman of Audit and Risk Committee of PT Nilai Inti Sekuritas (formerly PT NISP Sekuritas) (since 2014).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

Profil Direksi

The Board of Directors' Profile

Alexander Anwar

Direktur Utama President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun,
berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 42 years old, lives in Jakarta.



Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan akta Berita Acara PT Jaya Swarasa Agung No. 11 tanggal 14 Februari 2019, yang dibuat di hadapan Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0100479 tanggal 19 Februari 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0027678.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 19 Februari 2019.

Legal Basis of Appointment

He has been serving as the Company's President Director since 2019 based on the deed of Minutes of PT Jaya Swarasa Agung No. 11 dated 14 February 2019, which was made before Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights (SABH) under No. AHU-AH.01.03-0100479 dated 19 February 2019 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0027678.AH.01.11.Year 2019 dated February 19, 2019.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science in Economics* dari University of Michigan, Ann Arbor pada tahun 2002.

Education

He obtained Bachelor of Science in Economics degree from University of Michigan, Ann Arbor in 2002.

Pengalaman Kerja & Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Aluno Food International, Jakarta (sejak 2010), Komisaris di PT Prima Mandiri Retail, Jakarta (sejak 2011), dan Direktur di PT Tays Bogainti Selaras, Jakarta (sejak 2014).

Work Experience & Concurrent Position

In addition to serving as the Company's President Director, he also serves as Director of PT Aluno Food International, Jakarta (since 2010), Commissioner of PT Prima Mandiri Retail, Jakarta (since 2011), and Director of PT Tays Bogainti Selaras, Jakarta (since 2014).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

Andrew Sanusi

Direktur Director

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun,
berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 43 years old, lives in Jakarta.



Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2021 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Jaya Swarasa Agung No. 187 tanggal 23 Juni 2021, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0395240 tanggal 23 Juni 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0111196.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021.

Legal Basis of Appointment

He has been serving as the Company's Director since June 2021 based on Deed of Decision of the Shareholders of the Limited Liability Company PT Jaya Swarasa Agung No. 187 dated June 23rd, 2021, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., Notary in the City of West Jakarta Administration and has been received and recorded in the SABH database under No. AHU-AH.01.03-0395240 dated June 23, 2021 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0111196.AH.01.11.Year 2021 dated June 23rd, 2021.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar *Master Industrial Operations Engineering* dan *Master Financial Engineering* dari University of Michigan, Ann Arbor pada tahun 2004.

Education

He obtained Master Industrial Operations Engineering and Master Financial Engineering degree from University of Michigan, Ann Arbor in 2004.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Partner* dan *General Manager* di PT Royal Mentari, Jakarta (2007-2011).

Work Experience

Prior serving as the Company's Director, he served as the Partner and General Manager of PT Royal Mentari, Jakarta (2007-2011).

Rangkap Jabatan

Hingga akhir Desember 2021, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Artha Royal Banyan (sebelumnya PT Royal Banyan Andalan), Jakarta (sejak 2011) dan Komisaris di PT Tays Bogainti Selaras (sejak 2014).

Concurrent Position

As of the end of December 2021, he also serves as Director of PT Artha Royal banyak (formerly PT Royal Banyan Andalan), Jakarta (since 2011) and Commissioner of PT Tays Bogainti Selaras (since 2014).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan secara teratur melakukan pelatihan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 214 karyawan, dimana 161 adalah karyawan tetap. Jumlah karyawan tetap tersebut menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 167 karyawan.

High qualified human resources who possess competent knowledge and skills are important assets in the Company. The strategy and long-term goals that the Company wants to achieve also depend on the ability to utilize its human resources.

Therefore, the Company always pays attention to the development of its human resources, by regularly conducting training both internally and externally in order to execute the business strategy and business development of the Company in the future.

Until the end of 2022, the Company had 214 employees, which 161 are permanent employees. Total permanent employees decreased compared to previous year that was 167 employees.

DEMOGRAFI KARYAWAN

[C.3]

Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan:

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

[C.3]

Below is the Company's employee composition:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian*Employee Composition Based on Employment Status*

Status Kepegawaian Employment Status	2020	2021	2022
Tetap <i>Permanent</i>	190	167	161
Tidak Tetap <i>Indefinite</i>	262	51	53
TOTAL	452	218	214

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan*Employee Composition Based on Position Level*

Jenjang Jabatan Position Level	2020	2021	2022
Manager	3	2	2
SPV	16	14	11
Leader	16	16	16
Staff	17	10	39
Operator	138	125	93
TOTAL	190	167	161

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia*Employee Composition Based on Age Level*

Jenjang Usia Age Level	2020	2021	2022
>50 tahun <i>years old</i>	1	3	7
44-50 tahun <i>years old</i>	25	19	22
31-43 tahun <i>years old</i>	134	121	127
s/d 30 tahun <i>years old</i>	30	24	5
TOTAL	190	167	161

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Educational Level

Jenjang Pendidikan Educational Level	2020	2021	2022
Pascasarjana dan Sarjana <i>Master's Degree and Bachelor's Degree</i>	8	1	4
Diploma <i>Diploma</i>	1	1	0
Sekolah Menengah Atas atau Sederajat <i>Senior High School or Equivalent</i>	71	65	58
< Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	110	100	99
TOTAL	190	167	161

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Employee Composition Based on Gender

Gender Gender	2020	2021	2022
Pria <i>Male</i>	8	1	113
Wanita <i>Female</i>	1	1	48
TOTAL	190	167	161



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham pada Tahun 2022

Shareholders Composition in 2022

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022		Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Anwar Tay	559.520.000	50,92	559.520.000	50,92
Alexander Anwar	79.800.000	7,26	79.800.000	7,26
Lidya Anwar	79.800.000	7,26	79.800.000	7,26
Andrew Sanusi	59.860.000	5,45	59.860.000	5,45
Susanto	59.700.000	5,43	59.700.000	5,43
Harno Hasjim	19.940.000	1,81	19.940.000	1,81
Masyarakat <i>Public</i>	240.300.000	21,87	240.300.000	21,87
TOTAL	1.098.920.000	100	1.098.920.000	100

Komposisi Pemegang Saham dengan Saham 5% atau Lebih pada Tahun 2022

Shareholders Composition with 5% Shares or More in 2022

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022		Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Anwar Tay	559.520.000	50,92	559.520.000	50,92
Alexander Anwar	79.800.000	7,26	79.800.000	7,26
Lidya Anwar	79.800.000	7,26	79.800.000	7,26
Andrew Sanusi	59.860.000	5,45	59.860.000	5,45
Susanto	59.700.000	5,43	59.700.000	5,43
Masyarakat <i>Public</i>	240.300.000	21,87	240.300.000	21,87

Komposisi Pemegang Saham dengan Saham 5% atau Kurang di Tahun 2022

Shareholders Composition with 5% Shares or Less in 2022

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022		Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Harno Hasjim	19.940.000	1,81	19.940.000	1,81

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan per 31 Desember 2022

Shareholders Composition based on Ownership as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares
Pemegang Saham dengan Kepemilikan kurang atau sama dengan 5% Shareholders with Ownership of less or equal to 5%	1.730	23,68	260.240.000
Pemegang Saham dengan Kepemilikan lebih dari 5% Shareholders with Ownership of more than 5%	5	76,32	838.680.000

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi per 31 Desember 2022

Share Ownership by the Board of Commissioners and/or Board of Directors as of December 31, 2022

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	Anwar Tay	Komisaris Utama President Commissioner	559.520.000	50,92
2.	Djoni Tatan	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-
3.	Alexander Anwar	Direktur Utama President Director	79.800.000	7,26
4.	Andrew Sanusi	Direktur Director	59.860.000	5,45

Informasi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Tahun 2022

Information of Shareholders by Classification in 2022

Klasifikasi Classification	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage (%)
Pemodal Nasional National Investor			
Perorangan Individual	1.726	1.097.335.300	99,86
Lembaga Institution	5	1.304.100	0,12
SUBTOTAL	1.731	1.098.639.400	99,98
Pemodal Asing Foreign Investor			
Perorangan Individual	3	155.100	0,01
Lembaga Institution	2	125.500	0,01
SUBTOTAL	5	280.600	0,02
TOTAL	1.736	1.098.920.000	100,00

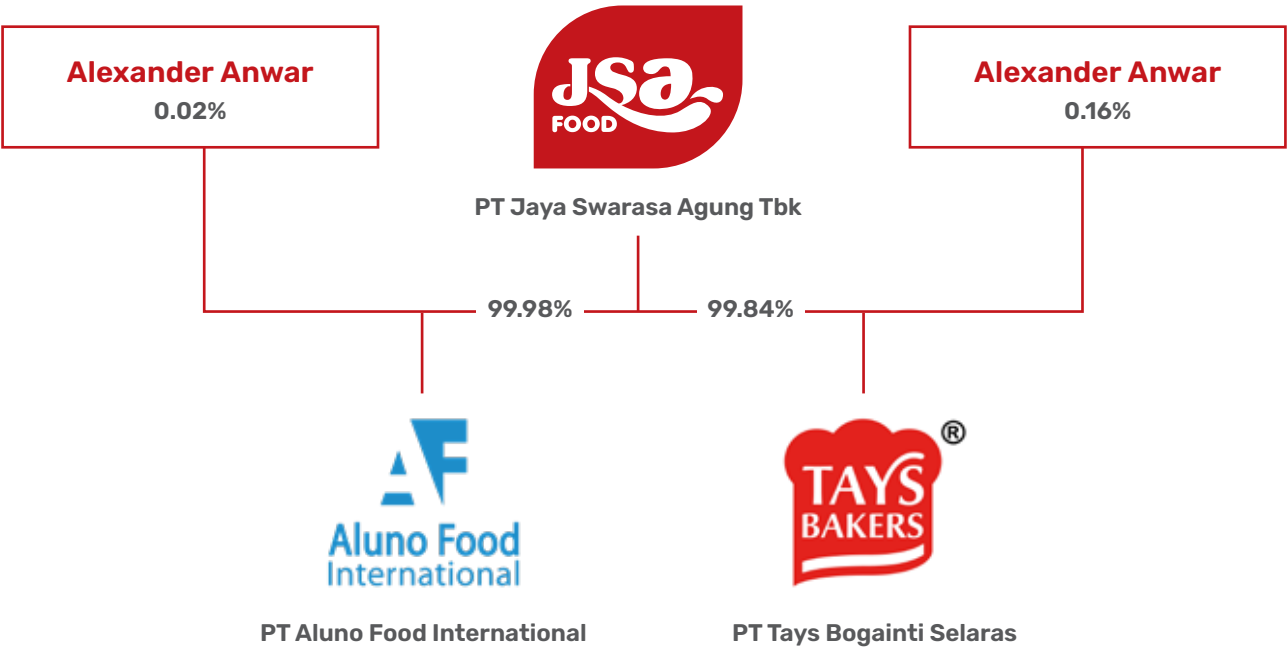
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Main and Controlling Shareholders

No.	Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	Anwar Tay	559.520.000	50,92

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Daftar Entitas Anak

List of Subsidiary

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan memiliki anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Until the end of 2022, the Company had subsidiaries with details as follows:

Entitas Anak Subsidiaries	PT Tays Bogainti Selaras	PT Aluno Food International
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 3G Kebon Kelapa-Gambir Jakarta Pusat	Gedung Office 8, Lantai 18-A, SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Senayan - Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Tahun Beroperasi Operating Year	2014	2010
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Trading	Perdagangan Trading
Kepemilikan Saham Perseroan (%) The Company's Ownerhip (%)	99,84	99,98
Total Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2022 (Rp) Total Assets Before Elimination as of December 31, 2022 (Rp)	Rp70.031.902.918	Rp25.152.695.615
Status Status	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

Merupakan entitas anak Perseroan yang diakuisisi pada 23 Maret 2021 yang didirikan pada 25 April 2014, berkedudukan di Jakarta Selatan.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usahanya antara lain dalam bidang:

1. Perdagangan Besar Gula, Coklat, dan Kembang Gula;
2. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya;
3. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi;
4. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2022

Dewan Komisaris

Komisaris: Alexander Anwar

Direksi

Direktur: Andrew Sanusi

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

It is the Company's subsidiary that was acquired on March 23, 2021 and established on April 25, 2014, located in South Jakarta.

Business Activity

Its business activities are in:

1. *Wholesale of Sugar, Chocolate, and Confectionery;*
2. *Wholesale of Other Food and Beverages;*
3. *Wholesale of Telecommunication Equipment;*
4. *Wholesale of Machinery, Equipment and Other Equipment.*

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022

Board of Commissioners

Commissioner: Alexander Anwar

Board of Directors

Director: Andrew Sanusi

PT Aluno Food International ("AFI")

AFI merupakan entitas anak Perseroan yang diakuisisi pada 27 Maret 2021 yang didirikan pada 7 April 2010 dan berkedudukan di Jakarta Pusat.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usahanya antara lain dalam bidang:

1. Perdagangan Besar Gula, Coklat, dan Kembang Gula;
2. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya;
3. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2022

Dewan Komisaris

Komisaris: Lidya Anwar

Direksi

Direktur: Alexander Anwar

PT Aluno Food International ("AFI")

It is the Company's subsidiary that was acquired on March 27, 2021 and established on April 7, 2010, located in Central Jakarta.

Business Activity

Its business activities are in:

1. *Wholesale of Sugar, Chocolate, and Confectionery;*
2. *Wholesale of Other Food and Beverages;*
3. *Wholesale Trade on the Basis of Fees or Contracts.*

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022

Board of Commissioners

Commissioner: Lidya Anwar

Board of Directors

Director: Alexander Anwar

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham TAYS dalam rangka mengakses modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan bisnisnya. Sebanyak 240.300.000 lembar saham ditawarkan kepada publik dengan harga penawaran sebesar Rp360 per saham.

On December 5, 2021, the Company became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code TAYS in order to access the capital needed to develop its business. A total of 240,300,000 shares were offered to public with offering price of Rp360 per share.

Tanggal Date	Keterangan Description
30 November – 2 Desember 2021 <i>November 30 – December 2, 2021</i>	Masa Penawaran Umum <i>Offering Period</i>
2 Desember 2021 <i>December 2, 2021</i>	Penjatahan Saham <i>Allotment Period</i>
3 Desember 2021 <i>December 3, 2021</i>	Distribusi Saham Secara Elektronik <i>Electronic Share Distribution</i>
6 Desember 2021 <i>December 6, 2021</i>	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia <i>Share Listing at Indonesia Stock Exchange</i>

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak melakukan penerbitan dan pencatatan obligasi, sukuk (obligasi syariah) atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Until the end of 2022, the Company did not conduct any issuance and listing of bond, sukuk (sharia bond) and convertible bond, therefore information related to this matter could not be presented in this report.

Dividen Saham

Share Dividend

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta keputusan pemegang saham.

Until the end of 2022, the Company has not distributed dividend to its shareholders. This was not against the provisions as stipulated in Articles of Association and shareholders' resolution.

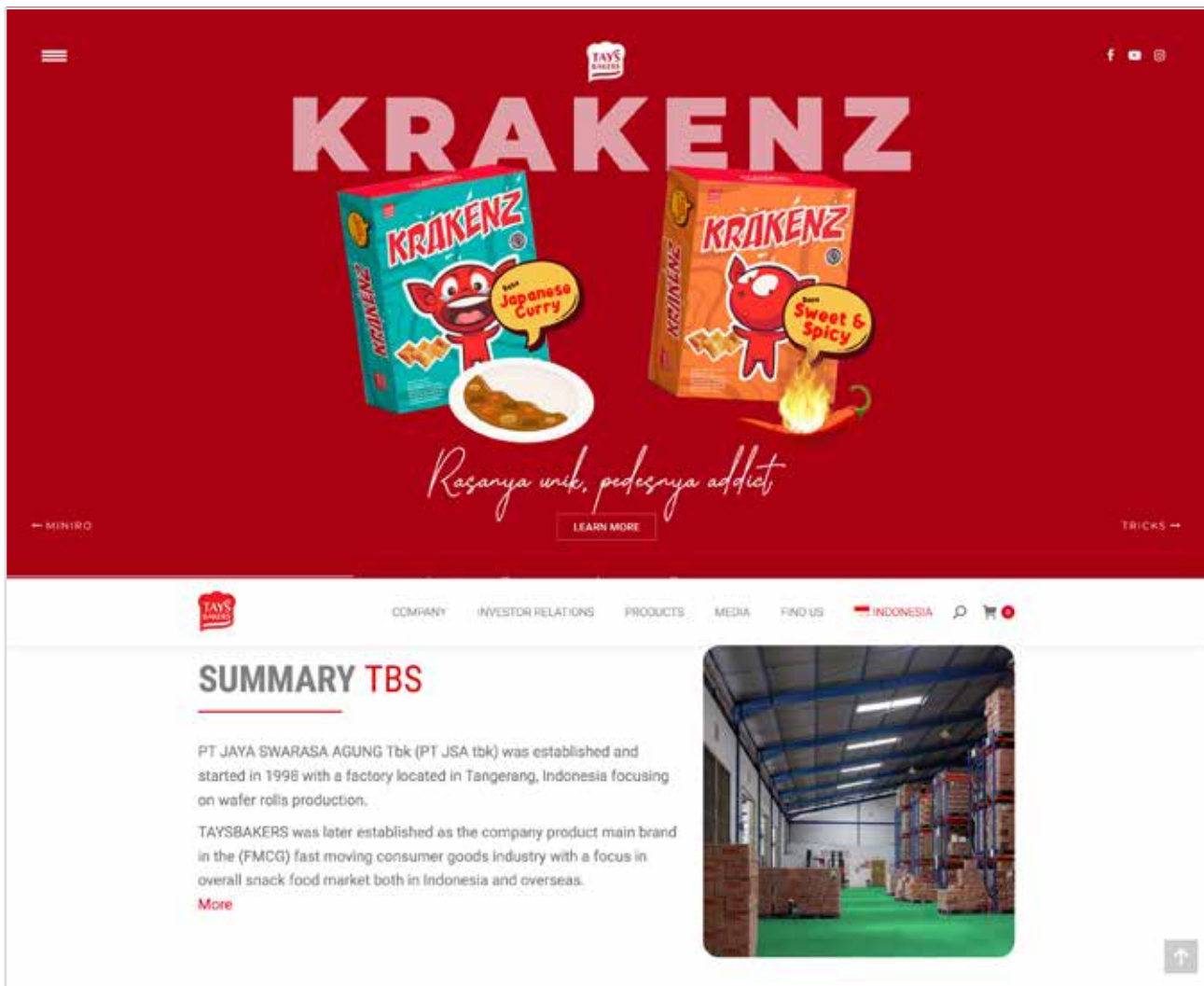
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Nama dan Alamat Lembaga <i>Name and Address of Institutions</i>	Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i> Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta 14240 Telp: 021-2974 5222 Fax: 021-2928 9961	Jasa administrasi sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan untuk periode penugasan 2022. <i>Administration service for the Company's shareholders data for 2022 fiscal year.</i>
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i> Anwar & Rekan Gedung Permata Kuningan Lantai 5 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, RT.6/RW.1 Guntur, Kecamatan Setiabudi Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12980	Jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk periode penugasan 2022. Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain selain jasa audit. <i>Audit service of the Company's financial statements for 2022 fiscal year. The Public Accounting Firm did not provide other services than the audit service.</i>
Notaris <i>Notary</i> Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn Komp. Ketapang Indah No.4-5 Blok B-2 Jl. Kyai Haji Zainul Arifin, RT.4/RW.7 Krukut, Kecamatan Taman Sari Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11140	Jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk periode penugasan 2022. <i>Notarial service for the Company's General Meeting of Shareholders for 2022 fiscal year.</i>
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian <i>Depository and Settlement Institution</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 12190	Jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para Pemegang Saham Perseroan untuk periode penugasan 2022. <i>Depository and settlement service for transactions related to capital market and the Company's shareholders data for 2022 fiscal year.</i>

Situs Web Perseroan

Company Website



Situs web Perseroan dapat diakses di laman www.taysbakers.com. Situs web ini merupakan komitmen Perseroan untuk meningkatkan prinsip transparansi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan mempublikasikan informasi dan hal-hal mengenai perkembangan Perseroan selama informasi tersebut dapat dan layak diketahui oleh publik. Situs web ini tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web Perseroan telah memenuhi ketentuan dasar sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's website can be accessed through www.taysbakers.com. The website is part of the Company's commitment to improve information transparency principles to all stakeholders. The Company published information and matters related to the Company's development as long as the information can and is eligible to be known by public. The website is provided in 2 (two) languages, which are Indonesian and English. The Company's website has fulfilled the basic requirements as ruled in POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding to Website of Issuer or Public Company.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

[C.5]

Perseroan tergabung dalam beberapa organisasi dan menjalin kemitraan dari berbagai pihak eksternal guna mewujudkan inisiatif keberlanjutan.

The Company joined several organizations and build partnerships with external parties in order to realize its sustainable initiatives.

Berikut merupakan daftar asosiasi/organisasi eksternal yang Perseroan ikuti:

Hereby is the list of external associations/organizations that the Company is a part of:

No.	Nama Entitas Entity Name	Nama Organisasi Eksternal External Organization Name	Sifat Keikutsertaan Types of Membership
1	PT Jaya Swarasa Agung, Tbk	Asosiasi Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (GAPMMI)	Anggota Member

Peta Wilayah Operasi

Map of Operations Area

[C.3]

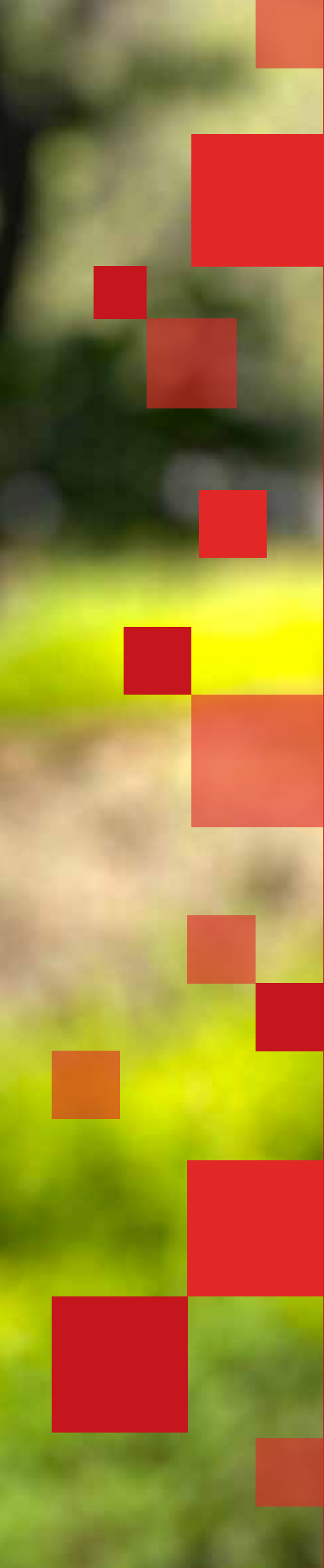
DISTRIBUSI INTERNASIONAL
International Distribution



Amerika Serikat
United States of America







04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

Tinjauan Perekonomian

Economic Review

Pertumbuhan ekonomi global melambat di tahun 2022 yang dipicu oleh tingginya tekanan inflasi, kenaikan signifikan suku bunga, dan ketidakpastian pasar keuangan. Perlambatan ekonomi global dipengaruhi oleh berlanjutnya ketegangan geopolitik, perdagangan dan investasi, serta dampak pengetatan kebijakan moneter yang agresif.

Di tengah ketidakpastian global, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi nasional secara kumulatif terus membaik di mana pada tahun 2022 tercatat tumbuh sebesar 5,31%, menguat dibandingkan pertumbuhan tahun 2021 sebesar 3,70%. Meskipun perekonomian Indonesia mampu menunjukkan resiliensi, namun kondisi perekonomian global juga turut memberikan dampak seperti kenaikan harga BBM dan anjloknya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Permasalahan tersebut yang menghambat pemulihan kinerja beberapa sektor industri nasional.

Global economic growth was slowing down in 2022 that was triggered by high inflationary pressures, significant increases in interest rates, and financial market uncertainty. The global economic slowdown was affected by continuing geopolitical tensions, trade and investment, as well as the impact of aggressive monetary policy tightening.

Amid the global uncertainty, Indonesia's economic recovery continued. Cumulatively national economic growth continued to improve where in 2022 it was recorded to grow by 5.31%, stronger than 2021 growth of 3.70%. Even though the Indonesian economy was able to show resilience, the global economic conditions also had an impact such as rising fuel prices and a drop in the Rupiah exchange rate against United States Dollar. These problems hindered the recovery of the performance of several national industrial sectors.

Tinjauan Industri

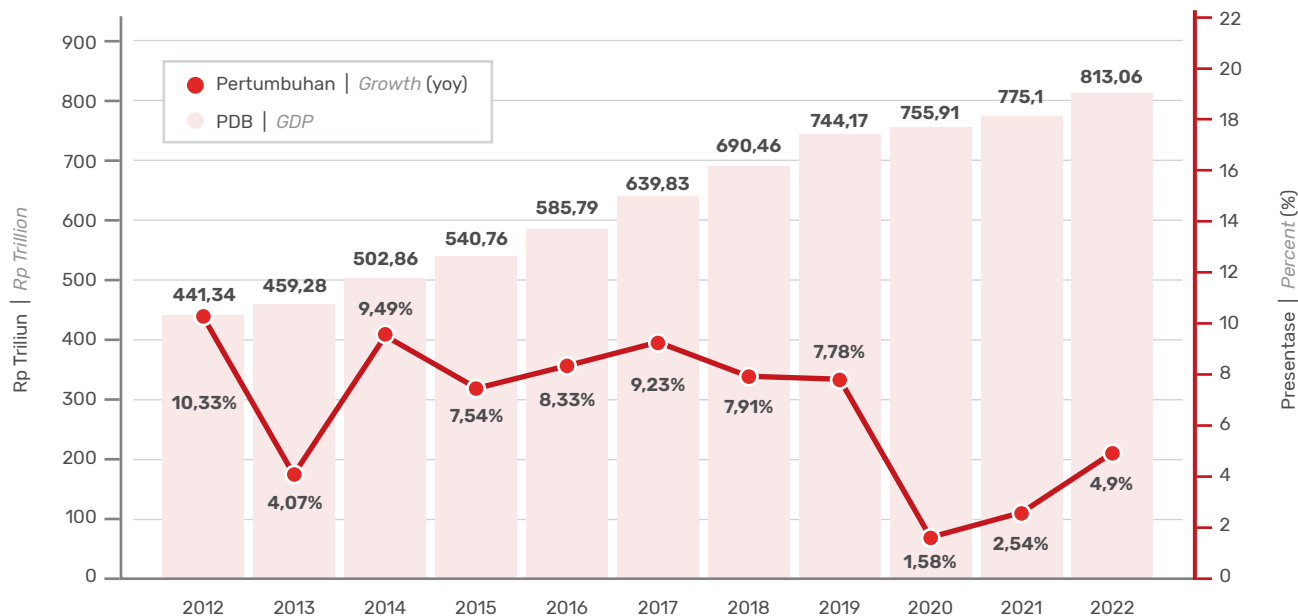
Industry Review

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) industri makanan dan minuman (mamin) sebesar Rp813,06 triliun pada 2022. Nilai itu naik 4,90% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp775,10 triliun. Pertumbuhan industri makanan dan minuman didorong oleh meningkatnya produksi komoditas makanan dan minuman seiring kembali normalnya mobilitas masyarakat. Faktor lainnya karena peningkatan ekspor CPO akibat tingginya permintaan global sepanjang tahun lalu. Industri ini merupakan salah satu subsektor dari industri pengolahan yang memberikan kontribusi sebesar 33,92% terhadap PDB industri pengolahan.

The Central Statistics Agency (BPS) noted that the gross domestic product (GDP) at constant prices (ADHK) for the food and beverage industry (mamin) was Rp813.06 trillion in 2022. This value rose 4.90% compared to the previous year which amounted to Rp775.10 trillion. The growth of the food and beverage industry was driven by increased production of food and beverage commodities as people's mobility returned to normal. Another factor is the increase in CPO exports due to high global demand over the past year. This industry is one of the sub-sectors of the processing industry which contributes 33.92% to the processing industry's GDP.

PDB Industri Makanan dan Minuman (2012-2022)

GDP Progress of Food & Beverages Industry (2012-2022)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) | Source: The Statistics Indonesia

Tinjauan Operasional

Operational Review

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Perseroan berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis geografis.

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Company's segment reporting is based on the type of geography.

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain. In Rupiah, unless otherwise stated.

Keterangan Description	2022	2021
Penjualan Sales	332.022.697.554	315.940.242.985
Ekspor Export	67.136.406.286	83.574.791.574
Lokal Local	264.886.291.268	224.653.820.728
% dari Total Penjualan % from Total Sales		
Ekspor Export	20,22%	26,45%
Lokal Local	79,78%	71,11%

Biscuit and Crackers

Pada bisnis *biscuit and crackers*, Perseroan memiliki 2 (dua) produk yakni:

- **Tricks**

Snack kentang dengan varian rasa Asia yang khas membuat Tricks menjadi favorit semua kalangan. Tersedia dengan varian rasa Original, *Asian BBQ*, Kimchi serta Rendang dan dibuat dari kentang asli dan dibumbui dengan rempah khas Asia. *Snack* ini enak dan mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya yang pas dan dapat dinikmati bersama.

- **Tiles**

Cracker kentang dengan varian rasa yang menggugah selera. Tiles hadir dengan rasa *Cheese*, *Garlic*, dan *Seaweed*. Dibuat dari kentang pilihan dan diolah dengan cara dipanggang bukan digoreng. Sehingga menjadi makanan ringan yang *diet friendly*.

Rolled Wafer

Pada bisnis *rolled wafer*, Perseroan memiliki 3 (tiga) produk yakni:

- **Wasuka**

Wafer roll yang terbuat dari bahan premium dengan tekstur renyah. Tersedia dalam beragam varian rasa *filling* krim dari *vanilla*, *strawberry*, *cheese* dan *cappuccino* dan juga ukuran mini.

- **Nitchi**

Wafer stick kualitas premium dengan *filling* krim varian rasa *chocolate*, *strawberry* dan *cappuccino*, serta varian terbaru rasa *matcha*.

- **Chizku**

Wafer Roll dengan *filling* krim keju yang melimpah.

Extruded Puff Snack

Pada bisnis *extruded puff snack*, Perseroan memiliki 1 (satu) produk yakni:

- **Doomoe**

Snack stick panjang yang memiliki berbagai rasa dari jagung bakar, coklat, kelapa bakar, dan kopi.

Confectionary

Pada bisnis *confectionary*, Perseroan memiliki 2 (dua) produk yakni:

- **Nitchi Sprinkle**

Coklat meses dengan kualitas premium dan rasa yang manis yang tersedia dalam varian coklat, *strawberry* dan *rainbow*. Meses ini sangat cocok untuk bahan roti dan *topping* aneka makanan seperti donat, roti bakar, dan lainnya.

Biscuit and Crackers

In biscuit and crackers business, the Company has 2 (two) products, namely:

- **Tricks**

Potato snacks with authentic Asian flavor variant make Tricks a favorite of all. Available with variety of Original, Asian BBQ, Kimchi and Rendang flavors and made from real potatoes and seasoned with Asian spices. This snack is delicious and easy to carry everywhere because of its size that fits and can be enjoyed together.

- **Tiles**

Potato cracker with an appetizing flavor variant. Tiles comes in Cheese, Garlic, and Seaweed flavors. Made from selected potatoes and processed by roasting, not frying. So it becomes a diet friendly snack.

Rolled Wafer

In rolled wafer business, the Company has 3 (three) products, namely:

- **Wasuka**

Wafer roll made of premium ingredients with a crunchy texture. Available in various flavors of cream filling from vanilla, strawberry, cheese and cappuccino as well as mini sizes.

- **Nitchi**

Premium quality wafer sticks with cream filling of chocolate, strawberry and cappuccino flavors, as well as the latest matcha flavor variant.

- **Chizku**

Wafer Roll with generous cream cheese filling.

Extruded Puff Snack

In extruded puff snack business, the Company has 1 (one) product, namely:

- **Doomoe**

Long stick snacks that have a variety of flavors from roasted corn, chocolate, roasted coconut, and coffee.

Confectionary

In confectionary business, the Company has 2 (two) products, namely:

- **Nitchi Sprinkle**

Chocolate meses with premium quality and sweet taste available in chocolate, strawberry and rainbow variants. Meses is very suitable for bread ingredients and toppings of various foods such as donuts, toast, and others.

- **Nitchi Paste**

Pasta coklat yang terbuat dari coklat berkualitas dan susu krim dalam format pasta coklat.

Berdasarkan segmen operasi, pada tahun 2022, penjualan lokal mencapai Rp264,89 miliar, meningkat 17,91% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp224,65 miliar. Sementara penjualan ekspor tercatat menurun 19,67% dari Rp83,57 miliar di tahun 2021 menjadi Rp264,89 miliar di tahun 2022.

- **Nitchi Paste**

Chocolate paste made from quality chocolate and milk cream in a chocolate paste format.

Based on operations segment, in 2022, the local sales reached Rp264.89 billion, increased by 17.91% compared to previous year that was Rp224.65 billion. Meanwhile the export sales decreased by 19.67% from Rp83.57 billion in 2021 to Rp264.89 billion in 2022.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Berikut adalah pembahasan sejumlah aspek material dari laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 dan yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan. Pembahasan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan yang disajikan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.

The following is the discussion of several material aspects from the financial statements ended on December 31, 2021 and December 31, 2022, which has been audited by Anwar & Rekan Public Accounting Firm. The discussion is inseparable from the Financial Statement disclosed in this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain. In Rupiah, unless otherwise stated.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets	205.093.349.448	237.731.476.164	(32.638.126.716)	(13,73)
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	202.614.609.848	139.691.181.575	62.923.428.273	45,04
Jumlah Aset Total Assets	407.707.959.296	377.422.657.739	30.285.301.557	8,02
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	250.914.615.348	221.386.799.508	29.527.815.840	13,34
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	13.330.467.532	22.375.411.753	(9.044.944.221)	(40,42)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	264.245.082.880	243.762.211.261	20.482.871.619	8,40
Jumlah Ekuitas Total Equity	143.462.876.416	133.660.446.478	9.802.429.938	7,33
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	407.707.959.296	377.422.657.739	30.285.301.557	8,02

JUMLAH ASET

Pada tahun 2022, jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan 8,02% atau Rp30,29 miliar dari Rp377,42 miliar di tahun 2021 menjadi Rp407,71 miliar. Peningkatan tersebut terjadi seiring adanya peningkatan pada aset lancar dan aset tidak lancar.

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan di tahun 2022 menurun sebesar 13,73% atau Rp32,64 miliar dari Rp237,73 miliar di tahun 2021 menjadi Rp205,09 miliar. Penurunan tersebut utamanya terjadi karena penurunan pada kas dan bank di tahun 2022.

ASET TIDAK LANCAR

Perseroan mencatatkan peningkatan aset tidak lancar sebesar 45,04% atau Rp62,92 miliar dari Rp139,69 miliar di tahun 2021 menjadi Rp202,61 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut utamanya terjadi karena adanya peningkatan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap di tahun 2021.

JUMLAH LIABILITAS

Pada tahun 2022, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp264,25 miliar atau naik 8,40% atau Rp20,48 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp243,76 miliar. Kenaikan tersebut terjadi seiring adanya kenaikan pada liabilitas jangka pendek di tahun 2022.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp250,91 miliar, naik 13,34% atau Rp29,53 miliar dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp221,39 miliar. Peningkatan utamanya terjadi karena peningkatan utang bank jangka pendek.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp13,33 miliar di tahun 2022, turun 40,42% atau Rp9,04 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp22,38 miliar. Penurunan utamanya berasal dari utang bank.

TOTAL ASSETS

In 2021, total assets of the Company increased by 8.02% or Rp30.29 billion from Rp377.42 billion in 2021 to Rp407.71 billion. The increase occurred due to an increase in current assets and non-current assets.

CURRENT ASSETS

The Company's current assets in 2022 decreased by 13.73% or Rp32.64 billion from Rp237.73 billion in 2021 to Rp205.09 billion. The decrease was mainly due to a decrease in cash on hand and in banks.

NON-CURRENT ASSETS

The Company recorded non-current assets growth of 45.04% or Rp62.92 billion from Rp139.9 billion in 2021 to Rp202.61 billion in 2022. The increase was mainly caused by the increase in fixed assets and advance for purchase of fixed assets in 2021.

TOTAL LIABILITIES

In 2022, total liabilities of the Company was Rp264.25 billion or decreased by 8.40% or Rp20.48 billion from Rp243.76 billion in previous year. The increase was caused by an increase in current liabilities in 2022.

CURRENT LIABILITIES

The Company's current liabilities in 2022 was Rp250.91 billion, increased by 13.34% or Rp29.53 billion from Rp221.39 billion in 2021. The increase was mainly caused by the increase in short-term bank loans.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company recorded non-current liabilities of Rp13.33 billion in 2022, decreased by 40.42% or Rp9.04 billion from Rp22.38 billion in previous year. The decrease was mainly from the bank loans.

JUMLAH EKUITAS

Perseroan mencatatkan peningkatan ekuitas sebesar 7,33% atau Rp9,80 miliar dari Rp133,66 miliar di tahun 2021 menjadi Rp143,46 miliar di tahun 2022 seiring adanya penghasilan komprehensif lain dan peningkatan saldo laba.

TOTAL EQUITY

The Company recorded an increase in equity by 7.33% or Rp9.80 billion from Rp133.66 billion in 2021 to Rp143.46 billion in 2022 in line with the other comprehensive income and increase in retained earnings.

LAPORAN LABA RUGI

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain. In Rupiah, unless otherwise stated.

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Penjualan Neto Net Sales	332.022.697.554	315.940.242.985	16.082.454.569	5,09
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(245.183.003.281)	(241.026.143.506)	(4.156.859.775)	1,72
Laba Bruto Gross Profit	86.839.694.273	74.914.099.479	11.925.594.794	15,92
Laba Usaha Operating Profit	27.294.886.832	20.374.373.600	6.920.513.232	33,97
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Years	7.732.743.618	4.911.439.431	2.821.304.187	57,44
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak Net Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax	2.069.686.320	1.225.537.560	844.148.760	68,88
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	9.802.429.938	6.136.976.991	3.665.452.947	59,73

PENDAPATAN NETO

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan penjualan netto sebesar Rp332,02 miliar, tumbuh 5,09% atau Rp16,08 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp315,94 miliar. Penjualan pasar lokal memberikan kontribusi terbesar pada pertumbuhan penjualan di tahun 2022.

NET REVENUES

In 2022, the Company recorded net sales amounted to Rp332.02 billion, grew by 5.09% or Rp16.08 billion compared to 2021 that was Rp315.94 billion. The sales of local market provided the highest contribution to the sales growth in 2022.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan peningkatan beban pokok penjualan sebesar 1,72% atau Rp4,16 miliar dari Rp241,03 miliar di tahun 2021 menjadi Rp245,18 miliar di tahun 2022 seiring meningkatnya bahan baku yang digunakan di tahun 2022.

COST OF GOODS SOLD

In 2022, the Company recorded an increase in cost of goods sold by 1.72% or Rp4.16 billion from Rp241.03 billion in 2021 to Rp245.18 billion in 2022 as a result of an increase in raw material used in 2022.

LABA BRUTO

Didorong oleh peningkatan pada penjualan di tahun 2022, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pada laba bruto sebesar 15,92% atau Rp11,93 miliar dari Rp74,91 miliar di tahun 2021 menjadi Rp86,84 miliar.

LABA USAHA

Laba usaha Perseroan tercatat meningkat 33,97% atau Rp6,92 miliar di tahun 2022 menjadi Rp27,29 miliar dari Rp20,37 miliar di tahun 2021. Pertumbuhan tersebut didorong oleh penurunan beban penjualan di tahun 2022.

LABA NETO TAHUN BERJALAN

Sejalan dengan peningkatan pada laba usaha, pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba neto tahun berjalan sebesar 57,44% atau Rp2,82 miliar menjadi Rp7,73 miliar dari Rp4,91 miliar di tahun 2020.

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO – SETELAH PAJAK

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan pertumbuhan 68,88% penghasilan komprehensif lain neto setelah pajak sebesar menjadi Rp2,07 miliar dari rugi komprehensif lain neto setelah pajak sebesar Rp1,23 miliar di tahun 2021.

TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp9,80 miliar, tumbuh 59,73% atau Rp3,67 miliar dari Rp6,14 miliar di tahun 2021.

GROSS PROFIT

Driven by the increase in cost of goods sold in 2022, the Company recorded a growth in gross profit by 15.92% or Rp11.93 billion from Rp74.91 billion in 2021 to Rp86.84 billion.

OPERATING PROFIT

The Company's operating profit increased by 33.97% or Rp6.92 billion in 2022 to Rp27.29 billion from Rp20.37 billion in 2021. The growth was driven by the decrease in selling expenses in 2022.

NET PROFIT FOR THE YEAR

In line with the increase in operating profit, in 2022, the Company recorded a 57.44% or Rp2.82 billion growth of net profit for the year amounted to Rp7.73 billion from Rp4.91 billion in 2020.

NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) – NET OF TAX

In 2022, the Company recorded 68.88% growth of net other comprehensive income net of tax to Rp2.07 billion from net other comprehensive loss net of tax amounted to Rp1.23 billion in 2021.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In 2022, the Company recorded total comprehensive income for the year amounted to Rp9.80 billion, grew by 59.73% or Rp3.67 billion from Rp6.14 billion in 2021.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain. In Rupiah, unless otherwise stated.

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by (Used In) Operating Activities	(13.813.103.995)	(25.304.768.656)	11.491.664.661	(45,41)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by (Used In) Investing Activities	(38.120.471.710)	(63.358.549.836)	25.238.078.126	(39,83)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by (Used In) Financing Activities	23.592.537.256	114.540.455.542	(90.947.918.286)	(79,40)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	(28.341.038.449)	25.877.137.050	(54.218.175.499)	(209,52)
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on hand and in Banks at the Beginning of the Years	30.207.990.432	4.330.853.382	25.877.137.050	597,51
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on hand and in Banks at the End of the Year	1.866.951.983	30.207.990.432	(28.341.038.449)	(93,82)

Perseroan mencatatkan arus kas bersih pada tahun 2022 sebesar Rp1,87 miliar, menurun 93,82% atau Rp28,34 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp30,21 miliar. Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi tercatat menurun 45,41% dari Rp25,30 miliar di tahun 2021 menjadi Rp13,82 miliar di tahun 2022. Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi menurun 39,83% dari Rp63,39 miliar di tahun 2021 menjadi Rp38,12 miliar di tahun 2022. Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan menurun 79,40% dari Rp114,54 miliar di tahun 2021 menjadi Rp23,59 miliar di tahun 2022.

The Company recorded net cash flow in 2022 of Rp1.87 billion, decreased 93.82% or Rp28.34 billion compared to previous year of Rp30.21 billion. Net cash used in operating activities decreased by 45.41% from Rp25.30 billion in 2021 to Rp13.82 billion in 2022. Net cash used in investing activities decreased by 39.83% from Rp63.39 billion in 2021 to Rp38.12 billion in 2022. Net cash used in financing activities decreased by 79.40% from Rp114.54 billion in 2021 to Rp23.59 billion in 2022.

Kemampuan Membayar Hutang

Ability to Pay Debt

Perseroan berupaya menjaga rasio solvabilitas atau kemampuan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya yang tercermin dari perbandingan antara total liabilitas dengan ekuitas neto dan juga perbandingan antara total liabilitas dengan total aset. Pada tahun 2022, rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 1,84 kali dibandingkan 1,82 kali di tahun 2021. Sementara rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 0,65 kali pada tahun 2022 sama dengan tahun 2021.

The Company strives to maintain the solvency ratio or the ability to meet all of its liabilities as reflected in the comparison between total liabilities and net equity as well as the ratio between total liabilities and total assets. In 2022, the ratio of total liabilities to equity was recorded at 1.84 times compared to 1.82 times in 2021. Meanwhile, the ratio of liabilities to total assets was recorded at 0.65 times in 2022 equal with 2021.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Receivable Collectability Level

Untuk memenuhi kebutuhan akan likuiditasnya, maka secara internal, Perseroan selalu berusaha menjaga tingkat kesehatan pembiayaan sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Selain itu, Perseroan juga menetapkan kebijakan kolektibilitas piutang, yaitu 30 hari.

To accommodate the liquidity, the Company internally strives to ensure the smoothness between payment and cash flow. Also, the Company has determined a policy on collectability of account receivables, namely 30 days.

Struktur Modal

Capital Structure

Tujuan utama Perseroan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas yang terlihat pada rasio pengungkit. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity as shown in the gearing ratio. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

Rasio pengungkit pada tahun 2022 tercatat sebesar 1,83 dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar 1,60.

The gearing ratio in 2022 was 1.83 compared to in 2021 that was 1.60.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments For Investment of Capital Goods

Pada tahun 2022 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2022, the Company did not have material commitments for investment of capital goods.

Investasi Barang Modal Tahun 2022

Investment of Capital Goods in 2022

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki investasi barang modal.

In 2022, the Company did not have investment of capital goods.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts After The Reporting Period

Perubahan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/DIR-JSA/II/2023, tanggal 14 Februari 2023, menyatakan bahwa sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan: Dinna Afrianti

Change in Corporate Secretary

Based on the Decree of the Directors No. 003/DIR-JSA/II/2023, dated February 14, 2023, stated that the Company's corporate secretary is as follows:

Corporate Secretary: Dinna Afrianti

Prospek Usaha

Business Prospect

Pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dilakukan pemerintah di akhir tahun 2022 mendorong peningkatan mobilitas masyarakat, sehingga secara tidak langsung juga mendorong pertumbuhan sektor industri termasuk industri makanan dan minuman. Dengan demikian, Perseroan masih optimistis dengan prospek industri makanan dan minuman di dalam negeri terlepas adanya isu resesi global di tahun mendatang. Kementerian Perindustrian memproyeksikan industri makanan dan minuman akan tumbuh 5-6%. Selain mobilitas masyarakat yang meningkat, Indonesia juga akan menggelar agenda politik di tahun 2024 dan persiapan sudah mulai dilakukan di tahun mendatang. Pertumbuhan kelas menengah dan peningkatan pendapatan per kapita juga menjadi faktor pendorong lainnya pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman di tahun mendatang.

Dengan prospek yang baik tersebut, Perseroan memandang positif dan berupaya untuk memanfaatkan beragam peluang yang ada. Perseroan akan terus melakukan pengembangan produknya dengan meluncurkan produk baru yang inovatif, unik dan sehat setiap tahunnya, melakukan optimasi teknologi dan informasi dalam proses bisnis, mengembangkan jaringan distribusinya, dan mulai merambah ke area lain di pasar internasional.

The government's repeal of the Community Activity Restrictions (PPKM) implementation at the end of 2022 has encouraged an increase in people's mobility, thereby indirectly encouraging the growth of the industrial sector including the food and beverage industry. Thus, the Company is still optimistic about the prospects for the domestic food and beverage industry despite the issue of a global recession in the coming year. The Ministry of Industry projects that the food and beverage industry will grow 5-6%. In addition to increasing people's mobility, Indonesia will also hold a political agenda in 2024 and preparations have already begun in the coming year. The growth of the middle class and increase in per capita income are also other driving factors for the growth of the food and beverage industry sector in the coming year.

With these good prospects, the Company views positively and strives to take advantage of the various opportunities that exist. The Company will continue to develop its products by launching innovative, unique and healthy new products every year, optimizing technology and information in business processes, developing its distribution network, and starting to expand into other areas in the international market.

Perbandingan Antara Proyeksi 2022 dengan Pencapaiannya

Comparison Between the 2022 Projection with its Achievements

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerjanya dan mencapai target kinerja di setiap tahun. Di tengah beragam tantangan yang terjadi, pencapaian Perseroan patut diapresiasi meskipun belum sepenuhnya mencapai target. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat mencapai keseluruhan targetnya.

The Company always strives to improve its performance and achieve the performance target every year. In the midst of the challenges occurred, the Company's achievement should be appreciated even though has not fully achieved the target. Going forward, the Company is committed to keep improving its performance to be able to achieve all of its targets.

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain. *In Rupiah, unless otherwise stated.*

Uraian <i>Description</i>	Target 2022 <i>Target in 2022</i>	Realisasi 2022 <i>Realization in 2022</i>	Pencapaian <i>Achievement (%)</i>
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	466.165.875.551	407.707.959.296	87,46
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	301.364.247.625	264.245.082.880	87,68
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	164.801.627.926	143.462.876.416	87,05
Penjualan Neto <i>Net Sales</i>	471.933.750.263	332.022.697.554	70,35
Laba Neto Tahun Berjalan <i>Net Profit for the Years</i>	29.079.988.658	7.732.743.618	26,59

Proyeksi 2023

Projection in 2023

Memasuki tahun 2023, Perseroan telah membuat proyeksi kinerja sebagai berikut:

Entering the year 2023, the Company has set performance projection as follows:

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain. *In Rupiah, unless otherwise stated.*

Uraian <i>Description</i>	Proyeksi 2023 <i>Projection in 2023</i>
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	466.165.875.551
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	301.364.247.625
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	164.801.627.926
Pendapatan Neto <i>Net Revenues</i>	471.933.750.263
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan <i>Net Profit (loss) for the Years</i>	29.079.988.658

Pemasaran Marketing

Dalam memasarkan produknya, Perseroan melakukan beberapa strategi pemasaran sebagai berikut:

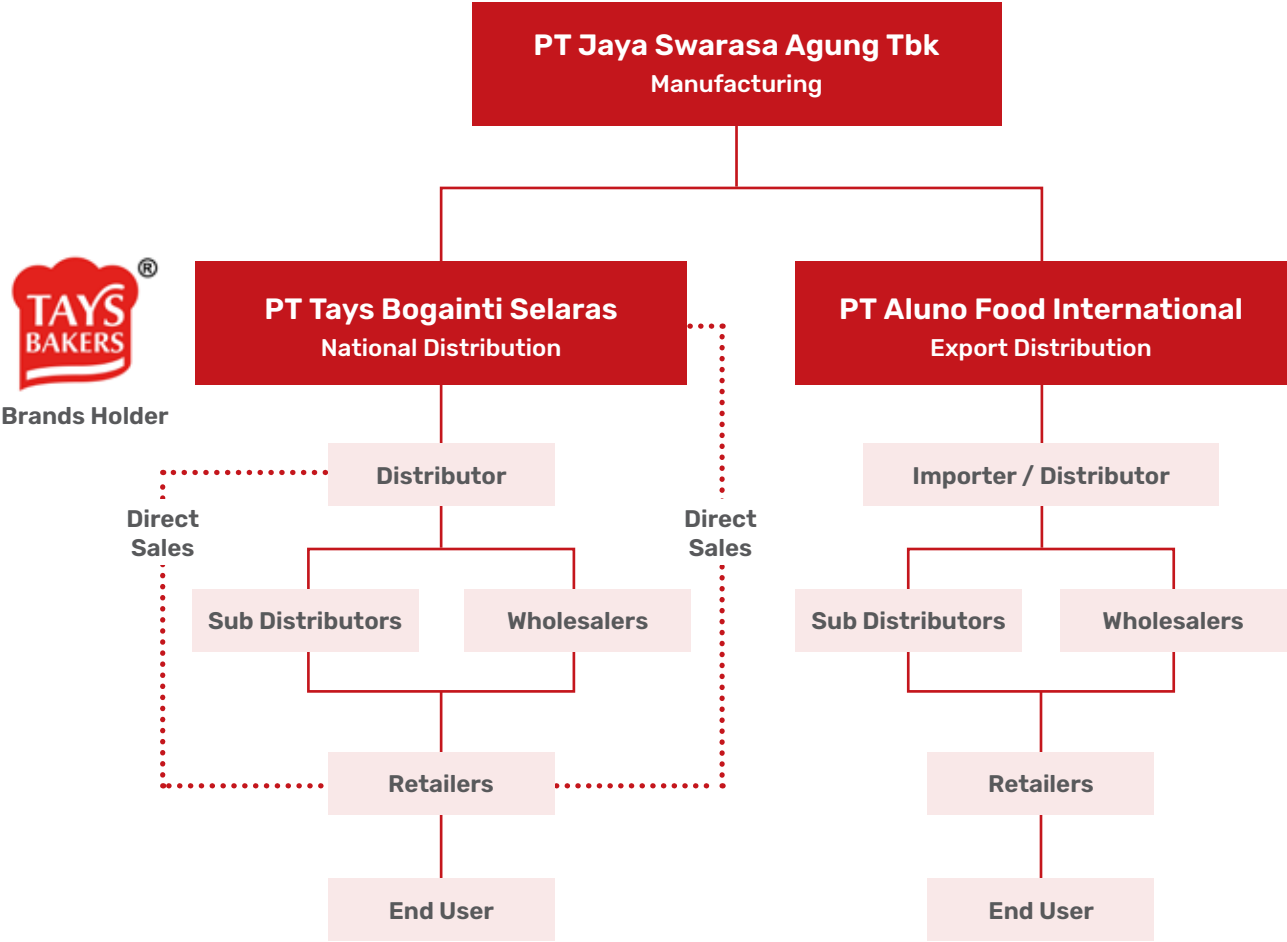
- 1. Distribusi dan Trade Promo di Pasar Tradisional (Traditional Market)
- 2. Distribusi dan Promosi di Pasar Modern (Modern Market)
- 3. e-Commerce dan Online Ads
- 4. Social Media Campaign via website, Facebook, Instagram
- 5. Influencer Marketing

Adapun skema pemetaan penjualan perseroan baik lokal maupun internasional yang selama ini telah dijalankan dapat di lihat melalui gambar dibawah berikut:

In marketing its products, the Company carries out several marketing strategies as follows:

- 1. Distribution and Trade Promos in Traditional Markets (Traditional Markets)
- 2. Distribution and Promotion in the Modern Market
- 3. e-Commerce and Online Ads
- 4. Social Media Campaign via website, Facebook, Instagram
- 5. Influencer Marketing

The mapping scheme of the company's sales both locally and internationally that has been carried out so far can be seen in the image below:



Dalam hal penjualan, Perseroan mengklasifikasikan dalam 3 posisi penjualan yaitu:

In terms of sales, the Company classifies into 3 sales positions, namely:



Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dividend Policy and Payment

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembayaran dividen akhir setiap tahun wajib disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum pemegang saham tahunan setelah adanya rekomendasi dari Direksi Perseroan, yang selanjutnya akan bergantung pada pendapatan, keadaan operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan. Perseroan dapat mengumumkan dividen final setiap tahun apabila Perseroan memiliki laba ditahan yang positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh rapat umum pemegang saham tahunan, harus dialokasikan ke dana cadangan sampai jumlah dana cadangan tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal disetor meskipun tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk mencapai tingkat pendanaan ini.

In accordance with Indonesian laws and regulations, the decision regarding the payment of the final dividend every year must be approved by the shareholders at the annual general meeting of shareholders following a recommendation from the Company's Board of Directors, which will then depend on income, operational and financial conditions, liquidity conditions, spending plans capital, acquisition opportunities, future business prospects, compliance with applicable laws and regulations and other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors. The Company can declare a final dividend every year if the Company has positive retained earnings. A portion of the Company's net profit, as determined by the annual general meeting of shareholders, must be allocated to the reserve fund until the amount of the reserve fund reaches at least 20% of the total paid-in capital although there is no set timeframe for reaching this funding level. Unless otherwise specified in the annual general meeting of

Kecuali ditentukan lain dalam rapat umum pemegang saham tahunan, sisa laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai nilai dividen akhir.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

shareholders, the remaining net profit (after deducting the allocation of reserve funds) may be distributed to shareholders as the final dividend value.

The Company's Articles of Association allow the distribution of interim cash dividends. The distribution of interim cash dividends can be made if the total net worth of the Company does not become less than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves as required in the Law on PT. The distribution of interim dividends must not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of the interim dividend will be determined by the Company's Board of Directors after being approved by the Board of Commissioners. If at the end of the financial year the Company suffers a loss, the distribution of interim dividends must be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors together with the Board of Commissioners will be jointly and severally liable in the event that the interim dividend is not returned to the Company.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds From Initial Public Offering

Berikut adalah laporan penggunaan hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) dimana seluruh dana hasil penawaran umum ini telah direalisasikan penggunaannya sesuai Prospektus.

Below is the report on the proceeds use from Initial Public Offering (IPO) which all proceeds from this public offering had been realized accordance to Prospectus.

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain. *In Rupiah, unless otherwise stated.*

Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Amount of Public Offering Proceeds	Rencana Penggunaan Dana Fund Proceeds Plan	Realisasi Penggunaan Dana (Per 31 Desember 2022) Realization of Fund Proceeds (As of December 31, 2022)	Sisa Hasil Penawaran Umum Remaining Amount of Public Offering Proceeds
	Tanggal Efektif Effective Date				
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Amount of Public Offering Proceeds			
		Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering			
		Hasil Bersih Net Value			
		Pembangunan Pabrik Baru Perseroan Development of the Company's New Plant			
		Pembelian dan Instalasi Mesin Produksi Perseroan Purchase and Installation of the Company's Production Machine			
		Pembelian Bahan Baku Produksi Purchase of Production Raw Materials			
		Jumlah Total			
		Pembangunan Pabrik Baru Perseroan Development of the Company's New Plant			
		Pembelian dan Instalasi Mesin Produksi Perseroan Purchase and Installation of the Company's Production Machine			
		Pembelian Bahan Baku Produksi Purchase of Production Raw Materials			
		Jumlah Total			

Informasi Material

Material Information

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

Namun dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan prosedur yang memadai dan sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya. Seluruh transaksi dilakukan atas persetujuan Direksi dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*) dan Dewan Komisaris serta Komite Audit juga telah melakukan fungsi pengawasan atas transaksi tersebut.

Berikut adalah sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

In 2022, the Company will not invest, expand, divest, merge/consolidate, acquire, or restructure debt/capital.

However, in its business activities, the Company conducts transactions with related parties. The transactions are carried out in accordance with adequate procedures and in accordance with general business practices. All transactions are carried out with the approval of the Board of Directors in compliance with the arms-length principle and the Board of Commissioners and the Audit Committee have also performed supervisory functions on these transactions.

Below is the nature of transaction and relationship with related parties:

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationships</i>	Sifat Saldo Akun <i>Nature of Account Balances</i>
Komisaris dan Direksi <i>Commissioners and Directors</i>	Gaji dan tunjangan lain <i>Salaries and other allowances</i>	Kompensasi kepada Komisaris dan Direksi <i>Compensation to Commissioners and Directors</i>

Informasi rincian terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi dapat dilihat pada Catatan No. 33 dalam Laporan Keuangan yang terlampir dalam Laporan ini.

Detailed information related to transactions with related parties can be seen in the Note No. 33 of the Financial Statements attached to this Report.

Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes in Regulations That Significantly Affected the Company

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2022. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut seraya meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

There are no changes in government regulations and capital market authorities that have a significant effect on the Company in 2022. For this reason, the Company always maintains compliance with these provisions while increasing various efforts to continuously improve the Company's performance.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Impact of Accounting Policy Changes to Financial Statements

Perseroan telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi, yang berlaku efektif tanggal:

The Company adopted the following adoption of new and revised PSAK, that are mandatory for application effective:

Januari 2022

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

January 1, 2022

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*
- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fullfillment Costs*
- *PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)*
- *PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)*

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. *Good Corporate Governance* ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi pemangku kepentingan.

In carrying out its business activities, the Company always pays attention to and adheres to the principles of Good Corporate Governance as regulated in OJK and Indonesia Stock Exchange regulations. Good Corporate Governance ("GCG") is basically created as a company control and regulation system, which acts as a measure of a company's healthy performance through work ethics and good work principles. This system keeps the Company managed in a directed manner to provide benefits for stakeholders.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Principles

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian serta kewajaran.

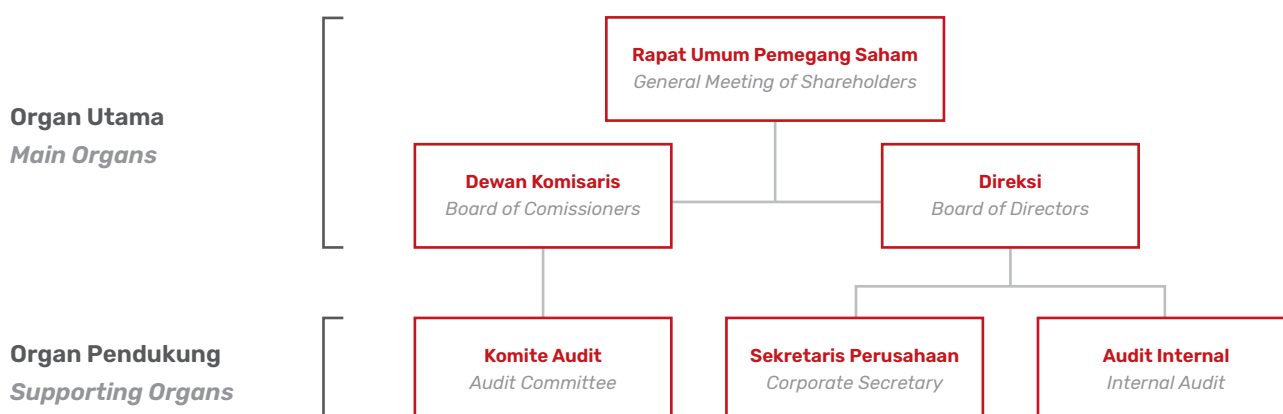
Management realizes that the implementation of corporate governance requires awareness, hard work and support from third parties. In addition, management is also aware of the importance of consistency and improvement in the implementation of good corporate governance. Matters relating to Good Corporate Governance (GCG) are carried out by the Company through the application of the principles in GCG including transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Prinsip GCG GCG Principle	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Transparansi <i>Transparency</i>	Perseroan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan serta melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan. <i>The Company gives easement of access to complete, accurate and timely information to the Stakeholders and carries out the process of decision-making and openness in disclosing material and relevant information concerning the Company.</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban komponen Perseroan. Akuntabilitas dalam Perseroan diterapkan dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan untuk menyadari tanggung jawab, wewenang, hak, dan kewajibannya sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. <i>The clarity in functions, structure, system and responsibilities of the Company's components. Accountability within the Company is applied by encouraging all individuals and/or organs of the Company to comprehend their responsibilities, authorities, rights and obligations so that the management of the Company will transpire effectively.</i>
Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i>	Perseroan senantiasa melakukan pemantauan terhadap kepatuhan proses bisnis terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sebagai bentuk pencegahan pelanggaran. <i>The Company invariably monitors its business process compliance with the prevailing law and regulation as a form of violation deterrence.</i>

Prinsip GCG GCG Principle	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Kemandirian <i>Independency</i>	Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Professional management of the Company without conflict of interest and influence or pressure from any party that is against the prevailing law and regulation and sound corporate principles.</i>
Kewajaran <i>Fairness</i>	Menjamin bahwa setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang wajar, setara serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Guarantee that every Shareholder and Stakeholder receives fair and equal treatment and is able to exercise their rights according to the prevailing law and regulation.</i>

Struktur GCG

GCG Structure



Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari organ utama dan organ pendukung.

The Company's corporate governance structure consists of the main and supporting organs.

Organ Utama

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

Main Organs

- General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors

Organ Pendukung

- Komite Audit
- Sekretaris Perusahaan
- Internal Audit

Supporting Organs

- Audit Committee
- Corporate Secretary
- Internal Audit

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Perseroan sebagai perusahaan publik wajib mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang penyelenggaraannya mengacu pada Peraturan OJK Nomor: 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola dan dengan posisinya tersebut, RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS lainnya (selanjutnya disebut juga RUPS luar biasa) dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

RUPS TAHUN 2022

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup tahun buku yang bersangkutan dan salah satu agenda penting RUPS Tahunan adalah membahas pengesahan Laporan Tahunan. Sementara RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan/ permintaan pemegang saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan jangka panjang Perseroan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara terbuka, wajar, transparan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam RUPS, Perseroan telah menunjuk pihak eksternal yaitu Notaris untuk melakukan penghitungan suara.

As a Public Listed Company, the Company is required to hold GMS which the execution must refer to the POJK No.32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Listed Company and the Article of Association. The General Meeting of Shareholders (GMS) plays a role as the highest organ in the governance structure and with this position, the GMS has authorities that the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS took important decisions based on the company's interests, by complying the Article of Association and prevailing laws. According to the Company's Article of Association, GMS comprises:

1. *AGMS must be held no later than 6 months after the fiscal period ends.*
2. *Other GMS (hereinafter shall refer to EGMS) can be held at any time based on the requirements for the Company's interest.*

RUPS IN 2022

The General Meeting of Shareholders consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). One important agenda of AGMS is to discuss the ratification of the Annual Report, and such meeting shall be held no later than 6 (six) months after the closing of related fiscal year. EGM may be held at any time based on the needs/ requests of Shareholders or upon the proposal of Board of Commissioners and/or Board of Directors.

The decisions taken at the General Meeting of Shareholders are based on the long-term interests of the Company. General Meeting of Shareholders decision-making should be open, reasonable and transparent and according to the prevailing laws and regulations.

In GMS, the Company has appointed external party, Notary to count the votes.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Juni 2022 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

Implementation of GMS in 2022

In 2022, the Company held an Annual GMS on June 29, 2022 with agenda and resolutions as follows:

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. <i>Approval of the Company's Annual Report including the Company's Financial Statement and the Report on Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2021 which has been audited by an Independent Public Accountant; and Release and Discharge (acquit et decharge) of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all actions taken by them in management and supervision of the Company during the financial year ended on December 31, 2021.</i>	1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021; 2. Menyetujui Laporan Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021; 3. Menyetujui Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan; dan 4. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021 sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 tersebut dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>1. Approve the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the financial year 2021;</i> <i>2. Approve the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2021;</i> <i>3. Approve the ratification of Company's Financial Statements for 2021 which have been audited by the Registered Public Accountants Firm Anwar & Rekan; and</i> <i>4. Acquit and discharge (acquit et decharge) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all actions taken by them in management and supervision of the Company during the financial year 2021 provided that the management and supervision actions were reflected in the said Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year 2021 and in compliance with prevailing regulations.</i>
2.	Penetapan penggunaan laba bersih setelah pajak Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. <i>Determination on the appropriation of the Company's Net Profit after tax ended on December 31, 2021.</i>	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 4.911.439.431 (empat milyar sembilan ratus sebelas juta empat ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh satu Rupiah) sebagai berikut: - Sebesar Rp 4.911.439.431 (empat milyar sembilan ratus sebelas juta empat ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh satu Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. <i>Approved the use of the Company's net profit for the financial year ending 31 December 2021 amounting to Rp 4,911,439,431 (four billion nine hundred eleven million four hundred thirty-nine thousand four hundred and thirty-one Rupiah) as follows:</i> <i>A total of Rp 4,911,439,431 (four billion nine hundred eleven million four hundred thirty-nine thousand four hundred and thirty-one Rupiah) recorded as retained earnings of the Company.</i>

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
3.	Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. <i>Appointment of a Registered Public Accountant who will provide audit services on Financial Statements for financial year ended on December 31, 2022.</i>	1. Menyetujui penunjukan KAP Anwar & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Soaduan Tampubolon, CPA sebagai Akuntan Publik yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. KAP Anwar & Rekan akan melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022. 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan syarat dan ketentuan serta biaya jasa audit dari Kantor Akuntan Publik sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan. 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk sesuai dengan keputusan Rapat karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan/melaksanakan audit Laporan Keuangan 31 Desember 2022 termasuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut. <i>1. Approve the appointment of Anwar & Rekan as Public Accountant Firm, and Soaduan Tampubolon, CPA as Public Accountant that has been registered in the Financial Service Authority. Anwar & Rekan Public Accountant Firm will audit financial statements of the Company for the financial year 2022.</i> <i>2. Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine terms and procedures as well as the audit fee of the Public Accountant Firm above-mentioned by taking into account the recommendation of Audit Committee of the Company.</i> <i>3. Authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint a substitute Public Accountant Firm and/or Public Accountant in the case of the appointed Public Accountant Firm in accordance to the resolution of the General Meeting of Shareholders, for any reasons, failed to complete/implement the audit of financial statements as per December 31, 2022 as well as to determine the honorarium of a substitute Public Accountant Firm and/or Public Accountant as the above-mentioned.</i>
4.	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. <i>Report the Realization of the Use of Proceeds of Public Offering.</i>	Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. <i>Received the report on the realization of the use of the proceeds from the Company's Initial Public Offering.</i>

RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2021, Pemegang Saham Perseroan telah mengambil keputusan secara sirkuler dimana keseluruhan keputusan telah dilaksanakan sepenuhnya.

GMS IN PREVIOUS YEAR

In 2021, the Company's Shareholders had made decisions circularly and all decisions have been fully implemented.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama satu periode yang terdiri dari lima tahun dan dapat diangkat kembali. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan Peraturan OJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022:

Nama Name	Jabatan Position
Anwar Tay	Komisaris Utama President Commissioner
Djoni Tatan	Komisaris Independen Independent Commissioner

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugasnya memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

The Board of Commissioners is the Company's governance organ who is in charge of supervising and responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.

Members of the Board of Commissioners shall be appointed by GMS for a five-year period and can be reappointed. The position of Board of Commissioners' members will expire if their term ends, due to resignation, no longer meeting the prevailing laws and regulations, death, or dismissal pursuant to GMS resolution.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has a President Commissioner, and an Independent Commissioner. This has complied with the requirements for compliance with OJK Regulation No. 33/2014, namely having Independent Commissioners of at least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners. The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of the Company in carrying out its duties and authorities as follows:

1. *Supervise and be responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.*
2. *Under certain conditions, it is obligatory to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in the laws and regulations and the articles of association.*

3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 6 kali, sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014.

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Anwar Tay	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Djoni Tatan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada Agenda Rapat, beberapa pembahasan utama meliputi:

1. Update kinerja Perseroan
2. Persetujuan beberapa notulen rapat
3. Update laporan Komite Audit
4. Isu-isu strategis lainnya

3. *Obligation to carry out the duties and responsibilities as referred to in point (1) in good faith, full of responsibility and prudence.*
4. *Establish an Audit Committee and may form other committees.*
5. *Obligation to evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities as referred to in point (4) at the end of each financial year.*

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 2 (two) months and the meeting is attended by the entire Board of Commissioners.

In 2022, the Board of Commissioners meeting was held 6 times, in accordance with OJK Regulation No. 33/2014.

ATTENDANCE LEVEL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The level of attendance of the Board of Commissioners' meetings in 2022 can be seen in the table below:

AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

In the Meeting Agenda, number of key discussion comprises:

1. *Update of the Company's Performance*
2. *Approval of several minutes of meeting*
3. *Update report of Audit Committee*
4. *Other strategic issues*

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS

Pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2022, anggota Dewan Komisaris yang hadir di dalam RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Komisaris Independen : Djoni Tatan

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengikuti *media training* yang diselenggarakan oleh Inka Maris.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris melakukan rapat untuk membahas *update* kinerja Perseroan dan isu-isu strategis lainnya.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya.

Kriteria Penilaian

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN GMS

In Annual GMS held on June 29, 2022, members of the Board of Commissioners who attended in the Annual GMS are as follows:

Independent Commissioner : Djoni Tatan

BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING

Throughout 2022, the Board of Commissioners has participated in media training organized by Inka Maris.

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

Throughout 2022, the Board of Commissioners has implemented duties as follows:

1. *The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice or direction to the Board of Directors.*
2. *The Board of Commissioners holds meetings to discuss the Company's performance update and other strategic issues.*

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment Procedure

The Board of Commissioners' performance and its members are evaluated every year by Shareholders in General Meeting of Shareholders. In general, the Board of Commissioners' performance is determined based on the duties of obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Commissioners since their appointment.

Assessment Criteria

The General Meeting of Shareholders establishes the performance criteria of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. Criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

1. *Level of attendance at the Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.*
2. *Its contribution to the Company's supervision process.*
3. *Its involvement in certain assignments.*
4. *Its commitment in advancing the interests of the Company.*

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

In 2022, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have showed good performance in accordance with its duties and responsibilities.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ GCG yang memiliki tanggung jawab penuh secara kolegal untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG sesuai ketentuan yang tercantum di Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maka Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, tidak lagi memenuhi persyaratan dalam perundang-undangan yang berlaku, meninggal dunia dalam masa jabatannya dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

KOMPOSISI DIREKSI

Perseroan memiliki Direktur Utama dan Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perseroan. Berikut adalah komposisi Direksi per 31 Desember 2022:

The Board of Directors is a GCG organ who has collegial responsibility to carry out the management of the Company as well as the implementation of GCG according to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

Pursuant to the Company's Article of Association, the Board of Directors is appointed and dismissed based on the GMS resolution. The position of the Board of Directors due to the end of the tenure, resignation according to the Company's Article of Association, incapability in meeting requirements in prevailing laws, demise within the tenure and dismissal based on the GMS resolution.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has a President Director and a Director who are jointly fully responsible for the implementation of all the Company's business activities. The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022:

Nama Name	Jabatan Position
Alexander Anwar	Direktur Utama <i>President Director</i>
Andrew Sanusi	Direktur <i>Director</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on OJK Regulation No. 33/2014, the following are the duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. Manage and is responsible for the management of the Company or Public Company for the benefit of the Company or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Company or Public Company stipulated in the articles of association.
2. Organize the annual GMS and other GMS as regulated in the laws and regulations and the articles of association.
3. Evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

TASK DIVISION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
Alexander Anwar	Direktur Utama <i>President Director</i>	Bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan Perseroan dan mensupervisi langsung Divisi Pengadaan, Operasional & Produksi, Penjualan & Pemasaran, dan R & D, serta Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. <i>Responsible for the Company's overall management and directly supervises the Procurement, Operational & Production, Sales & Marketing, and R & D Divisions, as well as the Internal Audit Unit and Corporate Secretary.</i>
Andrew Sanusi	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas operasional dan keuangan Perseroan serta mensupervisi langsung Divisi Keuangan & Akuntansi, Legal, SDM & Umum, IT dan Operasional & Produksi. <i>Responsible for the Company's operations and financial as well as directly supervises Financial & Accounting, Legal, HR & GA, IT, and Operations & Production Divisions.</i>

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak 12 kali, sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014 dimana Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Berikut rincian Rapat Anggota Direksi:

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Tingkat kehadiran Rapat Direksi pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Alexander Anwar	Direktur Utama President Director	12	12	100
Andrew Sanusi	Direktur Director	12	12	100

AGENDA RAPAT DIREKSI

Pada Agenda Rapat, beberapa pembahasan utama meliputi:

1. Kinerja Perseroan per bulan, kuartal, dan akhir tahun.
2. Rencana peluncuran produk baru.
3. Rencana perluasan pasar.
4. Isu strategis lainnya.

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RUPS

Pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2022, anggota Direksi yang hadir di dalam RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Alexander Anwar*
Direktur : Andrew Sanusi

*berpartisipasi dalam Rapat melalui *video conference* yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat.

PELATIHAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengikuti *media training* yang diselenggarakan oleh Inka Maris.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors' meeting was held 12 times, in accordance with OJK Regulation No. 33/2014 where the Company's Board of Directors is required to hold a board of directors meeting at least 1 (one) time every month. Following are the details of the Board of Directors Meeting:

ATTENDANCE LEVEL OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The level of attendance of the Board of Directors' meetings in 2022 can be seen in the table below:

AGENDA OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

In the Meeting Agenda, number of key discussion comprises:

1. The Company's monthly, quarterly and end year performance.
2. Plan of new product launching.
3. Market expansion plan.
4. Other strategic issues.

ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN GMS

In Annual GMS held on June 29, 2022, members of the Board of Directors who attended in the Annual GMS are as follows:

President Director : Alexander Anwar*
Director : Andrew Sanusi

*participated in the Meeting via *video conferencing* which allows them to see and hear the proceedings of the Meeting.

BOARD OF DIRECTORS' TRAINING

Throughout 2022, the Board of Directors has participated in media training organized by Inka Maris.

PENILAIAN KINERJA ORGAN PENUNJANG DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2022, Direksi tidak memiliki komite di bawah Direksi, namun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit sebagai organ penunjang. Pada tahun 2022, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING ORGAN

Until the end of 2022, the Board of Directors does not have a committee under the Board of Directors, however, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit as supporting organ. In 2022, the Board of Directors considers that the Corporate Secretary and Internal Audit have carried out their duties and responsibilities well.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penilaian

Dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, Perseroan melakukan *self-assessment* secara komprehensif atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku. Selain bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan praktik GCG yang sudah berjalan, penilaian ini juga berfungsi untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, termasuk pengambilan tindak korektif apabila diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Penilaian ini dilakukan secara rutin setiap tahunnya.

Kriteria Penilaian

Kriteria dalam melakukan penilaian antara lain adalah pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi, jumlah kehadiran dalam rapat, penerapan GCG dan pelaporan internal, penerapan fungsi kepatuhan, dan penerapan serta fungsi pengawasan atas rencana strategis Perseroan.

Assessment Procedure

In order to develop and improve the quality of GCG practice implementation, the Company implemented a comprehensive self-assessment towards the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors during fiscal year. Aside of supervising and evaluating the ongoing GCG practice implementation, this assessment is also purposed to strengthen the implementation of sustainable corporate governance, including corrective actions taken in order to achieve greater results. This assessment is conducted regularly every year.

Assessment Criteria

The criteria in conducting the assessment include, among others, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the number of attendance at meetings, the implementation of GCG and internal reporting, the implementation of the compliance function, and the implementation and supervisory function of the Company's strategic plans.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yaitu Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan salah satu dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Besaran remunerasi yang dialokasikan oleh Perseroan untuk Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2022 adalah sebesar Rp2.386.592.000.

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Preparation of the structure, policies, and amount of Remuneration for the Board of Commissioners, in accordance with OJK Regulation No. 34/2014 takes into account the following matters:

1. *The remuneration applicable to the industry is in accordance with the business activities of the Issuer or similar Public Company and the business scale of the Issuer or Public Company in its industry;*
2. *Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;*
3. *Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and The balance of benefits between fixed and variable.*

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The procedure for determining and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is that the Board of Commissioners conducts a Board of Commissioners meeting attended by the majority of the members of the Board of Commissioners and one of the members of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner. The results of the meeting of the Board of Commissioners regarding the remuneration are stated in the minutes of the meeting and documented by the Company.

The amount of remuneration allocated by the Company for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 is Rp2.386.592.000.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Procedure of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam kebijakan nominasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila terdapat posisi dalam Dewan Komisaris dan Direksi yang kosong, maka proses nominasi dilakukan dengan melakukan identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi, kemudian calon-calon pengganti Dewan Komisaris dan Direksi akan dikelompokkan dan akan direkomendasikan oleh Dewan Komisaris kepada user untuk selanjutnya diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelum disetujui dan ditunjuk.

The nomination procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors is stated in the nomination policy in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations. If there is any vacant position in the Board of Commissioners and Board of Directors, then the nomination process is conducted by identifying the executive officers who have potential, then the candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors will be grouped and will be recommended by the Board of Commissioners to the user to be further proposed in the General Meeting of Shareholders before the approval and appointment.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat secara periodik minimum sekali setiap 4 (empat) bulan.

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Board of Directors shall conduct a periodic meeting once in 4 (four) months.

Di tahun 2022, Perseroan melaksanakan 3 kali rapat gabungan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014.

In 2022, the Company held 3 joint meeting in accordance with OJK Regulation No. 33/2014.

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN

Tingkat kehadiran Rapat Gabungan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

ATTENDANCE LEVEL OF THE JOINT MEETING

The level of attendance of the Joint Meeting in 2022 can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Anwar Tay	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100
Djoni Tatan	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
Alexander Anwar	Direktur Utama President Director	3	3	100
Andrew Sanusi	Direktur Director	3	3	100

Komite Audit

Audit Committee

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam kebijakan nominasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila terdapat posisi dalam Dewan Komisaris dan Direksi yang kosong, maka proses nominasi dilakukan dengan melakukan identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi, kemudian calon-calon pengganti Dewan Komisaris dan Direksi akan dikelompokkan dan akan direkomendasikan oleh Dewan Komisaris kepada user untuk selanjutnya diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelum disetujui dan ditunjuk.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah membuat Piagam Komite Audit yang merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit. Piagam Komite Audit telah diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2021.

TUGAS DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas Komite Audit adalah:

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;

The nomination procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors is stated in the nomination policy in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations. If there is any vacant position in the Board of Commissioners and Board of Directors, then the nomination process is conducted by identifying the executive officers who have potential, then the candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors will be grouped and will be recommended by the Board of Commissioners to the user to be further proposed in the General Meeting of Shareholders before the approval and appointment.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has made an Audit Committee Charter, which is a work guideline for the Audit Committee. The Audit Committee Charter has been issued based on the Decree of the Board of Commissioners on June 24, 2021.

DUTIES AND AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

Duties of the Audit Committee are:

- Make an annual activity plan that is approved by the Company's Board of Commissioners;*
- Review the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;*
- Review the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.*
- Conduct a review/assessment of the audit implementation by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Company's Board of Directors on all findings of the internal auditors;*
- Review and report to the Board of Commissioners of the Company on complaints related to the Company;*
- Maintain confidentiality with the Public Accountant on the Company's data and information;*
- Supervise relations with Public Accountants and hold meetings/discussions with Public Accountants;*
- Create, review, and update the Audit Committee guidelines if necessary;*

- i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

- i. *Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the Public Accountant on the services provided;*
- j. *Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;*
- k. *Review the risk management implementation activities carried out by the Company's Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function performed by the Company's Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and*
- l. *Review and provide advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.*

Wewenang Komite Audit adalah:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Authorities of the Audit Committee are:

- a. *Access documents, data, and information of Issuers or Public Companies regarding the necessary employees, funds, assets, and company resources;*
- b. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
- c. *Involve independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed).*

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Susunan keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Djoni Tatan	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	2021-2026
Rianto Abimail	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	2021-2026
Rudy Dharma	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	2021-2026

PROFIL KOMITE AUDIT

Djoni Tatan

Ketua Komite Audit

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM-JSA/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021. Profil beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

Rianto Abimail

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM-JSA/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021.

Meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 2014.

Saat ini beliau *Founding Partner* Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi, Azwir & Abimail sejak 2012.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Manager* di KAP Drs. Teguh Pribadi dan Rekan (1999-2006), *Manager* di Colombia dan KSA Group (2006-2007), serta *Tax Manager* di PT SMART Tbk dan Group (2008-2012).

Rudy Dharma

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, Usia 62 tahun.

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM-JSA/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021.

Meraih gelar *B.Esc in Civil Engineering* dari The University of Western Ontario, London, Ontario, Canada tahun 1985.

Saat ini beliau menjadi sebagai Direktur di PT Bintang Bangun Lestari sejak 2016.

Sebelumnya beliau menjabat beberapa posisi penting di PT Bank Prima Express (d/h Bank Tani Nasional)

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Djoni Tatan

Audit Committee Chairman

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/KOM-JSA/VI/2021 dated June 24, 2021. His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this report.

Rianto Abimail

Audit Committee Member

Indonesian citizen, 46 years old.

Appointed as Member of the Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/KOM-JSA/VI/2021 dated June 24, 2021.

Earned Master of Accounting from University of Indonesia in 2014.

Currently, he is the Founding Partner of the Public Accounting Firm of Gatot Permadi, Azwir & Abimail since 2012.

Previously he served as Manager of Public Accounting Firm Drs. Teguh Pribadi and Partner (1999-2006), Manager of Colombia and KSA Group (2006-2007), and Tax manager of PT SMART Tbk and Group (2008-2012).

Rudy Dharma

Audit Committee Member

Indonesian citizen, 62 years old.

Appointed as Member of the Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/KOM-JSA/VI/2021 dated June 24, 2021.

Earned B.Esc in Civil Engineering from The University of Western Ontario, London, Ontario, Canada in 1985.

Currently he serves as Director of PT Bintang Bangun Lestari since 2016.

Previously he served several key positions in PT Bank Prima Express (previously known as Bank Tani Nasional)

sejak 1986 hingga 2002 dengan posisi terakhir sebagai *Head of International Division, Senior Vice President*. Kemudian beliau pernah menjabat sebagai *Head of Trade Finance and Remittance Services* di PT Bank Permata Tbk (2002-2005), *Independent Commissioner* di PT Andhi Chandra Automotive Product Tbk (2003-2005), Direktur di PT Posco IJPC (2005-2011), dan Direktur di Tokyo Radiator Selamat Sempurna (2012-2016).

since 1986 to 2002 with the last position as Head of International Division, Senior Vice President. The he served as Head of Trade Finance and Remittance Services of PT Bank Permata Tbk (2002-2005), Independent Commissioner of PT Andhi Chandra Automotive Product Tbk (2003-2005), Director of PT Posco IJPC (2005-2011), and Director of Tokyo Radiator Selamat Sempurna (2012-2016).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit bersifat independen dan keseluruhan anggotanya merupakan pihak independen yang berasal dari eksternal perusahaan dan memiliki komitmen serta integritas yang tinggi, latar belakang dan kemampuan para anggota Komite Audit yang memiliki kemampuan dan keahlian sesuai bidang pekerjaannya.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

Audit committee is independent and the overall members are independent parties coming from external companies and have the commitment as well high integrity, background and competence of the members of Audit Committee who have the aptitude and expertise according to their work field.

Pernyataan tentang Independensi Komite Audit

Statement on the Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Djoni Tatan	Rianto Abimail	Rudy Dharma
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun perusahaan afiliasi <i>Having no management relationship in the Company, nor affiliated companies</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan <i>Having no share ownership relationship in the Company</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah <i>Not serving as a political party official, a local government official</i>	✓	✓	✓

RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Pada tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan 4 kali rapat.

MEETINGS AND DUTIES IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE

In accordance with OJK Regulation No. 55/2015, the Audit Committee Meeting is held periodically at least 1 (one) time in 3 (three months) and is attended by more than 50% (fifty percent) of the total members. In 2022, Audit Committee has held 4 meetings.

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

Tingkat kehadiran Rapat Komite Audit pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

ATTENDANCE LEVEL OF THE AUDIT COMMITTEE'S MEETING

The level of attendance of the Audit Committee's meetings in 2022 can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Djoni Tatan	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100
Rianto Abimail	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100
Rudy Dharma	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Pada Agenda Rapat, beberapa pembahasan utama meliputi:

1. Menyusun dan melaporkan program kegiatan tahunan
2. Update penelaahan laporan keuangan
3. Update pelaksanaan audit Perseroan

AGENDA OF THE AUDIT COMMITTEE'S MEETING

In the Meeting Agenda, number of key discussion comprises:

1. Prepare and report annual activities program
2. Update review on financial statements
3. Update on the Company's audit implementation

Komite Nominasi dan Remunerasi**Nomination and Remuneration Committee**

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014.

Until the end of 2022, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee but the nomination and remuneration functions have been carried out by the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 34/2014.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sehubungan dengan pemenuhan Peraturan OJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/DIR-JSA/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021, Perseroan telah menunjuk Indarto sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan dalam membantu tugas Direksi.

In connection with the fulfillment of OJK Regulation No. 35/2014, then based on the Decree of the Board of Directors No. 009/DIR-JSA/VI/2021 dated June 24, 2021, the Company has appointed Indarto as the Corporate Secretary who carries out the duties of the Corporate Secretary in assisting the duties of the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat;
- Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
- Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
- Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary which refers to OJK Regulation No. 35/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of the Company or Public Company, among others as follows:

- Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and regulations in force in the Republic of Indonesia and in accordance with general corporate governance norms;*
- Follow the development of the Capital Market, especially the regulations in force in the Capital Market sector;*
- As a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public;*
- Maintain good relations between the Company and the mass media;*
- Provide services to the public (investors) for any information needed by investors related to the condition of the Company;*
- Carry out activities that support the Company's activities mentioned above, including Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, and so on;*
- Prepare Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company;*
- Maintain and prepare Company documentation, including the minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings and related matters.*

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Indarto

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/DIR-JSA/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021.

Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Bunda Mulia tahun 2012.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Administration Department Head* di PT KIA Mobil Indonesia (2005–2008), *Corporate Controller Manager* di PT SOS Indonesia (2009–2013), *Finance Accounting Manager* di PT Tambang Damai (2013), *Finance Manager* di PT SOS Indonesia (2013–2017), *Finance Accounting Manager* di PT MMS Group Indonesia (2018), serta *Finance Manager* di PT Aluno Food International dan *Finance Controller* di PT Tays Bogainti Selaras (2018–2021).

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti *media training* yang diselenggarakan oleh Inka Maris.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Menginformasikan peraturan perundang-undangan pasar modal yang terbaru
2. Melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi kepada regulator
3. Mempersiapkan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham
4. Mempersiapkan penyelenggaraan public expose
5. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik
6. Mengkoordinasikan dan menuliskan notulen rapat Dewan Komisaris dan Direksi

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Indarto

Corporate Secretary

Indonesian citizen, 41 years old.

Appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 009/DIR-JSA/VI/2021 dated June 24, 2021.

Earned Master of Management from University of Bunda Mulia in 2012.

Previously he served as *Administration Department Head* of PT KIA Mobil Indonesia (2005–2008), *Corporate Controller Manager* of PT SOS Indonesia (2009–2013), *Finance Accounting Manager* of PT Tambang Damai (2013), *Finance Manager* of PT SOS Indonesia (2013–2017), *Finance Accounting Manager* of PT MMS Group Indonesia (2018), as well as *Finance Manager* of PT Aluno Food International and *Finance Controller* of PT Tays Bogainti Selaras (2018–2021).

CORPORATE SECRETARY TRAINING

Throughout 2022, the Corporate Secretary has participated in media training organized by Inka Maris.

DUTIES IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY IN 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has implemented its duties as follows:

1. Inform the latest capital market laws and regulations
2. Report and disclose information to regulators
3. Prepare the implementation of General Meeting of Shareholders
4. Prepare for holding public exposes
5. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in ensuring the application of the principles of good corporate governance
6. Coordinate and write the minutes of the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

7. Membantu menyusun kebijakan-kebijakan Dewan Komisaris yang lebih berimbang bagi para pemegang saham minoritas
8. Membantu Komite Audit dalam penunjukan auditor eksternal
9. Memastikan ketersediaan informasi yang tepat dan akurat
10. Menyusun laporan tahunan Perseroan

7. Assist in formulating policies of the Board of Commissioners that are more balanced for minority shareholders
8. Assist Audit Committee in the appointment of external auditor
9. Ensure the availability of appropriate and accurate information
10. Prepare the Company's annual report

Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal bertugas menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 008/DIR-JSA/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan mengangkat Kepala Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is assigned to compile and carry out annual internal audits as well as other matters relating to financial reports and internal control in accordance with its duties and responsibilities. In accordance with the Decree of the Board of Directors No. 008/DIR-JSA/VI/2021 dated June 24, 2021, the Company has established an Internal Audit Unit and appointed the Head of the Internal Audit Unit.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 007/DIR-JSA/VI/2021 yang mengatur tugas, tanggung jawab dan kewenangan audit internal Perseroan. Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has established Internal Audit Charter in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 007/DIR-JSA/VI/2021, that stipulates the duties, responsibilities and authorities of the Company's internal audit. The Company's internal audit charter has been prepared in accordance with OJK Regulation No. 56/2015 regarding the establishment and guidelines for the preparation of an internal audit charter.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- a. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
- b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;

- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

STRUKTUR AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan unit kerja independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Unit Audit Internal mengadakan pertemuan rutin dengan Komite Audit selaku organ Penunjang Dewan Komisaris untuk membahas isu-isu yang pengendalian internal dan manajemen risiko.

Unit Audit Internal Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota.

- c. *Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- d. *Provide improvement suggestions and objective information on the activities examined at all levels of management;*
- e. *Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
- f. *Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;*
- g. *Cooperate with the Audit Committee;*
- h. *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and*
- i. *Conduct special inspection if needed.*

Authorities of the Internal Audit Unit:

- a. *Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;*
- b. *Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
- c. *Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and*
- d. *Coordinate its activities with the activities of external auditors.*

STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT

Internal Audit Unit is an independent work unit directly responsible for the Directors. Internal Audit Unit holds routine meetings with the Audit Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners to discuss matters related to internal control and risk management.

The Company's Internal Audit Unit consists of 1 (one) person who serves as Chairman and concurrently member.

PROFIL AUDIT INTERNAL

Rudianto

Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/DIR-JSA/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Komputerisasi Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara tahun 2003.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Financial Controller* PT Ultra Prima Abadi (Orang Tua Group) (2004-2008), *Admin Area Supervisor* PT Arista Mitra Lestari (2008-2009), *Accounting Manager* PT Triusaha Mitraraharja (Garuda Food) (2009-2011), *Accounting & Tax Manager* PT SOS Indonesia (2011-2013), *Accounting Manager* PT Sumber Cahaya Mas (2014), *Logistic* PT Ultra Prima Abadi (Orang Tua Group) (2014-2019), *Finance & Accounting Manager* PT Jaya Swarasa Agung Tbk (2019), *General Manager Accounting* PT Supernova Flexibel Packaging (2019-2020), dan *Senior Finance & Accounting Manager* PT Jaya Swarasa Agung Tbk (2020-2021).

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki Piagam Internal Audit sebagai acuan dalam pelaksanaan tugasnya dan telah memiliki kualifikasi dan sertifikasi yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2022, Audit Internal telah melaksanakan beberapa kali rapat dengan Direksi, Komite Audit dan beberapa unit kerja terkait. Di sepanjang tahun 2022, Audit Internal telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal
2. Mengevaluasi pengendalian internal
3. Menyusun laporan hasil audit

PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT

Rudianto

Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 41 years old.

He was appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 008/DIR-JSA/VI/2021 dated June 24, 2021.

He earned his Bachelor of Accounting Computing from Bina Nusantara University in 2003.

Previously he served as *Financial Controller* of PT Ultra Prima Abadi (Orang Tua Group) (2004-2008), *Admin Area Supervisor* of PT Arista Mitra Lestari (2008-2009), *Accounting Manager* of PT Triusaha Mitraraharja (Garuda Food) (2009-2011), *Accounting & Tax Manager* of PT SOS Indonesia (2011-2013), *Accounting Manager* of PT Sumber Cahaya Mas (2014), *Logistic* of PT Ultra Prima Abadi (Orang Tua Group) (2014-2019), *Finance & Accounting Manager* of PT Jaya Swarasa Agung Tbk (2019), *General Manager Accounting* of PT Supernova Flexibel Packaging (2019-2020), and *Senior Finance & Accounting Manager* of PT Jaya Swarasa Agung Tbk (2020-2021).

QUALIFICATION AND CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit has the Internal Audit Charter as a reference in the implementation of its duties and has the required qualification and certification in implementing its duties and responsibilities.

MEETINGS AND DUTIES IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT

In 2022, Internal Audit has held several meetings with the Board of Directors, Audit Committee and related work units. Throughout 2022, Internal Audit has carried out duties as follows:

1. Prepare and implement internal audit plan
2. Evaluate internal control
3. Prepare audit result report

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan Komite Audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga menunjuk orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Financial and operational control is carried out through supervision of each of its activities. The Company's Board of Directors actively supervises the Company's business operations through an internal audit unit tasked with supervising the business processes carried out by the Company's employees. The Company's Board of Commissioners also periodically holds discussions with the Audit Committee to discuss weaknesses in the Company's business processes.

Regular reports make it easier for management to monitor and correct any deviations from financial and operational activities. Management also appoints people with integrity and competence in their work to ensure that the internal control system runs as expected. The Company conducts periodic reviews of the internal control system. Supervision of the Company's assets is carried out with regular reports reviewed by internal auditors and external auditors.

EVALUASI DAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi atas sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal yang selanjutnya hasil tersebut akan dieskalasi ke Direksi. Direksi menilai sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan baik dan cukup. Namun Perseroan akan tetap melakukan pengembangan, evaluasi dan perbaikan yang dilakukan secara terus-menerus agar lebih optimal.

EVALUATION AND ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Evaluation of internal control system within the Company is carried out by the Internal Audit Unit which the results will be escalated to the Board of Directors. The Board of Directors considers that internal control system conducted by the Company has been running well and adequate. However, the Company will continue to develop, evaluate, and improve continuously to be more optimal.

Manajemen Risiko

Risk Management

Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perseroan Pelaksanaan sistem pengelolaan risiko yang terintegrasi, baik risiko operasional maupun risiko strategis berperan penting untuk meningkatkan kepastian dalam mencapai tujuan Perseroan. Mengurangi potensi risiko secara efektif merupakan salah satu tujuan dari diterapkannya sistem manajemen risiko pada Perseroan.

Overview of the Company's risk management system The implementation of an integrated risk management system, both operational risk and strategic risk, plays an important role in increasing certainty in achieving the Company's objectives. Reducing potential risks effectively is one of the objectives of implementing a risk management system in the Company.

Di bawah koordinasi Direksi, para manager perseroan melakukan pengelompokan atas risiko yang mungkin harus dihadapi oleh Perseroan. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan masukan berdasarkan pengalaman, perkiraan maupun observasi yang dilakukan, maka disusunlah rencana dan tindakan yang tepat untuk menghindari atau memperkecil dampak dari suatu risiko.

Kemampuan Perseroan untuk menghadapi persaingan bisnis dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam melakukan identifikasi dan memanfaatkan peluang yang ada dalam operasional Perseroan. Oleh karena itu, kemampuan dalam menanggulangi kemungkinan dan adanya risiko serta kemampuan untuk memanfaatkan peluang merupakan hal penting dalam sistem manajemen risiko agar Perseroan selalu mampu memberikan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan dan bertanggung jawab.

RISIKO-RISIKO UTAMA

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

Under the coordination of the Board of Directors, the company's managers make a grouping of the risks that may have to be faced by the Company. Based on the information collected and input based on experience, estimates and observations made, appropriate plans and actions are drawn up to avoid or minimize the impact of a risk.

The Company's ability to face business competition is influenced by the Company's ability to identify and take advantage of opportunities that exist in the Company's operations. Therefore, the ability to overcome the possibility and existence of risks as well as the ability to take advantage of opportunities are important in the risk management system so that the Company is always able to provide consistent, competitive, profitable and responsible growth.

KEY RISKS

In carrying out its business, the Company is faced with various kinds of risks. To minimize these risks, the Company carries out risk management, including:

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
1.	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Persaingan usaha pada industri makanan olahan itu cukup ketat, banyaknya produsen yang terus mengeluarkan produk baru dan melakukan berbagai kegiatan promosi terus terjadi. Risiko ini dapat menyebabkan ketidak pastian bagi target penjualan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Perseroan mengelola risiko persaingan usaha ini seperti sebuah tantangan yaitu dengan menjadi lebih kreatif, inovatif dan kritis dalam melakukan evaluasi terhadap keunggulan dan kekurangan yang dimiliki oleh Perseroan dan produknya. Sambil terus mempertahankan kualitas produk, Perseroan akan menciptakan produk baru, unik dan memiliki nilai lebih dari produk yang telah beredar dipasaran, sehingga dapat menarik konsumen untuk tetap memilih produk Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga akan terus berusaha memperluas pangsa pasar produk Perseroan. <i>Business competition in the processed food industry is quite tight, many producers continue to issue new products and carry out various promotional activities. This risk can cause uncertainty for sales targets which in turn can affect the Company's performance.</i> <i>The Company manages this business competition risk like a challenge, namely by being more creative, innovative and critical in evaluating the advantages and disadvantages of the Company and its products. While continuing to maintain product quality, the Company will create new, unique products and have more value than products already circulating in the market, so as to attract consumers to continue to choose the Company's products. In addition, the Company will also continue to try to expand the market share of the Company's products.</i>

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
2.	Risiko Fluktuasi Volume Penjualan <i>Risk of Sales Volume Fluctuation</i>	Pada umumnya, volume penjualan Perseroan sepanjang tahun berpotensi untuk berfluktuasi. Umumnya, musim liburan adalah puncak dari permintaan produk Perseroan dan akan mengalami penurunan saat sudah melewati masa liburan. Perseroan mengelola risiko ini dengan cara selalu melakukan penyesuaian jadwal produksi dan inventaris dengan permintaan yang ada dan juga memperhatikan kecukupan dari bahan baku Perseroan baik saat <i>high season</i> maupun <i>low season</i>. <i>In general, the Company's sales volume throughout the year has the potential to fluctuate. Generally, the holiday season is the peak of demand for the Company's products and will decrease when the holiday period is over.</i> <i>The Company manages this risk by always adjusting the production schedule and inventory to the existing demand and also paying attention to the adequacy of the Company's raw materials both during high season and low season.</i>
3.	Risiko Kelancaran Pasokan Bahan Baku dan Kapasitas Produksi <i>Risk of Smooth Supply of Raw Materials and Production Capacity</i>	Bencana alam, gagal panen, terganggunya jalur transportasi dan kejadian kejadian sejenis yang menyebabkan terganggunya pasokan bahan baku dapat menyebabkan pemanfaatan kapasitas produksi yang menyebabkan efisiensi maksimal tidak tercapai, sehingga dapat menurunkan kinerja operasional dan finansial Perseroan. Untuk mengantisipasi terganggunya pasokan bahan baku, Perseroan memiliki divisi <i>supply chain</i> yang mengambil data musim (<i>seasonality</i>), data historis serta estimasi kemungkinan gangguan pasokan secara manual untuk menentukan tingkat persediaan bahan baku yang tepat divisi ini dipimpin langsung oleh Direktur Perseroan sehingga keputusan dapat diambil secara cepat dan tepat waktu mengantisipasi kemungkinan <i>problem</i>. Perseroan juga selalu diatur untuk memiliki tingkat persediaan yang memadai untuk memperkecil dampak yang mungkin ditimbulkan oleh kelangkaan bahan baku pada saat-saat/musim tertentu. <i>Natural disasters, crop failures, disruption of transportation routes and similar incidents that disrupt the supply of raw materials can lead to the utilization of production capacity which causes maximum efficiency not to be achieved, thereby reducing the Company's operational and financial performance.</i> <i>To anticipate disruptions in the supply of raw materials, the Company has a supply chain division that takes seasonality data, historical data and estimates of possible supply disruptions manually to determine the appropriate level of raw material inventory. This division is led directly by the Company's Director so that decisions can be taken independently quickly and timely anticipate possible problems. The Company is also always regulated to have adequate inventory levels to minimize the impact that may be caused by the scarcity of raw materials at certain times/seasons.</i>
4.	Risiko Kebijakan Upah Minimum Pemerintah <i>Government Minimum Wage Policy Risk</i>	Kenaikan upah minimum kota/kabupaten berdampak langsung terhadap kenaikan biaya operasional Perseroan. Namun dalam hal makro kenaikan upah minimum menimbulkan dampak kenaikan perkapita pendapatan masyarakat sehingga secara general dapat memberikan dampak positif pada pendapatan Perseroan. Selama ini, Perseroan selalu menjalin hubungan yang baik dengan seluruh pegawai yang bekerja. Perseroan akan mentaati dan mematuhi setiap Undang-Undang yang berhubungan dengan Ketenagakerjaan dan membayar upah sesuai dengan upah minimum regional. <i>The increase in the city/district minimum wage has a direct impact on the increase in the Company's operational costs. However, in macro terms, the increase in the minimum wage has an impact on the increase in per capita income of the community so that in general it can have a positive impact on the Company's income.</i> <i>So far, the Company has always maintained a good relationship with all employees who work. The Company will comply with and comply with any Laws related to Manpower and pay wages in accordance with the regional minimum wage.</i>
5.	Risiko Fluktuasi Nilai Tukar <i>Risk of Exchange Rate Fluctuation</i>	Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Rupiah dapat memberikan dampak ketidakpastian terhadap biaya produksi dan dalam penetapan harga jual produk. Hal ini disebabkan karena adanya bahan baku produksi yang diimport atau bahan baku produksi yang dibeli di pasar lokal tetapi mengikuti harga pasar internasional. Sehingga, jika terjadi perubahan nilai tukar mata uang asing yang cukup signifikan, hal ini dapat mempengaruhi biaya Perseroan. <i>The instability of the foreign exchange rate against the Rupiah currency can have an impact of uncertainty on production costs and in determining the selling price of products. This is due to the existence of imported production raw materials or production raw materials purchased in the local market but following the international market price. Thus, if there is a significant change in foreign currency exchange rates, this may affect the Company's costs.</i>

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
		Perseroan mengelola risiko ketidak stabilan yang mungkin terjadi ini, dengan cara memaksimalkan pemakaian bahan baku yang berasal dari dalam negeri dan terus meningkatkan penjualan <i>export</i> sehingga terbentuk <i>natural hedging</i> di antara pembelian bahan baku berbasis dollar vs penjualan <i>export</i> berbasis dollar juga. <i>The Company manages the risk of instability that may occur, by maximizing the use of raw materials originating from within the country and continuing to increase export sales so that natural hedging is formed between the purchase of dollar-based raw materials vs. dollar-based export sales as well.</i>
6.	Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional <i>Risk of Other Country Provisions or International Regulations</i>	Sebagai perusahaan yang telah menjual produknya ke seluruh benua, kondisi politik, ekonomi dan peraturan yang diberlakukan pada suatu negara dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Untuk menanggulangi risiko ini, Perseroan dengan divisi <i>export</i> nya selalu mengupdate kondisi <i>sales</i> di setiap negara <i>export</i> dan juga selalu mengupdate data, hukum serta ketentuan (<i>rules and regulation</i>) di negara <i>customer</i> agar segala perubahan ketentuan/ hukum ini dapat diantisipasi secepatnya. Demikian juga Perseroan menerapkan prinsip efisiensi dalam segala bidang agar dapat memberlakukan harga jual yang kompetitif sehingga <i>repeat customer</i> selalu bisa di pertahankan guna mengembangkan pendapatan. <i>As a company that has sold its products to all continents, political, economic and regulatory conditions imposed in a country can affect the Company's performance. To overcome this risk, the Company and its export division always update sales conditions in each export country and also always update data, laws and regulations in the customer's country so that all changes to these provisions/laws can be anticipated as soon as possible. Likewise, the Company applies the principle of efficiency in all fields in order to enforce competitive selling prices so that repeat customers can always be maintained in order to grow revenue.</i>
7.	Risiko Kebijakan Pemerintah <i>Government Policy Risk</i>	Risiko perubahan kebijakan pemerintah RI merupakan salah satu risiko di luar kendali Perseroan. Namun jika terjadi perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah yang berdampak pada operasional Perseroan, maka manajemen Perseroan akan mengantisipasi dengan strategi-strategi usaha yang fleksibel. Selama ini, Perseroan selalu memperhatikan segala kebijakan Pemerintah yang berkaitan langsung dengan Perseroan. <i>The risk of changes in the Indonesian government's policies is one of the risks beyond the control of the Company. However, if there is a change in government policies or regulations that have an impact on the Company's operations, the Company's management will anticipate it with flexible business strategies. So far, the Company has always paid attention to all Government policies that are directly related to the Company.</i>
8.	Risiko Terkait Tuntutan Atau Gugatan Hukum <i>Risks Related to Lawsuits</i>	Perseroan mengantisipasi hal-hal seperti ini dengan mempunyai tim legal yang berkompeten di bidangnya, berpengalaman di industri ini, yang dapat melaksanakan dan meluncurkan kegiatan kepatuhan (<i>compliance</i>) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan juga Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>The Company anticipates things like this by having a legal team that is competent in their field, experienced in this industry, who can carry out and launch compliance activities in accordance with the laws and regulations set by the Government and also the Company implements Good Corporate Governance.</i>
9.	Risiko Kelesuan Pasar Akibat Krisis Pandemi Berkepanjangan <i>Risk of Market Sluggishness Due to Prolonged Pandemic Crisis</i>	Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan merupakan hal yang sebelumnya tidak dapat diduga banyak pihak. Dengan adanya pandemi ini, Perseroan memperoleh banyak pembelajaran dan pada akhirnya melakukan penyesuaian-penyesuaian yang dibutuhkan. Kedepannya Perseroan akan selalu melihat perkembangan dari pandemi yang ada dan manajemen akan melakukan penyesuaian-penyesuaian pada lini bisnis dan pemasaran sehingga tidak terlalu mempengaruhi pendapatan Perseroan. <i>The prolonged COVID-19 pandemic is something that many parties could not predict before. With this pandemic, the Company learned a lot and in the end made the necessary adjustments. In the future, the Company will always monitor developments from the existing pandemic and management will make adjustments to the business and marketing lines so that it does not affect the Company's revenue too much.</i>

EVALUASI EFEKTIVITAS DAN KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melalui unit terkait secara aktif melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko sepanjang tahun berjalan. Efektivitas manajemen risiko dilakukan dinilai berdasarkan seberapa besar penanganan/mitigasi yang dilakukan dapat mengurangi risiko. Selanjutnya akan dilakukan asesmen guna mengetahui kekurangan pelaksanaan manajemen risiko secara menyeluruh. Ini dilakukan sebagai dasar untuk melakukan peningkatan di masa mendatang. Selama periode 2021, Direksi menilai Sistem Manajemen Risiko cukup berjalan dengan baik.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS AND ADEQUACY

The Company through relevant units actively conducts evaluation process on risks throughout the current year. The effectiveness of risk management conducted is evaluated based on the magnitude of handling/mitigation to reduce risks. Subsequently, it will be followed by an assessment to obtain information on the shortcoming of the overall implementation of risk management which the results will be used as the basis of improvement in the future. The Board of Directors considers that the Risk Management System was properly implemented in 2021.

Perkara Hukum

Legal Issues

Perseroan maupun anak perusahaannya, para anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sedang menjabat, tidak terlibat dalam kasus hukum apapun pada tahun 2022.

The Company and its subsidiaries including its serving members of Board of Directors and Commissioners are not in the midst of any legal cases in 2022.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan selama 2022.

There were no administrative sanctions imposed on the Company in 2022.

Kode Etik

Code Of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik yang menjadi panduan dalam menerapkan praktik bisnis berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik tersebut menjabarkan visi, misi dan tata nilai Perseroan yang diinterpretasikan ke dalam perilaku standar etika dalam kegiatan sehari-hari seluruh karyawan.

The Company has a Code of Ethics that serves as a guide in implementing business practices based on the principles of good corporate governance. The Code of Ethics describes the vision, mission and values of the Company which are interpreted into ethical standard behavior in the daily activities of all employees.

ISI KODE ETIK

Kode Etik adalah aturan, tata cara dan pedoman etis dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan yang telah disepakati bersama antara Perseroan dan karyawan. Penerapan kode etik akan melindungi karyawan dari perbuatan yang tidak *professional* yang akan merugikan Perseroan dan karyawan. Perseroan memiliki Kode Etik yang wajib ditaati seluruh karyawannya. Seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani pakta integritas sebagai bentuk komitmen dalam menerapkan Kode Etik Perseroan.

SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh karyawan sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga menerapkan upaya penegakan dan sanksi apabila terdapat karyawan yang melakukan pelanggaran kode etik. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Kode etik Perseroan berlaku untuk seluruh pejabat yakni Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh karyawan Perseroan termasuk karyawan tetap maupun tidak tetap.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang belum dibuat dalam kebijakan terpisah namun telah diterapkan secara optimal sebagai bagian dari penerapan kode etik sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perseroan berupaya untuk mencegah terjadinya segala bentuk pelanggaran kode etik dan kecurangan serta menindaklanjutinya dengan tanggung jawab penuh jika kemudian ditemukan adanya pelanggaran melalui WBS sesuai dengan PKB pasal 33.

CONTENTS OF CODE OF CONDUCT

Code of Ethics is the rules, procedures and ethical guidelines in carrying out an activity or work that has been mutually agreed upon between the Company and employees. The implementation of the code of ethics will protect employees from unprofessional actions that will harm the Company and employees. The Company has a Code of Ethics that all employees must adhere to. All employees including the Board of Commissioners and the Board of Directors have signed an integrity pact as a form of commitment in implementing the Company's Code of Ethics.

DISSMINATION OF CODE OF CONDUCT

The Company regularly disseminates the code of ethics to all employees so that they can apply it in their daily activities. The Company also implements enforcement efforts and sanctions if there are employees who violate the code of ethics. Violation of the code of ethics can result in warnings to termination of employment.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT

The Company's code of conduct applies to all officers, namely the Board of Commissioners and Directors, as well as all employees of the Company, including permanent and non-permanent employees.

The Company implements Whistleblowing System (WBS) that has not made in separate policy however has been implemented optimally as part of code of conduct implementation in accordance with Collective Work Agreement (PKB). The Company strives to prevent all forms of violations of code of conduct and fraud and follows up with full responsibility in the event that a violation of code of conduct or fraud is later found through WBS in accordance with PKB article 33.

Berdasarkan PKB, bagi pekerja yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib perusahaan, pelanggaran hukum atau akibat dari tindakannya itu telah menimbulkan kerugian bagi Perusahaan, maka dapat dikenakan sanksi sampai dilaksanakan sesuai UU No. 2 tahun 2004 yaitu Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab. Untuk itu, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Sistem ini adalah sebuah mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

JUMLAH PENGADUAN TAHUN 2022

Selama 2022, Perseroan tidak menerima laporan dugaan pelanggaran.

SANKSI DAN TINDAK LANJUT

Pada 2022, Perseroan tidak memberikan sanksi dan tidak menindaklanjuti pelaporan dikarenakan tidak adanya laporan pelanggaran yang diterima.

Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang tercantum dalam Kode Etik. Perseroan juga berkomitmen untuk mendukung program pemerintah dalam memberantas korupsi. Untuk itu, kebijakan anti korupsi wajib diterapkan oleh seluruh karyawan. Tujuan dari penerapan Kebijakan ini adalah untuk mencegah kerugian, baik material maupun imaterial, meningkatkan ketaatan peraturan, kedisiplinan, dan etika Perseroan terhadap hukum dan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari yang berhubungan dengan pihak eksternal, mitra kerja, dan instansi pemerintah.

Based on the PKB, for workers who violate company rules, law violations or the consequences of their actions have caused losses to the company, they can be subject to sanctions until they are implemented in accordance with Law no. 2 of 2004, namely the Settlement of Industrial Relations Disputes. The Company is committed to creating a clean and responsible work environment. To that end, the Company implements a Whistleblowing System. This system is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), the Company's Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and applicable regulations. The company is always required to carry out its business activities based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), as well as comply with the applicable laws and regulations.

TOTAL COMPLAINTS IN 2022

In 2022, the Company did not receive any report of alleged violation.

SANCTIONS AND FOLLOW-UPS

In 2022, the Company did not impose sanction and a follow-up report because it did not receive any report of violation.

The Company has an anti-corruption policy as stated in the Code of Ethics. The Company is also committed to supporting government programs in eradicating corruption. For this reason, an anti-corruption policy must be implemented by all employees. The purpose of implementing this Policy is to prevent losses, both material and immaterial, to improve compliance with regulations, discipline and ethics of the Company towards the law and in carrying out the Company's daily operational activities related to external parties, business partners, and government agencies.

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Employees or Management Share Ownership

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh pekerja (*Employee Stock Option Program / ESOP*) atau manajemen (*Management Stock Option Program / MSOP*).

As of the end of 2022, the Company did not have an Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Share Ownership Information Disclosure of The Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memiliki kebijakan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan beberapa informasi material sebagaimana yang disyaratkan oleh OJK seperti pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan berkaitan dengan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilakukan dengan melakukan pelaporan sendiri ataupun pelaporan melalui kuasa sebagaimana berikut:

1. Pelaporan Sendiri
 - a. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.
 - b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan pelaporan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.
2. Pelaporan melalui Kuasa

Pelaporan yang dilakukan melalui Kuasa wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

The Company has an information disclosure policy related to some material information as required by OJK including the information disclosure related to share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors. The policy related to share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors can be done through self reporting and reporting through proxy as follows:

1. Self Reporting
 - a. Board of Directors and Board of Commissioners members shall report the current ownership and every change in shares ownership to the Company no later than 3 (three) business days after the occurrence of the shares ownership or every change in shares ownership of the Company.
 - b. Board of Directors and Board of Commissioners members shall submit the report to OJK no later than 10 (ten) days since the occurrence of the shares ownership or every change in shares ownership of the Company.
2. Reporting through Proxy

Reporting through a Proxy shall be submitted to OJK no later than 5 (five) days since the occurrence of the shares ownership or every change in shares ownership of the Company.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial atau *people, planet, and profit* (3P) dalam mengelola dampak kegiatan usahanya sesuai dengan ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Penerapan tata kelola keberlanjutan masih menjadi bagian dari penerapan GCG sesuai prinsip-prinsip transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran. Perseroan percaya penerapan tata kelola keberlanjutan akan dapat memberikan nilai jangka panjang terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan juga mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

[E.1]

Pelaksanaan inisiatif keberlanjutan Perseroan sebagai bagian dari penerapan tata kelola keberlanjutan difokuskan pada beberapa aspek termasuk lingkungan, ketenagakerjaan, dan pengembangan masyarakat. Masing-masing aspek tersebut dikelola oleh beberapa divisi dengan Sekretaris Perusahaan menjadi divisi utama yang membawahi inisiatif keberlanjutan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN

[E.3]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usahanya. Dalam memetakan risiko-risiko tersebut, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan.

Sebagaimana dijelaskan pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan ini, Perseroan telah memiliki sistem manajemen risiko yang terintegrasi, baik risiko operasional maupun risiko strategis untuk meningkatkan kepastian dalam mencapai tujuan Perseroan.

In accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers, and public companies, the Company is committed to implementing sustainable governance by paying attention to economic, environmental and social aspects or people, planet, and profit (3Ps) in managing the impact of its business activities in accordance with ESG (Environmental, Social, and Governance). The implementation of sustainable governance is still part of the implementation of GCG in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The Company believes that the implementation of sustainable governance will be able to provide long-term value to the Company's business continuity and also encourage the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

SUSTAINABLE GOVERNANCE STRUCTURE

[E.1]

The implementation of the Company's sustainability initiatives as part of the implementation of sustainable governance is focused on several aspects including the environment, employment, and community development. Each of these aspects is managed by several divisions with the Corporate Secretary being the main division in charge of sustainability initiatives and reporting directly to the President Director.

ASSESSMENT OF RISK ON IMPLEMENTING SUSTAINABILITY ASPECT

[E.3]

In carrying out its business activities, the Company is faced with various risks that can affect the sustainability of its business. In mapping these risks, the Company has implemented a risk management system that is comprehensive and integrated with the strategic planning process and the Company's business activities.

As explained in the Good Corporate Governance chapter in this report, the Company has an integrated risk management system, both operational risk and strategic risk to increase certainty in achieving the Company's goals.

Di bawah koordinasi Direksi, para manager perseroan melakukan pengelompokan atas risiko yang mungkin harus dihadapi oleh Perseroan. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan masukan berdasarkan pengalaman, perkiraan maupun observasi yang dilakukan, maka disusunlah rencana dan tindakan yang tepat untuk menghindari atau memperkecil dampak dari suatu risiko.

Perseroan menilai, risiko atas penerapan aspek keberlanjutan hingga saat ini masih terkendali. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan beragam inisiatif yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial agar dapat meningkatkan kontribusinya dalam pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

TANTANGAN PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN

[E.5]

Dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan, Perseroan dihadapkan pada beberapa tantangan yang selanjutnya dipetakan dalam 3 (tiga) isu utama yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola. Tantangan-tantangan tersebut selanjutnya diidentifikasi dan dikelola agar tidak memberikan dampak negatif terhadap Perseroan.

Under the coordination of the Board of Directors, the company's managers make a grouping of the risks that may have to be faced by the Company. Based on the information collected and input based on experience, estimates and observations made, appropriate plans and actions are drawn up to avoid or minimize the impact of a risk.

The Company considers that the risk of implementing the sustainability aspect is still under control. The Company is committed to increasing various initiatives related to environmental and social aspects in order to increase its contribution to environmental management and community empowerment.

CHALLENGES OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY ASPECT

[E.5]

In implementing sustainability initiatives, the Company is faced with several challenges which are then mapped into 3 (three) main issues, namely environmental, social and governance. These challenges are then identified and managed so as not to give negative impact to the Company

Isu Utama Main Issue	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impact to the Company	Upaya Perseroan The Company's Efforts
Lingkungan Environment	Kebijakan terkait standar pengelolaan lingkungan. <i>Policy related to environmental management standard.</i>	Pemberian sanksi atau denda apabila tidak memenuhi ketentuan. <i>Imposing sanctions or fines if does not comply with prevailing provisions.</i>	Perseroan senantiasa memenuhi aturan yang berkaitan dengan aspek lingkungan. <i>The Company always complies with regulations related to environmental aspects.</i>
Sosial Social	1. Aspek kesehatan dan keselamatan karyawan 2. Meningkatkan kontribusi pengembangan masyarakat	1. Tingkat produktivitas yang terjaga 2. Memberikan citra positif Perseroan	1. Aspek kesehatan dan keselamatan karyawan masih menjadi prioritas Perseroan. Untuk itu Perseroan memberikan fasilitas kesehatan, menerapkan protokol kesehatan dan menerapkan kebijakan K3. 2. Turut serta dalam berkontribusi pada program pengembangan masyarakat sekitar wilayah operasional

Isu Utama Main Issue	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impact to the Company	Upaya Perseroan The Company's Efforts
	1. Employee health and safety aspects 2. Increase the contribution of community development	1. Maintained productivity level 2. Provide a positive image of the Company	1. Employee health and safety is still a priority for the Company. For this reason, the Company provides health facilities, implements health protocols and implements K3 policies. 2. Participate in contributing to community development programs around operational areas
Tata Kelola Governance	Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru. <i>Rapid regulatory changes and new rules.</i>	Pemberian sanksi atau denda apabila tidak memenuhi ketentuan. <i>Imposing sanctions or fines if does not comply with prevailing provisions.</i>	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. <i>The Company always strives to improve compliance with applicable laws and regulations from time to time, so as to contribute to improving the implementation of good corporate governance.</i>

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN

[E.2]

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan aspek keberlanjutan, Perusahaan telah memberikan program pelatihan yang berkaitan dengan topik-topik berkelanjutan sebagai berikut:

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
2. Emergency Drill
3. Simulasi Tanggap Darurat

PELIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

[E.4]

Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama dalam laporan ini yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja.

Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2022. Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECT

[E.2]

In order to improve understanding and develop the implementation of sustainability aspects, the Company has provided training programs related to sustainability topics as follows:

1. Occupational Health and Safety (K3)
2. Emergency Drill
3. Emergency Response Simulation

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

[E.4]

The Company has identified 6 (six) main stakeholders in this report consisting of shareholders, employees, regulators, the public, customers, and business partners.

This identification is obtained from an analysis of the pattern of interaction and the nature of involvement with the Company's business activities and has a significant influence throughout 2022. The Company is committed to continuing to involve every stakeholder through routine communication activities and information transparency and easy access to Company data. STAKEHOLDERS

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN PERSEROAN

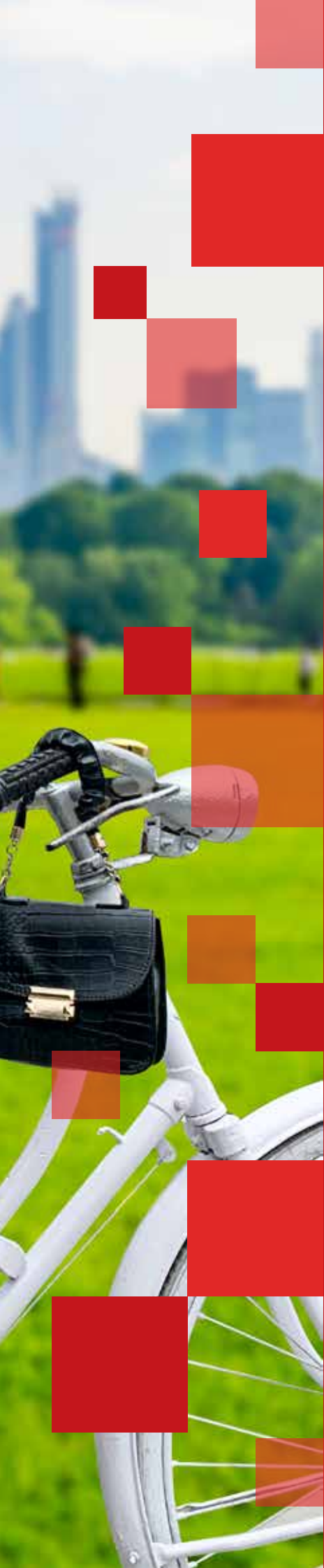
ENGAGEMENT OF THE COMPANY

Berikut adalah metode dan frekuensi pelibatan pemangku kepentingan Perseroan.

Below is the method and frequency of the Company's stakeholders engagement.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	- Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i> - Laporan Tahunan <i>Annual Report</i> - Pengumuman Kinerja Triwulanan <i>Quarterly Performance Announcement</i> - Konferensi Pers <i>Press Conference</i> - Rapat bersama Analis <i>Analyst Meeting</i>	- Tahunan <i>Annually</i> - Tahunan <i>Annually</i> - Triwulanan <i>Quarterly</i> - Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> - Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>
Regulator Regulators	- Kepatuhan terhadap peraturan <i>Compliance to prevailing regulations</i> - Laporan Tahunan <i>Annual Report</i> - Laporan Bulanan <i>Monthly Report</i> - Laporan Triwulanan <i>Quarterly Report</i>	- Sebagaimana Dipersyaratkan <i>As Required</i> - Tahunan <i>Annually</i> - Bulanan <i>Monthly</i> - Triwulanan <i>Quarterly</i>
Karyawan Employees	- Employee Gathering <i>Employee Gathering</i> - Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	- Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> - Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>
Pelanggan Customers	- Customer Gathering <i>Customer Gathering</i> - Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i> - Layanan Purna Jual <i>After Sales Service</i> - Mekanisme Pengaduan <i>Complaint Mechanism</i>	- Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> - Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> - Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> - Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>
Kontraktor/Vendor/Supplier Contractors/Vendors/Suppliers	- Mekanisme Pengadaan <i>Procurement Mechanism</i> - Pertemuan Koordinasi <i>Coordination Meeting</i> - Evaluasi Berkala <i>Periodic Evaluation</i>	- Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> - Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> - Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>
Masyarakat Sekitar Local Community	- Program Pengembangan Masyarakat <i>Community Development Program</i> - Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan <i>Participating in community activities</i>	- Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> - Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>





06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategies

[A.1]

Penerapan strategi keberlanjutan Perseroan didasarkan pada keseimbangan *triple bottom line* yang terdiri dari *people*, *planet* dan *profit* (3P) demi keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Selain itu, Perseroan juga senantiasa berupaya mengelola dampak kegiatan operasionalnya terhadap aspek ESG (*environmental, social, governance*). Salah satu inisiatif keberlanjutan Perseroan adalah inovasi teknologi dalam memperoleh dan menganalisa data *customer* dan *potential customer*, *sales* per merk dan per SKU, konsep produk baru dari *R&D*, serta data historis *purchasing*. Inisiatif tersebut tidak hanya memberikan dampak positif dalam aspek lingkungan menuju era *paperless*, namun juga dapat memberikan kontribusi dalam aspek *people*, dalam hal ini konsumen. Perseroan dapat menganalisa data-data yang berkaitan dengan konsumen dan produk yang dikembangkan sehingga dapat menghasilkan produk yang enak dan sehat.

The implementation of the Company's sustainability strategy is based on the balance of the triple bottom line consisting of people, planet and profit (3P) for the long term sustainability of the Company's business. In addition, the Company also continuously strives to manage the impact of its operational activities on ESG (environmental, social, governance) aspects. One of the Company's sustainability initiatives is technological innovation in obtaining and analyzing customer and potential customer data, sales per brand and per SKU, new product concepts from R&D, as well as historical purchasing data. These initiatives not only have a positive impact on the environmental aspect towards the paperless era, but can also contribute to the people aspect, in this case consumers. The Company can analyze data related to consumers and products developed so that they can produce delicious and healthy products.

Budaya Keberlanjutan

Sustainability Culture

[F.1]

Perseroan berupaya membangun budaya keberlanjutan melalui kebijakan strategis yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan dan mensosialisasikannya ke seluruh level organisasi. Budaya keberlanjutan Perseroan dibangun berdasarkan visi Perseroan yaitu untuk membuat, memasarkan, mendistribusikan, dan menjadi 10 merek makanan ringan FMCG teratas di Asia Tenggara pada tahun 2025 dan misi Perseroan yaitu untuk membuat makanan ringan yang enak, yang akan memungkinkan orang untuk menjalani gaya hidup yang lebih sehat.

The Company seeks to build a culture of sustainability through strategic policies related to sustainability aspects and disseminates it to all levels of the organization. The Company's sustainability culture is built on the Company's vision to create, market, distribute and become Top 10 brands of FMCG snacks in South-East Asia by 2025 and the Company's mission to make great tasting snacks, fine foods that will enable people to live a healthier lifestyle.

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Sebagai perusahaan yang menggeluti bidang industri produk makanan ringan, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

As a company engaged in the snack food product industry, the Company always seeks to improve its performance to deliver values to all of its stakeholders.

Topik Material

- Target dan Kinerja Keuangan
- Target dan Perkembangan Keberlanjutan Kami
- Inovasi Teknologi

Material Topic

- Target and Financial Performance
- Our Sustainability Target and Progress
- Technology Innovation

TARGET DAN KINERJA KEUANGAN

[F.2]

Terkait kinerja ekonomi Perseroan, pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan target dan realisasi sebagai berikut:

TARGET AND FINANCIAL PERFORMANCE

[F.2]

Regarding the Company's economic performance, in 2022, the Company recorded the following targets and realization:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi 2022

Table of Target and Realization Comparison in 2022

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.
In Rupiah, unless otherwise stated.

Keterangan Description	Target 2022	Realisasi 2022
Aset Assets	466.165.875.551	407.707.959.296
Penjualan Neto Net Sales	471.933.750.263	332.022.697.554

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp332.022,70 juta sebagai nilai ekonomi yang dihasilkan. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp270.254,26 juta sehingga nilai ekonomi yang ditahan tercatat sebesar Rp61.768,43 juta.

In 2022, the Company recorded net sales of Rp332.022,70 million as the economic value generated. Meanwhile, the total economic value distributed in 2022 was Rp270,254.26 million, so the retained economic value was Rp61,768.43 million.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi 2022*Table of Target and Realization Comparison in 2022*

Keterangan <i>Description</i>	2020	2021	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Generated Economic Value</i>			
Penjualan Neto <i>Net Sales</i>	308.228.612.302	315.940.242.985	332.022.697.554
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) <i>Total Generated Economic Value</i>	308.228.612.302	315.940.242.985	332.022.697.554
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Distributed Economic Value</i>			
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(241.026.143.506)	(241.026.143.506)	(245.183.003.281)
Gaji dan Tunjangan Karyawan <i>Employee Salary and Allowance</i>	(17.455.342.710)	(17.583.808.576)	(21.378.795.445)
Pembayaran Pajak Penghasilan <i>Tax Income Payment</i>	(1.184.341.960)	(1.992.503.875)	(3.192.465.540)
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat <i>Investment for Community Development Program</i>	(147.100.000)	(147.100.000)	(500.000.000)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) <i>Total Distributed Economic Value</i>	(251.373.797.188)	(260.749.555.957)	(270.254.264.266)
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) <i>Retained Economic Value</i>	56.854.815.114	55.190.687.028	(61.768.433.288)

**TARGET DAN PERKEMBANGAN
KEBERLANJUTAN KAMI****[F.3]**

Perseroan bergerak di bidang industri *consumer packaged goods* kategori *fast moving consumer goods*, sehingga tidak relevan dengan target pembiayaan atau investasi pada instrumen keuangan. Namun demikian, Perseroan telah membuat pemetaan target dan perkembangan kinerja keberlanjutannya sesuai dengan topik material keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola.

Berikut adalah perkembangan kinerja keberlanjutan kami di sepanjang tahun 2022 dan target kami ke depan terkait aspek keberlanjutan.

**OUR SUSTAINABILITY TARGET
AND PROGRESS****[F.3]**

The Company is engaged in the consumer packaged goods industry in the category of fast moving consumer goods, so it is not relevant to the target of financing or investing in financial instruments. However, the Company has made a target mapping and development of its sustainability performance in accordance with material sustainability topics which include economic, environmental, social and governance aspects.

Below are our sustainability progress throughout 2022 and our target in the future related to sustainability aspect.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi 2022
Table of Target and Realization Comparison in 2022

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.
 In Rupiah, unless otherwise stated.

Topik-topik Material Keberlanjutan Material Sustainability Topics	Perkembangan di 2022 Progress in 2022	Target Targets	Status Status
Ekonomi Economy	Pada tahun 2022, penjualan neto Perseroan mencapai sebesar Rp322,02 miliar atau 70,35% dari yang ditargetkan sebesar Rp471,93 miliar. <i>In 2022, the Company's net revenues reached Rp322.02 billion or 70.35% of the targeted Rp471.93 billion.</i>	Target penjualan neto di tahun 2022 adalah sebesar Rp471,93 miliar. <i>Net sales target in 2022 is Rp471.93 billion.</i>	Perlu perbaikan <i>Need improvement</i>
Lingkungan Environment	Untuk mengelola limbah sisa produksi, Perseroan telah melakukan pengelolaan melalui <i>wastewater treatment plant (WWTP)</i> dan juga menggunakan jasa pihak ketiga. <i>To manage the production waste, the Company has conducted waste management through wastewater treatment plant (WWTP) and also used third party services.</i>	Melakukan pengelolaan limbah sisa produksi dengan baik. <i>Manage the production waste very well.</i>	Sesuai target <i>On track</i>
Sosial Social	Perseroan telah memastikan pengendalian mutu dan keamanan produk serta telah melakukan <i>Quality Control</i> sebelum produk didistribusikan. <i>The Company has ensured quality control and product safety as well as conducted Quality Control before distributing the products.</i>	Memastikan mutu dan keamanan produknya. <i>Ensure the quality and safety of its products.</i>	Sesuai target <i>On track</i>
	Pada tahun 2022, Perseroan melakukan kegiatan CSR kepada masyarakat. <i>In 2022, the Company conducted CSR activities to the community</i>	Memberikan bantuan kepada masyarakat melalui program CSR. <i>Provide assistance to the community through the implementation of CSR program.</i>	Sesuai target <i>On track</i>
Tata Kelola Governance	Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima denda atas keterlambatan dalam pelaporan maupun ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. <i>In 2022, the Company did not receive any sanction on late submission or non-compliance to the prevailing rules and regulations.</i>	Perseroan berupaya memenuhi aspek kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait yang berlaku. <i>The Company seeks to ensure the compliance aspect on related prevailing rules and regulations.</i>	Sesuai target <i>On track</i>

INOVASI TEKNOLOGI

Salah satu keunggulan kompetitif Perseroan adalah investasi di bidang teknologi yang telah dijalankan oleh Perseroan. Hal tersebut memungkinkan Perseroan dalam pengumpulan dan pemakaian data sebagai bahan utama pengambil keputusan sehingga keputusan dapat di buat ringkas, cepat dan tepat sasaran.

TECHNOLOGY INNOVATION

One of the Company's competitive advantages is investment in technology that has been carried out by the Company. This allows the Company to collect and use data as the main material for decision making so that decisions can be made concisely, quickly and on target.

Beberapa contoh pemakaian data dan teknologi :

- Data *customer*, dan populasi di setiap daerah di Indonesia di jadikan basis evaluasi titik-titik distribusi yang sudah ada, masih kurang, dan yang perlu dikembangkan.
- Data *Sales* per merk dan per SKU dianalisa untuk mendapatkan konsep produk yang lebih baru dan digemari oleh *customer*. Konsep Produk baru dari R&D pun dikumpulkan data-data nya dalam "*Blind test*" internal untuk menentukan rasa yang tepat untuk produk tersebut.
- Data-data dengan *customer* yang lain pun menjadi dasar penentuan otomatis berdasarkan algoritme untuk TOP (*Term of Payment*) dan CL (*Credit Limit*) dan sekaligus menjadi monitor yang kuat guna mengurangi wan-prestasi (*non payments*).
- Data Historis *Purchasing* di gunakan untuk mengurangi pembelian bahan baku yang berlebih maupun pembelian pada saat harga tinggi.

Some examples of the use of data and technology:

- *Customer and population data in every region in Indonesia are used as the basis for evaluating distribution points that already exist, are still lacking, and need to be developed.*
- *Sales data per brand and per SKU are analyzed to get newer product concepts and are favored by customers. The new product concept from R&D is also collected data in an internal "Blind test" to determine the right taste for the product.*
- *Data with other customers also becomes the basis for automatic determination based on algorithms for TOP (Term of Payment) and CL (Credit Limit) and at the same time becomes a strong monitor to reduce defaults (non-payments).*
- *Purchasing Historical Data is used to reduce purchases of excess raw materials or purchases when prices are high.*

Aspek Lingkungan

Environment Aspect

Perseroan senantiasa berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional dan mengelola dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan melalui serangkaian kegiatan. Pada tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp47.879.082 untuk melakukan kegiatan dalam aspek lingkungan.

[F.4]

Topik Material

- Pengelolaan Limbah
- Energi
- Material
- Air

The Company always participates in preserving the environment around its operational areas and managing the impact of its operational activities on the environment through a series of activities. In 2022, the Company has disbursed cost amounted to Rp47,879,082 for activities in environment aspect.

[F.4]

Material Topic

- Waste Managemnet
- Energy
- Material
- Water

MATERIAL

PENGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Dalam proses produksinya, Perseroan memastikan penggunaan bahan baku utama yang berkualitas dan premium, sehingga dapat menghasilkan produk-produk unggulan yang bernutrisi dan aman untuk dikonsumsi. Produk Perseroan merupakan makanan ringan yang enak dan sehat. *Tricks crisp* dan *Tiles potato crackers* merupakan makanan ringan yang sehat karena rendah kalori. Proses pembuatannya dipanggang dan tidak menggoreng membuat makanan ringan tersebut sangat *diet-friendly*.

Selain dari aspek produk, Perseroan juga berupaya untuk mengelola penggunaan kertas dan konsumsi air minum sehingga lebih ramah lingkungan dari aspek operasional. Dalam menggunakan kertas, Perseroan menekankan seluruh karyawan untuk selalu befikir sebelum mencetak dan mengupayakan menggunakan kertas bekas untuk beberapa dokumen yang tidak material. Untuk air minum, Perseroan tidak menggunakan botol sekali pakai dan telah menggunakan air minum isi ulang, sehingga dapat mengurangi jumlah sampah.

Berikut adalah data penggunaan kertas dan konsumsi air minum dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Keterangan Description	Satuan Unit	2020	2021	2022
Penggunaan Kertas Paper Use	Rim	90	95	156
Konsumsi Air Minum Drinking Water Consumption	Galon	2.760	3.024	3.162

MATERIAL

THE USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIAL [F.5]

In the production process, the Company ensures the use of quality and premium main raw materials, so that it can produce superior products that are nutritious and safe for consumption. The Company's products are delicious and healthy snacks. Tricks crisp and Tiles potato crackers are healthy snacks because they are low in calories. The process of making it baked and not frying makes the snack very diet-friendly.

Apart from the product aspect, the Company also strives to manage the use of paper and consumption of drinking water so that it is more environmentally friendly from the operational aspect. In using paper, the Company emphasizes all employees to always think before printing and strive to use waste paper for some immaterial documents. For drinking water, the Company does not use single-use bottles and has used refillable drinking water, so as to reduce the amount of waste.

Below is the data of paper use and drinking water consumption for the last 3 (three) years:

ENERGI

JUMLAH PEMAKAIAN ENERGI

[F.6]

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan penggunaan energi sebesar 17.058,79 GJ, menurun dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar 39.842,95 GJ. Dengan penggunaan tersebut, intensitas energi adalah sebesar 2,24 GJ/ton produksi di tahun 2022.

Tabel Pemakaian Energi

Table of Energy Use

Energi Energy	Satuan Unit	2020	2021	2022
BBM (Solar)	Liter	19.942	21.036	13.527
	Gigajoules	682.02	719.43	462.62
BBM (Gas)	M ³	905.765	1.048.888	255.427
	Gigajoules	33.785,03	39.123,52	9.527,43
Listrik Electricity	Kwh	4.576.800	-	1.963.538,42
	Gigajoules	16.476,48	-	7.068,74
Jumlah Total	Gigajoules	50.943,53	39.842,95	17.058,79
Jumlah Produksi Total Production	Ton	8.430	7.966	7.600
Intensitas Pemakaian Energi/Ton Intensity of Energy Use/Ton	Gigajoules/Ton	6,04	5,00	2,24

Catatan | Note:

1. Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
The use of BBM from liter converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
2. Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
The use of electricity from kwh converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

UPAYA EFISIENSI ENERGI

[F.7]

Sebagai bagian dari upaya untuk menggunakan energi khususnya listrik secara efisien, Perseroan terus melakukan upaya untuk mengurangi penggunaan energi listrik pada peralatan pendukung saat *line* produksi berjalan mengingat Perseroan memiliki 2 *line* produksi dalam 1 gedung. Contohnya, pada saat 1 *line* produksi sedang berjalan, maka penggunaan energi listrik pada peralatan pendukung seperti *Air Conditioner (AC)* dan peralatan lainnya harus dinyalakan hanya setengahnya.

ENERGY

TOTAL AND INTENSITY OF ENERGY USE

[F.6]

In 2022, the Company recorded the use of energy amounted to 17,058.79 GJ, decreased compared to 2021 that was 39,842.95 GJ. With that usage, the energy intensity was 2.24 GJ/ton production in 2022.

ENERGY EFFICIENCY EFFORT

[F.7]

As part to use energy efficiently especially electricity, the Company carries out activities to reduce the use of electricity energy on supporting equipments when the production lines are on since the Company has 2 lines of production in 1 building. For example, when 1 production line is on, then the use of electricity energy on supporting equipment such as Air Conditioner (AC) and other equipments must be on only half.

AIR

EFISIENSI PENGGUNAAN AIR

[F.8]

Dalam kegiatan operasional di kantor pusat, Perseroan menggunakan air dari 1 (satu) sumber air yaitu air PDAM. Perusahaan terus menghimbau seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dalam menggunakan air sesuai dengan kebutuhannya.

Tabel Pemakaian Air

Table of Water Use

Keterangan Description	Satuan Unit	2020	2021	2022
Air PDAM PDAM Water	m ³	33.929	29.609	28.054

WATER

EFFICIENT USE OF WATER

[F.8]

In its operational activities in the head office, the Company uses water that is supplied from PDAM. The Company continuously urges all employees to use water efficiently according to their needs.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

DAMPAK WILAYAH OPERASIONAL TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI

[F.9]

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di wilayah yang dekat atau di dalam area konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Namun Perseroan menyadari terdapat dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan dalam melakukan proses produksi.

Dalam rangka turut berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan utamanya keanekaragaman hayati, Perseroan memastikan penerapan pengelolaan lingkungan sesuai dengan aturan yang berlaku dan berada di ambang batas normal, sehingga tidak merusak keanekaragaman hayati. Selain itu, Perseroan juga senantiasa menjaga lingkungannya dengan melakukan perawatan rutin taman maupun tanaman-tanaman yang ada di sekitar wilayah operasionalnya.

BIODIVERSITY

IMPACT OF OPERATIONAL AREA TO BIODIVERSITY

[F.9]

The Company's operational areas are not in areas close to or within the conservation areas with high biodiversity value. However, the Company realizes that in carrying out the production process, there is an impact on the environment occurred.

In order to contribute to the environmental sustainability, especially biodiversity, the Company ensures that the implementation of environmental management is in accordance with applicable regulations is within normal limits, to not damage the biodiversity. In addition, the Company always maintains its environment by carrying out routine maintenance of gardens and plants around its operational areas.

USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI**[F.10]**

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan perawatan taman di sekitar area operasionalnya dan memastikan pengelolaan limbah agar tidak mencemari lingkungan dan memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional.

EMISI

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon dari kegiatan usahanya dengan upaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). Di tahun 2022, Perseroan mulai melakukan penghitungan atas emisi dari penggunaan energinya, sehingga dapat mengukur emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Penghitungan tersebut menggunakan kalkulator GRK dari United Nations of Framework Convention on Climate Change (UNFCCC).

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI**[F.11]**

Perseroan telah melakukan pengukuran terhadap emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung dari penggunaan BBM dan emisi (cakupan 2) tidak langsung dari penggunaan listrik. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung sebesar 877,29 Ton CO₂eq dan emisi (cakupan 2) tidak langsung sebesar 1,71 Ton CO₂eq.

BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORTS**[F.10]**

In 2022, the Company has taken care of the parks around its operational areas and ensured that waste management does not pollute the environment and have a negative impact on biodiversity around the operational areas.

EMISSION

The Company is committed to reducing the carbon footprint of its business activities by reducing greenhouse gas (GHG) emissions. In 2022, the Company started to calculate emission on the use of energy, to measure the emission produced from its operational activities. The calculation used the GHG calculator from United Nations of Framework Convention on Climate Change (UNFCCC).

TOTAL EMISSIONS AND INTENSITY**[F.11]**

The Company has measured direct (scope 1) from the use of fuel and indirect (scope 2) from the use of electricity greenhouse gas emissions. In 2022, the Company recorded direct (scope 1) greenhouse gas emissions of 877.29 Ton CO₂eq and indirect (scope 2) emissions of 1.71 Ton CO₂eq.

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2021	2022
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emission	Ton CO ₂ -eq	2.400,72	2.727,93	877,29
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emission	Ton CO ₂ -eq	0,40	-	1,71
Jumlah Total	Ton CO ₂ -eq	2.401,12	2.454,08	879,00
Jumlah Produksi Total Production	Ton	8.430	7.966	7.600
Intensitas Emisi per Ton Produksi Emission Intensity per Ton Production	Ton CO ₂ -eq/ton	0,28	0,31	0,12

UPAYA PENGURANGAN EMISI

[F.12]

Dalam rangka upaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, Perseroan melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- Pengembangan teknologi dalam proses bisnis dan operasional untuk mengurangi penggunaan energi dan kertas.
- Menjaga kelestarian lingkungan terutama tanaman di sekitar wilayah operasional agar dapat menyerap karbon emisi.
- Peningkatan upaya untuk menghemat penggunaan energi.

PENGELOLAAN LIMBAH

PENGELOLAAN LIMBAH PRODUKSI

[F.14]

Perseroan mengelola limbah sisa produksi dengan melakukan penanggulangan secara non teknis dan teknis. Penanggulangan non teknis yaitu usaha untuk mengurangi pencemaran lingkungan dengan cara melaksanakan persyaratan undang-undang yang dapat merencanakan, mengatur, dan mengawasi segala macam bentuk kegiatan industri sehingga tidak terjadi pencemaran. Sedangkan penanggulangan secara teknis misalnya dengan mengelola limbah atau menambah alat bantu yang dapat mengurangi pencemaran.

Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga (*professional*) dalam pemanfaatan kembali limbah padat yang dihasilkan dari hasil sisa produksi, dan untuk dijadikan pupuk hewani yang bisa digunakan oleh para peternak lele atau sapi.

Perseroan terus berupaya agar dapat mengelolah limbah makanan dengan cerdas dan bijak, sehingga memperkecil kemungkinan merusak lingkungan yang akan sangat berdampak negatif bagi masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar daerah operasional Perseroan.

EFFORT IN REDUCING EMISSIONS

[F.12]

In order to reduce the greenhouse gas emissions, the Company conducted several activities as follows:

- *Technology development in process and operations process to reduce the use of energy and paper.*
- *Preserve the environment especially plants around the operational area to absorb the carbon emission.*
- *Improvement of efforts to save the energy use.*

WASTE MANAGEMENT

PRODUCTION WASTE MANAGEMENT

[F.14]

The Company manages the remaining production waste by carrying out non-technical and technical countermeasures. Non-technical countermeasures are efforts to reduce environmental pollution by implementing legal requirements that can plan, regulate, and supervise all kinds of industrial activities so that pollution does not occur. Meanwhile, technical countermeasures are for example by managing waste or adding tools that can reduce pollution.

In addition, the Company cooperates with third parties (professionals) in the reuse of solid waste generated from the rest of the production, and to be used as animal fertilizer that can be used by catfish or cattle breeders.

The Company continues to strive to be able to manage food waste intelligently and wisely, thereby minimizing the possibility of damaging the environment which will have a very negative impact on the people who live around the Company's operational areas.

JUMLAH SAMPAH DAN LIMBAH
[F.13]

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan jumlah limbah cair sebesar 1.550 m³, limbah B3 dari *sludge* 7.630 kg dan oli bekas mesin 170 liter, serta limbah non-B3 64 m³. Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah telah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

TOTAL WASTE
[F.13]

In 2022, the Company recorded a total of liquid waste amounted 1.550 m³, hazardous waste from sludge amounted to 7,630 kg and used machine oil amounted to 170 liter, as well as non-hazardous waste amounted to 64 m³. The Company ensures that waste management is in accordance with applicable regulations.

Tabel Jumlah dan Pengelolaan Limbah Tahun 2022
Table of Total and Disposal Method of Waste in 2022

Kategori Limbah Berdasarkan Bentuk Waste Category by Form				
Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Pengelolaan Management	2021	2022
Cair Liquid	Limbah cair produksi Production liquid waste	Wastewater Treatment Plant (WWTP)	3.210 m ³	1.550 m ³
B3 Hazardous	Sludge	Wastewater Treatment Plant (WWTP)	7.800 kg	7.630 kg
	Oli bekas mesin Used machine oil	Pihak ketiga Third party	200 liter	170 liter
Non-B3 Non-Hazardous	Sampah plastik, kertas dan lainnya Plastic, paper waste and others	Pihak ketiga Third party	65 m ³	64 m ³

TUMPAHAN
[F.15]

Pada tahun 2022, tidak terdapat tumpahan bahan kimia dan bahan berbahaya lainnya yang dapat berpotensi mempengaruhi tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan manusia.

SPILL
[F.15]

In 2022, there were no spills of chemicals and other hazardous materials that could potentially affect soil, water, air, biodiversity, and human health.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

[F.16]

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan.

COMPLAINTS RELATED TO
THE ENVIRONMENT

[F.16]

Throughout 2022, there were no complaints related to the environment received by the Company

Aspek Sosial

Social Aspect

Pemangku kepentingan utama dalam aspek sosial terbagi menjadi karyawan, masyarakat, dan pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan dan memberikan nilai kepada pemangku kepentingan dalam aspek sosial sehingga terjadi sinergi yang kuat untuk mendorong keberlanjutan usaha Perseroan.

Topik Material

- Ketenagakerjaan
- Masyarakat
- Produk dan Jasa

The main stakeholders in the social aspect are divided into employees, communities, and customers. The Company is committed to continuously creating and providing value to stakeholders in the social aspect so that there is a strong synergy to encourage the sustainability of the Company's business.

Material Topic

- Employment
- Society
- Products and Services

KETENAGAKERJAAN

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

[F.18]

Perseroan patuh terhadap peraturan perundangan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan. Perseroan memastikan untuk memberikan kesetaraan dalam kesempatan bekerja mulai dari proses rekrutmen, program kesejahteraan karyawan hingga program pengembangan kompetensi. Dalam proses rekrutmen, Perseroan mengedepankan prinsip kesetaraan tanpa adanya diskriminasi dengan memperhatikan kualifikasi yang diperlukan. Perseroan juga tidak memandang ras, suku, agama, budaya dalam memberikan program kesejahteraan dan pengembangan kompetensi.

EMPLOYMENT

EQUAL WORK OPPORTUNITY

[F.18]

The Company complies with applicable laws and regulations, including in the aspect of employment. The Company ensures to provide equality in employment opportunities starting from the recruitment process, employee welfare programs to competency development programs. In the recruitment process, the Company prioritizes the principle of equality without discrimination by taking into account the required qualifications. The Company also does not consider race, ethnicity, religion, culture in providing welfare programs and competency development.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

[F.22]

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam hal memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan profesionalisme karyawan Perseroan. Pada 2022, Perseroan telah memberikan 12 program pelatihan kepada 390 karyawan.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT

[F.22]

The Company has a high commitment in providing training and competency development to improve the professionalism of the Company's employees. In 2022, the Company has provided 12 training programs to 390 employees.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

[F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kondisi dan tempat kerja yang aman bagi seluruh karyawan. Penerapan praktik-praktik terbaik keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, guna mendukung penciptaan kondisi kerja aman dan sehat bagi setiap pekerja. Perseroan terus berupaya meningkatkan *safety*

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT

[F.21]

The Company is committed to creating safe working conditions and workplaces for all employees. Implementation of the best practices of occupational safety, security and health, to support the creation of safe and healthy working conditions for every worker. The Company continues to strive to increase

awareness karyawan dengan acuan pada peraturan yang berlaku mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.

Perseroan memastikan keamanan sarana dan keselamatan kerja dengan menerapkan sertifikasi ISO 22000 : 2018. Selain itu Perseroan juga menerapkan SNI biskuit & Sistem Jaminan Halal (HAS 23000) pada *manufacturing facilities* Perseroan.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

[F.21]

Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target *zero accident*. Untuk menjamin Keselamatan dan Kesehatan di lingkungan Kerja, Perseroan selalu melaksanakan kegiatan K3 yang merupakan rangkaian kegiatan yang biasanya bersifat reguler. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain adalah:

- Pelatihan terkait K3
- *Emergency Drill*
- *Emergency Door*
- Simulasi Tanggap Darurat

Sementara itu, terkait penanggulangan COVID-19, meskipun pemerintah telah mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), namun Perseroan tetap menerapkan protokol kesehatan sebagai bagian dari protokol umum dalam kegiatan operasionalnya.

employee safety awareness with reference to applicable regulations regarding occupational safety and health.

The Company ensures safety of facilities and work safety by implementing ISO 22000: 2018 certification. In addition, the Company also applies SNI Biscuits & Halal Assurance System (HAS 23000) at the Company's manufacturing facilities.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

[F.21]

The Company is also committed to carrying out occupational health and safety (K3) programs with a target of zero accidents. The Company guarantees Health and Safety in the Work environment by carrying out OHS activities which are a series of activities that are usually of a regular nature. Those activities including as follows:

- *K3 related trainings*
- *Emergency Drill*
- *Emergency Door*
- *Emergency Response Simulation*

Meanwhile, regarding the prevention of COVID-19, even though the government has revoked the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM), the Company still applies the health protocol as part of the general protocols in its operations.



TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

[F.19]

Perseroan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa yang berkerja di Perseroan. Perseroan selalu mengutamakan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk yang berkaitan dengan tenaga kerja terutama aspek tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

UPAH MINIMUM REGIONAL

[F.20]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan sistem imbal jasa yang sepadan di industri makanan.

Dalam hal remunerasi, Perseroan senantiasa memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi. Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah Perseroan adalah sama dengan UMR Kabupaten Tangerang yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Perseroan memandang pentingnya kesejahteraan SDM merupakan bagian penting dari langkah strategis yang dapat dilakukan dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan SDM, Perseroan menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas, antara lain:

- Asuransi tenaga kerja melalui BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian;
- Tunjangan Hari Raya;
- Santunan kedukaan;
- Penggantian biaya pengobatan bagi pegawai;
- Cuti tahunan.

MASYARAKAT

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

[F.23]

Bagi Perseroan, masyarakat adalah subjek bukan objek. Masyarakat sekitar adalah salah satu *shareholder* utama mengingat Perseroan melakukan kegiatan ekonomi di wilayah masyarakat. Perseroan berupaya memberikan kontribusi sosial berhubungan dengan nilai perusahaan yang sangat penting dalam mendapatkan talenta

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

[F.19]

The Company ensures that there are no underage workers and forced laborers working for the Company. The Company always prioritizes the aspects of compliance with applicable laws and regulations, including those relating to labor, especially the child labor and forced labor aspects.

REGIONAL MINIMUM WAGE

[F.20]

The Company is committed to providing a commensurate wage system in the food industry.

In terms of remuneration, the Company always provides rewards for employee services in accordance with the Provincial Regional Minimum Wage (UMR). The compensation for permanent employee services for the lowest class in head office was same with the Tangerang Regency minimum wage set by the Government.

The Company views the importance of HR welfare as an important part of strategic steps that can be taken in an effort to achieve the Company's vision and mission. In order to improve HR welfare, the Company provides various forms of allowances and facilities, including:

- *Manpower insurance through BPJS Health and Employment which includes work accident insurance, pension insurance, death insurance;*
- *Holiday allowance;*
- *Compensation for grief;*
- *Reimbursement of medical expenses for employees;*
- *Annual leave.*

SOCIETY

IMPACT OF OPERATIONS TO SURROUNDING COMMUNITIES

[F.23]

For the Company, society is a subject not an object. The surrounding community is one of the main shareholders considering that the Company carries out economic activities in the community area. The Company strives to make social contributions related to corporate values which are very important in obtaining the best talents and

terbaik dan potensi *customer*. Perseroan menempatkan karyawannya sebagai *subject* pertama dalam penerapan program tanggung jawab sosial karena di sana masyarakat lokal juga menjadi bagian dari operasional bisnis. Saat ini lebih dari 50% karyawan lokal sekitar bekerja di Perseroan.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN (CSR)
[F.25]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia khususnya kepada masyarakat di sekitar area operasi.

potential customers. The Company places its employees as the first subject in the implementation of social responsibility programs because local communities are also part of the business operations. Currently, more than 50% of local employees work in the Company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
ACTIVITIES
[F.25]

Throughout 2022, the Company has implemented corporate social responsibility (CSR) activities that are in line with the Sustainable Development Goals/SDGs in Indonesia, especially those who live around the operational area.

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2022
Table of CSR Activities in 2022

No.	Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description
1.	Vaksinasi Lagoa dalam rangka bulan imunisasi anak nasional <i>Lagoa Vaccination</i>	SDGs No. 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera <i>Good Health and Well-Being</i>	Alokasi Dana <i>Fund Allocation:</i> Gratis <i>Free</i> Periode Pelaksanaan <i>Implementation Period:</i> 19-20 Agustus 2022 <i>August 19-20, 2022</i>
2.	Donor Darah, Pemeriksaan Kesehatan dan Vaksin Booster di Sumedang, Jawa Barat <i>Blood donation, Health Check Up and Booster Vaccination in Sumedang, West Java</i>	SDGs No. 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera <i>Good Health and Well-Being</i>	Alokasi Dana <i>Fund Allocation:</i> Gratis <i>Free</i> Periode Pelaksanaan <i>Implementation Period:</i> 2022
3.	Tays Bakers BARATI Road to Gothia Cup 2023 <i>Tays Bakers BARATI Road to Gothia Cup 2023</i> Dukungan untuk memajukan generasi masa depan Indonesia untuk lebih aktif, sehat dan berprestasi pada Gothia Cup 2023. <i>Support to advance Indonesia's future generations to be more active, healthy, and full of achievement at the 2023 Gothia Cup.</i>	SDGs No. 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera <i>Good Health and Well-Being</i> SDGs No. 4 – Pendidikan Berkualitas <i>Quality Education</i>	Alokasi Dana <i>Fund Allocation:</i> 500.000.000 Periode Pelaksanaan <i>Implementation Period:</i> 2022

PELAPORAN PENGADUAN

[F.24]

Perseroan telah menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan eksternal seperti masyarakat untuk menyampaikan pengaduan. Mekanisme pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui email, surat maupun website Perseroan dengan detail sebagai berikut:

Jalan Parung Panjang Raya No. 68,
Legok, Kemuning, Tangerang,
Banten 15820
Telepon : 021-5470205 / 021-3802945
Situs Web : www.taysbakers.com

PRODUK DAN JASA

KOMITMEN MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK KEPADA PELANGGAN

[F.17]

Kepuasan pelanggan adalah hal utama bagi Perseroan sehingga komitmen untuk memberikan layanan terbaik dan kualitas produk yang bermutu tinggi merupakan hal yang prioritas dan menjadi salah satu keunggulan kompetitif. Perseroan memberikan layanan atas produknya secara setara sesuai standar kualitas yang telah ditetapkan.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK

[F.26]

Perseroan sangat memperhatikan kebutuhan dan keinginan dari *customer*. Perseroan memiliki kemampuan R&D untuk menciptakan produk-produk terbaru yang unik serta inovatif serta sehat untuk konsumen seperti contohnya salah satu *blockbuster* produk baru Perseroan bermerk TRICKS yang dalam pengolahannya tidak digoreng serta memiliki kalori kurang dari 100 cal setiap *sachet* kemasannya, dan memiliki rasa otentik Asia. Produk ini menjawab permintaan pasar untuk produk enak dan sehat.

COMPLAINT REPORTING

[F.24]

The Company has provided a means for external stakeholders such as the communities to submit any complaints. The complaint mechanism can be carried out by email, letter or the Company's website with detail as follows:

*Jalan Parung Panjang Raya No. 68,
Legok, Kemuning, Tangerang,
Banten 15820
Phone: 021-5470205 / 021-3802945
Website: www.taysbakers.com*

PRODUCTS AND SERVICES

COMMITMENT IN PROVIDING SERVICES ON PRODUCTS TO CUSTOMERS

[F.17]

Customer satisfaction is the main thing for the Company so that the commitment to provide the best service and high quality products is a priority and is one of the competitive advantages. The Company provides services for their products equally according to the quality standards that have been set.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK

[F.26]

The Company is very concerned about the needs and desires of customers. The Company has the R&D capability to create new products that are unique and innovative as well as healthy for consumers, for example, one of the Company's new product blockbusters with the TRICKS brand, which is not fried in processing and has calories of less than 100 cal per sachet, and has an authentic Asian taste. This product answers the market demand for delicious and healthy products.



Sambil terus mempertahankan kualitas dan rasa produk, Perseroan bersaing dengan menekankan keunggulan dan inovasi serta menciptakan produk baru yang unik sehingga Perseroan dapat tetap menarik konsumen untuk terus memilih produk Perseroan. Perseroan akan terus meluncurkan beberapa produk baru yang lebih sehat untuk memenuhi permintaan masyarakat yang semakin sadar akan kebutuhan kesehatan.

PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK
[F.27]

Perseroan terus berupaya untuk memastikan pengendalian mutu dan keamanan produknya dengan memiliki beberapa sertifikat sebagai berikut:

While continuing to maintain product quality and taste, the Company competes by emphasizing excellence and innovation as well as creating unique new products so that the Company can continue to attract consumers to continue to choose the Company's products. The Company will continue to launch several new, healthier products to meet the demands of people who are increasingly aware of their health needs.

QUALITY CONTROL AND PRODUCT SAFETY
[F.27]

The Company continues to strive to ensure quality control and product safety by having several certificates as follows:

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Keterangan Description
1.	ISO 22000 : 2018	Standar Food Safety Management System Food Safety Management System Standard
2.	Sertifikat Halal LPPOM MUI Halal LPPOM MUI Certificate	Sertifikat dari Majelis Ulama Indonesia Certificate from majelis Ulama Indonesia
3.	SNI (SPPT-SNI) SNI 2973:2011	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI Certificate of SNI Sign Use on Product

DAMPAK PRODUK**[F.28]**

Perseroan telah menyalurkan produk ke beberapa wilayah baik di pasar domestik maupun internasional. Perseroan saat ini memiliki jaringan distribusi yang cukup luas dimulai dari Asia Tenggara, Korea, Hongkong dan Taiwan, Australia, Amerika Serikat dan Timur Tengah. Pada tahun 2022, Perseroan mengembangkan jaringan distribusi di kawasan Kanada dan memperluas jaringannya di Amerika Serikat.

**IMPACT OF PRODUCT****[F.28]**

The Company has distributed products to several regions, both in the domestic and international markets. The Company currently has a fairly extensive distribution network starting from Southeast Asia, Korea, Hong Kong and Taiwan, Australia, the United States of America and the Middle East. In 2022, the Company expands the distribution network in Canada and widens its network in United States of America.

**JUMLAH PRODUK DITARIK KEMBALI****[F.29]**

Pada tahun 2022, tidak terdapat jumlah produk yang ditarik kembali.

NUMBER OF PRODUCT WITHDRAWAL**[F.29]**

In 2022, there were no products withdrawal.

KEPUASAN PELANGGAN

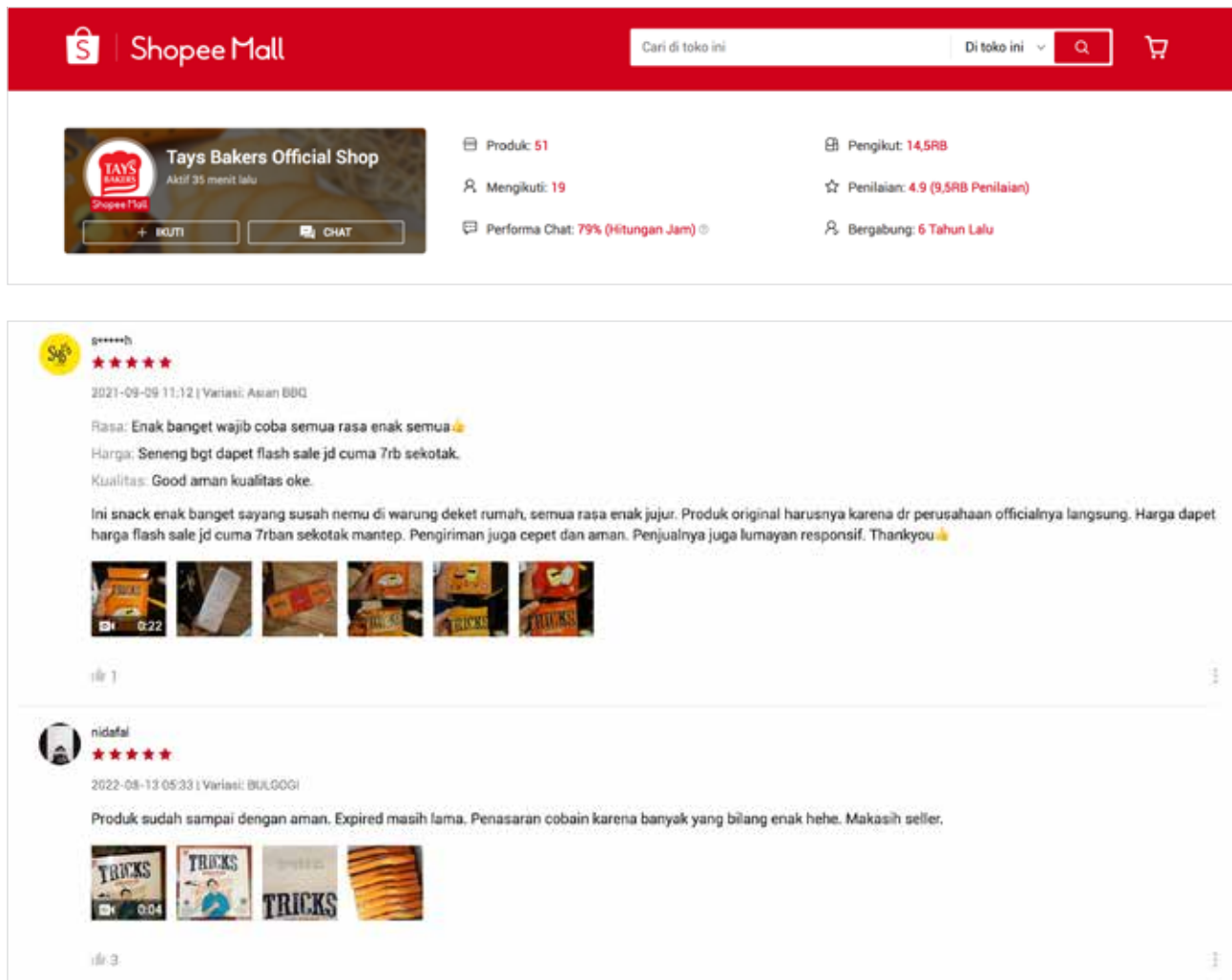
[F.30]

Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki jaringan distribusi pada beberapa *online marketplace* untuk menjangkau konsumen secara langsung. Melalui *online marketplace* tersebut, Perseroan juga dapat mengukur tingkat kepuasan pelanggan secara langsung. Pada salah satu *online marketplace*, Perseroan memiliki penilaian 4,9 dari 9,5 ribu ulasan. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan Perseroan dapat menjaga tingkat kepuasan para pelanggannya.

CUSTOMER SATISFACTION

[F.30]

To increase customer satisfaction, the Company has a distribution network in several online marketplaces to reach consumers directly. Through the online marketplace, the Company can also measure the level of customer satisfaction directly. In one of the online marketplaces, the Company has a rating of 4.9 out of 9.5 thousand reviews. This shows that the Company as a whole can maintain the level of satisfaction of its customers.



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Jaya Swarasa Agung Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

The 2022 Sustainability Report of PT Jaya Swarasa Agung Tbk provides an overview of financial and sustainability performance. We are looking forward to receive any critics and suggestions from stakeholders about this Sustainability Report by sending this form by email or mail.

Golongan Pemangku Kepentingan

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Pemegang Saham
Shareholders | ☐ Masyarakat
Community | ☐ Pelanggan
Customer | ☐ Rekanan
Partners |
| ☐ Media Massa
Mass Media | ☐ Pegawai
Employee | ☐ Pemerintah atau Regulator
Government or Regulator | |
| ☐ Lain-lain, mohon sebutkan
Other, please state | | | |

Stakeholders Group

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah
Please choose the most appropriate answer that suit with the questions below

- | | Ya
Yes | Tidak
No |
|--|--------------------------|---------------------------|
| 1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda.
<i>This report is useful to you.</i> | ☐ | ☐ |
| 2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan.
<i>This report describe Company's performance in sustainability development.</i> | ☐ | ☐ |

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut Anda bagi keberlanjutan PT Jaya Swarasa Agung Tbk (Nilai 1=paling tidak penting s/d 5=paling penting).

Please give assessment level to material aspects which you deemed as important for the sustainability of PT Jaya Swarasa Agung Tbk (Score 1=least important up to 5=most important).

	1	2	3	4	5
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Kepegawaian <i>Employment</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Privasi Nasabah <i>Customer's Privacy</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Lain-lain <i>Others</i>	☐	☐	☐	☐	☐

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide advice/suggestion/comments on this report statements:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to address follows:

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

Kantor Pusat & Pabrik

Jalan Parung Panjang No. 68, Kp. Bungaok RT001/RW003,

Desa Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten 15820

T : 021-5470205 / 021-3802945

E : corsec@taysbakers.com

www.taysbakers.com

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 Index List

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	126
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>An Overview of the Sustainability Performance Aspect</i>	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	16
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environment Performance Review</i>	17
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Review</i>	17
	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Sustainability Vision, Mission and Values</i>	44
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	41
C.3	Skala Perusahaan <i>Company Scale</i>	41
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan <i>Product, Services and Business Activities</i>	44
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi <i>Membership in Association</i>	63
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Significant Organization Changes</i>	18
	Penjelasan Direksi <i>Explanation on the Board of Directors</i>	
D.1	Penjelasan Direksi <i>Explanation on the Board of Directors</i>	31
	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Corporate Governance</i>	
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Sustainability Finance Implementation Responsibility</i>	120
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan <i>Competencies Development for Sustainability on Members of the Board Of Directors</i>	122
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance</i>	120
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	122
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Issues Regarding Implementation of Sustainable Finance</i>	121
	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Sustainability Culture</i>	126

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>A Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Revenues and Profits/Losses</i>	127
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan <i>A Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments on Finance Instruments or On Going Projects</i>	128
	Kinerja Lingkungan <i>Environment Performance</i>	
	Umum <i>General</i>	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost Incurred</i>	130
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan <i>A Description of the Use of Environmentally Friendly Materials, For Example The Use of Recycled Materials</i>	131
	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan <i>The Amount and Intensity of Energy Used</i>	132
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency, Including Renewable Energy Sources</i>	132
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	133
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts of Operational Areas That are Near or in Conservation Area</i>	133
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Efforts to Conserve Biodiversity</i>	134
	Aspek Emisi <i>Emissions Aspect</i>	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	134
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements Made</i>	135

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
	Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste and Effluents Aspect</i>	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Number and Intensity of Emissions by Type</i>	136
F.14	Mekanisme Pengolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluents Management Mechanisms</i>	135
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill That Happens (If Any)</i>	136
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspects of Complaints Related to the Environment</i>	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>The Number and Content of Environmental Complaints That Were Received and Solved</i>	136
	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen <i>Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers</i>	141
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Opportunity to Work</i>	137
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	139
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wages</i>	139
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	137 & 138
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Capacity Building for Employees</i>	137
	Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>The Impact of Operations on the Surrounding Community</i>	139
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	141
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>	140

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan <i>Innovation and Sustainable Financial Product/Service Development</i>	141
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah <i>Products/services that have been evaluated for safety for Customers</i>	142
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	143
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Withdrawn Back</i>	143
F.30	Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	144
	Lain-lain <i>Others</i>	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (Jika Ada) <i>Written Verification From an Independent Part (If Any)</i>	Tidak Tersedia <i>Not Available</i>
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan <i>Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reporting</i>	151
G.3	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	145
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Previous Year's Report Feedback</i>	Tidak Tersedia <i>Not Available</i>
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 <i>List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017</i>	147

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Terintegrasi

The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Statement About Integrated Report Responsibility

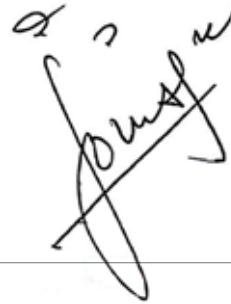
Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaya Swarasa Agung Tbk menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran dalam penyusunan dan penyajian Laporan Terintegrasi tahun 2022.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Jaya Swarasa Agung Tbk here with claim responsibility for the truthfulness and factuality of the statements presented in the Company's 2022 Integrated Report.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



ANWAR TAY
Komisaris Utama
President Commissioner



DJONI TATAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

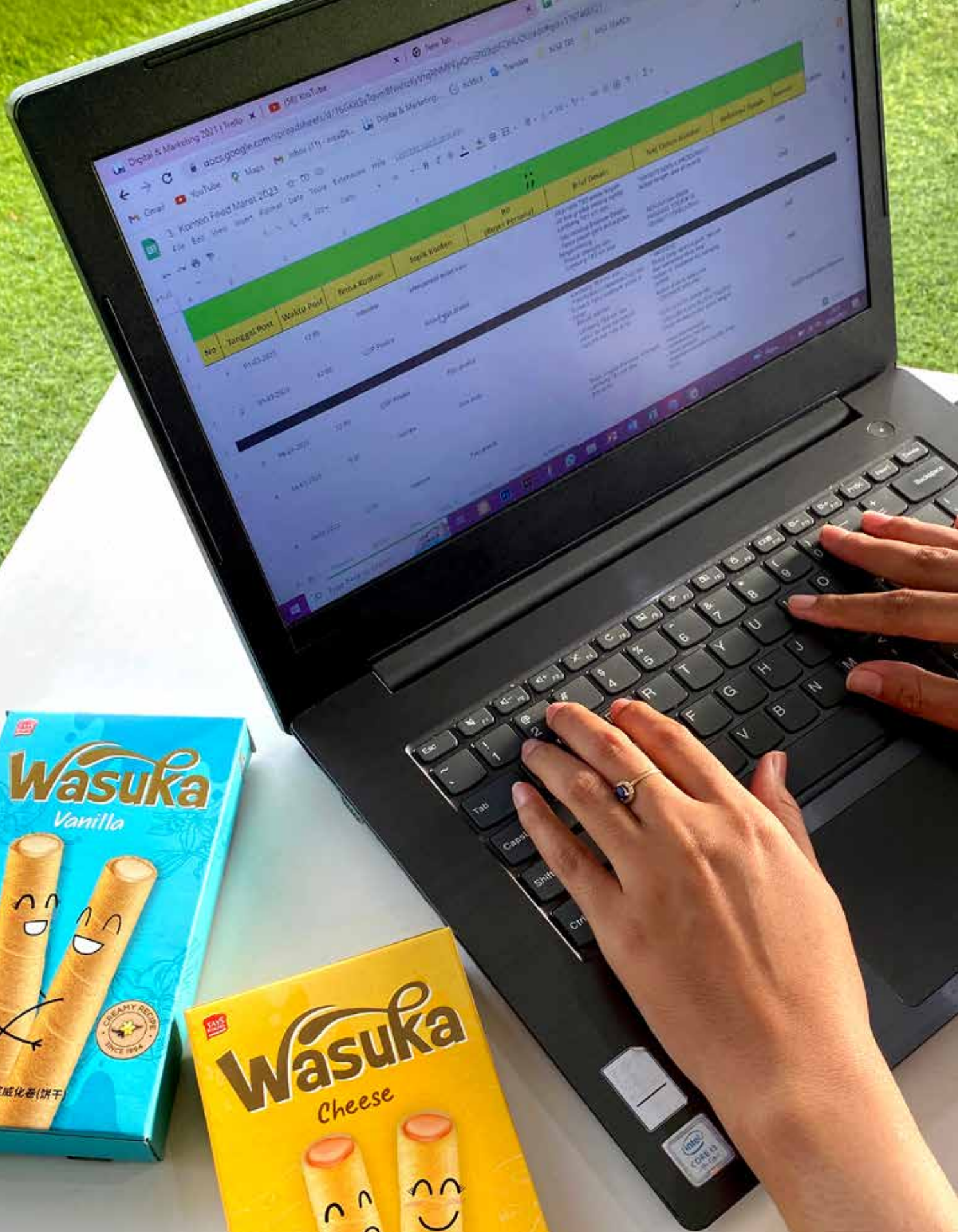
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



ALEXANDER ANWAR
Direktur Utama
President Director



ANDREW SANUSI
Direktur
Director



A hand is shown typing on a laptop keyboard. The image is partially covered by a red and white pixelated overlay. The background shows a green lawn.

07

Laporan Keuangan

Financial Report

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
December 31, 2022 and for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen /
And Independent Auditors' Report

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
Dan Laporan Auditor Independen**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
December 31, 2021
And for the Year then Ended
And Independent Auditors' Report**

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 89	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

FOOD INDUSTRIES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Alexander Anwar
: Jalan Parung Panjang Raya no.68, Desa Kemuning, Kel. Kebon
Kelapa, Kecamatan Legok, Kab. Tangerang
: Komplek Lotus Palace Blok Y 6 Nomor 8, rukun Tetangga no 014,
Rukun Warga 007, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan
Penjaringan, Jakarta Utara
: 021-3802945 Ext. 102
: Direktur Utama

2. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Andrew Sanusi
: Jalan Parung Panjang Raya no.68, Desa Kemuning, Kel. Kebon
Kelapa, Kecamatan Legok, Kab. Tangerang
: Jl. Kedoya Albasia Raya Blok B/XI No.10
Kel. Kedoya Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat
: 021-3802945 Ext. 145
: Direktur

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Februari 2023 / February 24, 2023





Alexander Anwar
Direktur Utama / President Director

Andrew Sanusi
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00034/2.1035/AU.1/04/1432-1/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jaya Swarasa Agung Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Swarasa Agung Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan sautu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan sautu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki piutang usaha bruto sebesar Rp 67.156.099.520 dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp 3.955.999.424. Pada periode berjalan, Grup juga mencatat pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp 1.779.833.066.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00034/2.1035/AU.1/04/1432-1/1/II/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Jaya Swarasa Agung Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statement of PT Jaya Swarasa Agung Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

As of December 31, 2022, the Group recognized gross trade receivable amounting to Rp 67,156,099,520 and allowance for impairment losses on trade receivable amounting to Rp 3,955,999,424. During the current period, the Group also recognized a reversal of impairment loss on trade accounts receivable amounting to Rp 1,779,833,066.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha (lanjutan)

PSAK 71 mensyaratkan penggunaan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk mengukur penurunan nilai aset keuangan. Model tersebut memerlukan pertimbangan informasi historis dan saat ini, serta prakiraan yang masuk akal dan didukung untuk kondisi masa depan (termasuk informasi makroekonomi).

Manajemen mengadopsi pendekatan yang disederhanakan menggunakan KKE seumur hidup dalam mengukur KKE untuk saldo piutang usaha, menggabungkan tingkat kerugian historis yang disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan berwawasan ke depan pada faktor ekonomi makro dan perkiraan tertimbang probabilitas.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam penerapan model KKE, termasuk skenario penurunan terkait dengan penyebaran Covid-19.

Pengungkapan yang berkaitan dengan penyisihan kerugian kredit atas piutang usaha disajikan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami mengevaluasi metodologi dan model penilaian yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa ini telah diterapkan secara konsisten oleh manajemen;
- Kami menguji akurasi umur piutang terhadap dokumen pendukung secara sampel;
- Kami menilai dan mempertimbangkan kewajaran informasi saat ini dan masa depan serta mendiskusikan dengan manajemen untuk memahami pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan KKE seumur hidup pada piutang usaha termasuk mempertimbangkan dampak Covid-19; dan
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Kami mengevaluasi kecukupan penurunan nilai yang diakui dan ketepatan pengungkapan yang disajikan dalam Catatan atas laporan keuangan. Tidak ada pengecualian material yang dicatat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables (continued)

PSAK 71 requires the use of expected credit loss ("ECL") model to measure impairment of financial assets. The model requires consideration of both historical and current information, as well as reasonable and supportable forecasts for future conditions (including macroeconomic information).

Management adopted a simplified approach of using lifetime ECL in measuring ECL for trade receivable balances, incorporating historical loss rate being adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors and probability-weighted estimates.

We considered this as a key audit matter due to the judgments and estimates involved in the application of the ECL model, including the downside scenarios related to the spread of Covid-19.

The disclosures related to the allowance for credit losses on trade receivables are included in Note 5 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We evaluate the valuation methodology and model used by management to ascertain that these have been consistently applied by management;
- We tested the accuracy of the ageing against supporting documents on a sample basis;
- We assessed and considered the reasonableness of the current and forward-looking information as well as discussed with management to understand the judgments and estimates involved in applying the simplified approach of using lifetime ECL on trade receivables including considering the Covid-19 impact; and
- We evaluated the adequacy of the Group's disclosures included in the consolidated financial statements.

We evaluated the adequacy of the impairment charge recognized and the appropriateness of the disclosures included in the Notes to the financial statements. No material exceptions were noted.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Informasi Lain (lanjutan)

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (continued)

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of consolidated financial statements, including the disclosures, and whether consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Pamili

Soadun Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432

24 Februari 2023 / February 24, 2023



**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,34,35	1.866.951.983	30.207.990.432	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,5,34,35	63.200.100.096	75.821.174.198	Trade receivables - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2,6,34,35	114.762.098	97.512.098	Third parties
Persediaan - neto	2,7	120.292.064.016	74.215.998.605	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	20a	8.517.114.706	12.596.779.516	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	2,8	11.102.356.549	44.792.021.315	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		205.093.349.448	237.731.476.164	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,20d	2.358.549.724	3.551.179.140	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,9	126.246.587.049	85.930.492.282	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	2,8	73.514.800.000	49.687.281.481	Advance for purchase of fixed assets
Aset takberwujud - neto	2,10	69.273.075	83.681.854	Intangible assets - net
Uang jaminan	2,11,34,35	425.400.000	438.546.818	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar		202.614.609.848	139.691.181.575	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		407.707.959.296	377.422.657.739	TOTAL ASSETS

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,12,34,35	164.075.657.735	132.866.058.603	Short-term bank loans
Utang usaha	2,13,34,35	63.871.085.811	66.287.455.046	Trade payables
Utang lain-lain	2,14,34,35	8.778.812.861	4.000.000.000	Other payables
Utang pajak	20b	2.019.968.820	2.868.662.178	Taxes payable
Beban akrual	2,15,34,35	1.170.735.347	1.413.649.505	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2,16	3.678.478.172	5.274.915.607	Advances from customers
Uang jaminan pelanggan	2,17,34,35	388.901.782	348.703.810	Customer deposits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,34,35			Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	18	-	17.851.978	Consumer financing payables
Utang bank	21	6.930.974.820	8.309.502.781	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		250.914.615.348	221.386.799.508	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,34,35			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	21	6.894.060.532	13.436.214.753	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2,22	6.436.407.000	8.939.197.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		13.330.467.532	22.375.411.753	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		264.245.082.880	243.762.211.261	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owner of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 1.146.000.000 saham				Authorized 1,146,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.098.920.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	23	54.946.000.000	54.946.000.000	Issued and fully paid - 1,098,920,000 shares with par value Rp 50 per share
Tambahan modal disetor	1,2,24	73.273.779.573	73.273.779.573	Additional paid-in capital
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		2.022.320.761	(46.564.312)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba	2,25	13.228.364.558	5.498.090.789	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		143.470.464.892	133.671.306.050	Total equity attributable to the owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2,26	(7.588.476)	(10.859.572)	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		143.462.876.416	133.660.446.478	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		407.707.959.296	377.422.657.739	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	2,27	332.022.697.554	315.940.242.985	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,28	(245.183.003.281)	(241.026.143.506)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		86.839.694.273	74.914.099.479	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,29	(30.537.895.086)	(31.797.241.294)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,29	(31.603.824.157)	(26.233.561.941)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lain-lain - neto	2,30	2.596.911.802	3.491.077.356	Other operating income - net
LABA USAHA		27.294.886.832	20.374.373.600	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	2,31	(15.760.805.938)	(15.718.471.603)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.534.080.894	4.655.901.997	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	20c	(3.192.465.540)	(2.105.275.920)	Current
Tangguhan	20d	(608.871.736)	112.772.045	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(3.801.337.276)	(1.992.503.875)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN MERGING ENTITY		7.732.743.618	2.663.398.122	NET PROFIT FOR THE YEAR BEFORE ADJUSTMENT OF MERGING ENTITY
Penyesuaian <i>merging entity</i>	2	-	2.248.041.309	Adjustment of merging entity
LABA NETO TAHUN BERJALAN		7.732.743.618	4.911.439.431	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2,22	2.653.444.000	1.688.599.000	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2,20d	(583.757.680)	(371.491.780)	Related income tax
Penyesuaian <i>merging entity</i>	2	-	(91.569.660)	Adjustment of merging entity
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		2.069.686.320	1.225.537.560	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.802.429.938	6.136.976.991	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
LABA NETO				NET PROFIT
TAHUN BERJALAN				FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:	2,26			ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7.730.273.769	4.909.743.307	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2.469.849	1.696.124	Non-controlling interest
TOTAL		7.732.743.618	4.911.439.431	TOTAL
TOTAL LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN				INCOME FOR THE YEAR
BERJALAN DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO:
KEPADA:	2,26			Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk		9.801.628.691	6.136.716.149	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali		801.247	260.842	
TOTAL		9.802.429.938	6.136.976.991	TOTAL
LABA PER SAHAM	2,32	11,34	16,70	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent					Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	Balance as of January 1, 2021
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Ekuitas Merging Entitas / Merging Entity Equity	Komprensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba/ Retained Earnings			
Saldo 1 Januari 2021	21.250.000.000	(707.500.000)	(2.021.526.878)	(1.271.841.030)	7.988.347.482	25.237.479.574	(12.326.498)	25.225.153.076
Setoran modal saham (Catatan 23)	14.281.000.000	-	-	-	-	14.281.000.000	-	Paid-in capital (Note 23)
Dividen saham (Catatan 23)	7.400.000.000	-	-	-	(7.400.000.000)	-	-	Stock dividend (Note 23)
Agio saham (Catatan 24)	-	17.014.500.000	-	-	-	17.014.500.000	-	Share premium (Note 24)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1)	-	(10.945.508.487)	-	-	-	(10.945.508.487)	(12.816.539)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 1)
Ekuitas merging entity	-	-	2.021.526.878	-	-	2.021.526.878	12.326.499	Merging entity equity
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1 dan 24)	12.015.000.000	74.493.000.000	-	-	-	86.508.000.000	-	Additional paid-up capital through initial public offerings (Notes 1 and 24)
Biaya emisi saham (Catatan 24)	-	(6.580.711.940)	-	-	-	(6.580.711.940)	-	Stock issuance cost (Note 24)
Labanya neto tahun berjalan	-	-	-	-	4.909.743.307	4.909.743.307	1.696.124	Net profit of the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah dikurangi pajak	-	-	-	1.225.276.718	-	1.225.276.718	260.842	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2021	54.946.000.000	73.273.779.573	-	(46.564.312)	5.498.090.789	133.671.306.050	(10.859.572)	Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent					Penghasilan (Rugi)		Saldo Laba/ Retained Earnings	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	Balance as of December 31, 2021 Net profit of the year
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Ekuitas Merging Entitas / Merging Entity Equity	Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)								
Saldo 31 Desember 2021	54.946.000.000	73.273.779.573	-	(46.564.312)	5.498.090.789	133.671.306.050	(10.859.572)	133.660.446.478				
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	7.730.273.769	7.730.273.769	2.469.849	7.732.743.618				
Penghasilan komprehensif lain - setelah dikurangi pajak	-	-	-	2.068.885.073	-	2.068.885.073	801.247	2.069.686.320				Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2022	54.946.000.000	73.273.779.573	-	2.022.320.761	13.228.364.558	143.470.464.892	(7.588.476)	143.462.876.416				Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4,16,27	344.027.476.589	323.419.770.945	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	7,13,28	(259.653.308.553)	(233.778.447.153)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	22,29	(44.259.968.775)	(54.128.577.989)	Cash paid to employees
	6,8,14,			
Pembayaran beban usaha lainnya	15,29	(35.162.493.443)	(42.339.109.103)	Cash paid to other expenses
Pembayaran pajak penghasilan	20b	(3.004.003.810)	(2.759.933.753)	Payment of income tax
Pembayaran beban keuangan	31	(15.760.806.003)	(15.718.471.603)	Finance costs paid
Kas Neto Digunakan				Net Cash Used in
Untuk Aktivitas Operasi		(13.813.103.995)	(25.304.768.656)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	9	195.000.000	243.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(7.714.271.710)	(13.173.079.315)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	8	(30.601.200.000)	(44.553.999.982)	Payment of advance for purchase of fixed assets
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi		-	910.117.761	Decrease in other receivables - related parties
Perolehan entitas anak	1,2	-	(6.768.000.000)	Acquisitions of subsidiaries
Perolehan aset takberwujud	10	-	(16.588.300)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan				Net Cash Used
untuk Aktivitas Investasi		(38.120.471.710)	(63.358.549.836)	in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS
AKTIVITAS PENDANAAN				FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	12	241.563.527.648	39.107.651.363	Receipt of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(209.453.078.178)	(36.960.180.000)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	18	(17.851.978)	(135.895.485)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran utang bank jangka panjang	21	(8.500.060.236)	(8.928.468.396)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	21	-	3.854.560.000	Received of long-term bank loans
Kenaikan setoran modal saham	23	-	108.189.000.000	Increase of share capital
Penerimaan agio saham	23	-	17.014.500.000	Receipt of share premium
Pembayaran liabilitas sewa	19	-	(1.020.000.000)	Payment of lease liabilities
Pembayaran biaya emisi	24	-	(6.580.711.940)	Payment of issuance cost
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		23.592.537.256	114.540.455.542	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(28.341.038.449)	25.877.137.050	NET INCREASE CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	30.207.990.432	4.330.853.382	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	1.866.951.983	30.207.990.432	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jaya Swarasa Agung Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Jaya Swarasa Agung didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 Mei 1998 dari Trisnawati Mulia, S.H., di Jakarta dan telah mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Departemen Hukum dan Perundang-undangan tanggal 19 Juli 1999 melalui Surat Keputusan No. C-13163.HT.01.01.TH.99. Perusahaan berdiri sesuai dengan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu ("DPMPTSP") No. 678/3603/IP/PMDN/2017 dengan nomor Perusahaan 17412.2017 tanggal 14 Desember 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Notaris No. 322 tanggal 30 Desember 2021 dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., di Jakarta tentang penawaran saham baru melalui penawaran umum. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.030004459 Tahun 2022 Tanggal 4 Januari 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri (biskuit, coklat dan permen) dan perdagangan (impor dan ekspor).

Kantor Perusahaan terletak di Jl. Parung Panjang No. 68 Kelurahan Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Anwar Tay adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang masing-masing memiliki 50,92% kepemilikan.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Anwar Tay
Komisaris Independen	:	Djoni Tatan

Direksi

Direktur Utama	:	Alexander Anwar
Direktur	:	Andrew Sanusi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 161 dan 179 karyawan (tidak diaudit).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Jaya Swarasa Agung Tbk (the "Company") which was previously known as PT Jaya Swarasa Agung was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 1, 1998 of Trinawati Mulia, S.H., in Jakarta and has received approval as a legal entity from the Ministry of Law and Legislation dated July 19, 1999 through Decision Letter No. C-13163.HT.01.01.TH.99. The Company establishment is in accordance with the Investment Domestic Investment Principle Permit and One Stop Integrated Services ("DPMPTSP") No. 678/3603/IP/PMDN/2017 with the Company number 17412.2017 dated December 14, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 322 dated December 30, 2021 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., in Jakarta regarding the amendment to the Company's articles of association about offering new shares through initial public offering. The amendment has been reported and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.030004459 year 2022 dated January 4, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope activities comprise industrial (chocolate, biscuit, and candies) and trading (import and export).

The Company's office located at Jl. Parung Panjang No. 68 Kelurahan Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. The Company started its commercial operation in 1998.

As of December 31, 2022 and 2021, Anwar Tay is the majority shareholder of the Company who owned 50.92% ownership interest, respectively.

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Audit Internal and Employees

Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Commissioner Independent

Directors

	:	President Director
	:	Director

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has 161 and 179 employees, respectively (unaudited).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta
Karyawan (lanjutan)**

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, menyatakan bahwa susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Djoni Tatan	:	Chairman
Anggota	:	Rianto Abimail	:	Member
Anggota	:	Rudy Dharma	:	Member

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/DIR-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Indarto	:	Corporate Secretary
-----------------------	---	---------	---	---------------------

Internal Audit

Internal audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/DIR-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

Internal Audit	:	Rudianto	:	Audit Internal
----------------	---	----------	---	----------------

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Audit Internal and Employees (continued)

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KOM-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021, stated that the Company's Audit Committee are as follows:

Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2022 dan 2021 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 009/DIR-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021 are as follows:

Audit Internal

The Company's Audit Internal as of December 31, 2022 dan 2021 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 008/DIR-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021 are as follows:

Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has the following direct subsidiaries:

				Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	2022	2021	2022	2021
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
	Gedung Office 8, Lantai 18-A, SCBD Jl.Jend. Sudirman Kav 52-53 Senayan -						
PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")	Kebayoran Baru Jakarta Selatan Jl. Hayam Wuruk No. 3G Kebon Kelapa-Gambir, Jakarta Pusat	Perdagangan/ Trading	2014	99,99%	99,84%	70.031.902.917	51.824.647.894
PT Aluno Food Indonesia ("AFI")		Perdagangan / Trading	2010	99,98%	99,98%	25.152.695.615	40.745.645.016

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 154 tertanggal 15 Desember 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 22.619.000.000, yang terdiri dari 226.190.000 lembar atau ekuivalen dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 166 tertanggal 23 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 588.000.000, yang terdiri dari 588 lembar atau ekuivalen dengan 94,84% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 167 tertanggal 23 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 31.000.000, yang terdiri dari 31 lembar atau ekuivalen dengan 5,00% kepemilikan.

PT Aluno Food International ("AFI")

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 192 tertanggal 27 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 3.689.000.000, yang terdiri dari 3.689 lembar atau ekuivalen dengan 59,98% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 193 tertanggal 27 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham AFI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 2.460.000.000, yang terdiri dari 2.460 lembar atau ekuivalen dengan 40,00% kepemilikan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mengakuisisi TBS dan AFI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,84% dan 99,98% dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 619.000.000 dan Rp 6.149.000.000. Karena Perusahaan, TBS dan AFI merupakan entitas sepengendali, akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan Perusahaan, TBS dan AFI digabungkan dan disajikan kembali seolah-olah Perusahaan, TBS dan AFI dikonsolidasikan sejak awal periode yang disajikan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (Continued)

Acquisition of Subsidiaries

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 154 dated December 15, 2022 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 22,619,000,000, consisting of 226,190,000 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 166 dated March 23, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 588,000,000, consisting of 588 shares or equivalent to 94.84% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 167 dated March 23, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 31,000,000, consisting of 31 shares or equivalent of 5.00% ownership.

PT Aluno Food International ("AFI")

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 192 dated March 27, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased AFI shares with a total acquisition value of Rp 3,689,000,000, consisting of 3,689 shares or equivalent to 59.98% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 193 dated March 27, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased AFI shares with a total acquisition value of Rp 2,460,000,000, consisting of 2,460 shares or equivalent to 40.00% ownership.

Business Combination of Entities Under Common Control

In March 2021, the Company acquired 99.84% and 99.98%, ownership interest in TBS and AFI for a total purchase price of Rp 619,000,000 and Rp 6,149,000,000, respectively. Since the Company, TBS and AFI are entities under common control, the acquisition was accounted for using the pooling of interest method. For presentation purposes, the financial statements of the Company, TBS and AFI were combined and restated as if the Company, TBS and AFI were consolidated since the beginning of the earliest period presented.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Tabel berikut merangkum nilai buku aset yang diperoleh, liabilitas dan kepentingan nonpengendali yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali:

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

	Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value Recognized on Acquisition
Total aset lancar	44.693.392.870
Total aset tidak lancar	6.420.460.077
Total aset	51.113.852.947
Total liabilitas jangka pendek	57.575.187.602
Total liabilitas jangka panjang	1.826.696.214
Total liabilitas	59.401.883.816
Total aset neto teridentifikasi dengan nilai buku	(8.288.030.869)
Kepentingan nonpengendali	13.367.792
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	(619.000.000)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(8.893.663.077)
Dikurangi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas penjualan investasi saham (Catatan 24)	707.500.000
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali - neto	(8.186.163.077)

PT Aluno Food International ("AFI")

	Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value Recognized on Acquisition
Total aset lancar	23.503.031.189
Total aset tidak lancar	1.797.045.091
Total aset	25.300.076.280
Total liabilitas jangka pendek	21.465.740.178
Total liabilitas jangka panjang	444.130.259
Total liabilitas	21.909.870.437
Total aset neto teridentifikasi dengan nilai buku	3.390.205.843
Kepentingan nonpengendali	(551.253)
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	(6.149.000.000)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(2.759.345.410)

1. GENERAL (Continued)

Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

The following table summarizes the book value of the assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interest arising from the business combination of entities under common control:

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

Total current assets
Total non-current assets
Total assets
Total current liabilities
Total non-current liabilities
Total liabilities
Total identifiable net assets at book value
Non-controlling interest
Less consideration paid
Difference in value from transactions with entities under common control
Less difference in value from transactions with entities under common control of sale of investment in shares (Note 24)
Difference in value from transactions with entities under common control - net

PT Aluno Food International ("AFI")

Total current assets
Total non-current assets
Total assets
Total current liabilities
Total non-current liabilities
Total liabilities
Total identifiable net assets at book value
Non-controlling interest
Less consideration paid
Difference in value from transactions with entities under common control

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-217/D.04/2021 atas penawaran umum perdana sejumlah 240.300.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 360 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 24 Februari 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (Continued)

Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the effective statement of share registration No.S-217/D.04/2021 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 240,300,000 common shares at offering price of Rp 360 per share. On December 6, 2021, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on February 24, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, several revised PSAK effective January 1, 2022 and as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada
Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee* (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 *Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Grup perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (“Rp”), yang merupakan mata uang fungsional Grup dan entitas anaknya.

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Press Release Regarding “Attributing Benefits to
Periods of Service” Issued in April 2022**

In April 2022, of the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to *IFRS Interpretation Committee* (“IFRIC”) IAS 19 *Employee Benefits* Agenda Decision on *Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK-IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Group needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has assessed the impact of this press release to the Group’s employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

Foreign Currency Transactions and Balances

a. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (“Rp”), which is the functional currency of the Group and its subsidiaries.

b. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

b. Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
1 Dolar Amerika Serikat	15.371
1 Yuan China	2.257
1 Dolar Singapura	11.659
1 Dong Vietnam	0,67

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

b. Transactions and Balances (continued)

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2021	
14.269		1 United States Dollar
2.238		1 Chinese Yuan
10.534		1 Singapore Dollars
0,63		1 Vietnamese Dong

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual-apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Business Combination (continued)

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net-assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flow-whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and security deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya di amortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31 2022 and 2021, the Group only has financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposits, consumer financing payables and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in financial position if, and only if, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Persediaan

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash on Hand and in Banks

Cash on hands and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

Inventories

Inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak-guna Usaha ("HGU"), Hak-guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak-guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak-guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun dimana terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Type of Fixed Assets
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan pabrik	4 - 8	Factory equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Komputer dan periferal	4 - 8	Computer and peripheral

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Intangible Assets

Intangible assets represent computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years.

Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i) *The Group has the right to operate the asset;*
 - ii) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straightline method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straightline basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Employee Benefits Liability

As of December 31, 2022 and 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employee Benefits Liability (continued)

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the postemployment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban Bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest Expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other Expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

i. Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Income Tax (continued)

i. Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the date of consolidated statement of financial position.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of tax provisions that may arise.

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Laba per Saham Dasar

Jumlah laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Income Tax (continued)

ii. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the sole payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment (continued)

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as Lessee - Assessing Lease Arrangements and Lease Term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements (continued)

Group as Lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables
(continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables and other receivables at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Takberwujud

Grup mengestimasi umur manfaat aset takberwujud yang berhubungan dengan piranti lunak dan hubungan terkait pelanggan. Estimasi umur manfaat tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan nilai estimasi masa manfaat ekonomi aset takberwujud Grup akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud. Jumlah tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the intangible assets for its various computer software and customer relationships. The estimated useful life of the intangible assets is reviewed annually and revised if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's intangible assets would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets. The carrying amount of the Group's intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of taxes the Group's payable and deferred tax assets are disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

	2022	2021
Kas		
Rupiah	26.007.341	25.902.241
Dong Vietnam	7.835.760	-
Dolar Amerika Serikat	5.387.291	5.387.291
Dolar Singapura	5.080.480	524.420
Yuan China	1.236.390	1.236.390
Sub-total	45.547.262	33.050.342
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.460.574.278	28.135.613.516
PT Bank Central Asia Tbk	130.277.229	374.352.915
PT Bank UOB Indonesia	24.192.844	27.544.831
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.617.554	3.504.447
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.273.462	12.655.131
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	188.469.354	1.621.269.250
Sub-total	1.821.404.721	30.174.940.090
Total	1.866.951.983	30.207.990.432

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on Hand
Rupiah
Vietnamese Dong
United States Dollar
Singapore Dollars
Chinese Yuan
Sub-total
Banks
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total
Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
GCC Vietnam Co., Ltd.	6.936.741.131	4.459.660.222	GCC Vietnam Co., Ltd.
PT Selera Asli	5.028.486.994	6.083.306.951	PT Selera Asli
PT Atama Premiere Foods	3.652.234.021	-	PT Atama Premiere Foods
PT Mahakarya Suplindo	2.781.941.991	1.386.829.264	PT Mahakarya Suplindo
GCF Shanghai Co., Ltd.	2.711.361.810	17.013.146.984	GCF Shanghai Co., Ltd.
Hsiang Chun Food Co., Ltd	1.761.800.581	2.030.190.464	Hsiang Chun Food Co., Ltd
CV Upindo Jaya	1.280.444.704	-	CV Upindo Jaya
PT Mitra Manggala Sentosa	1.204.773.143	-	PT Mitra Manggala Sentosa
PT Viencia	1.204.636.811	-	PT Viencia
PT Beudoh Makmue Aceh	1.139.922.075	1.113.043.191	PT Beudoh Makmue Aceh
PT Tianjo Panca Bersama	1.074.378.903	-	PT Tianjo Panca Bersama
AI Bushnaq Trading Co.	1.066.486.291	-	AI Bushnaq Trading Co.
Aerofood ACS Unit ISTS	1.066.465.790	-	Aerofood ACS Unit ISTS
CV Sinar Mentari Sukses	1.029.679.097	-	CV Sinar Mentari Sukses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	35.216.746.178	48.630.940.942	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	67.156.099.520	80.717.118.018	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.955.999.424)	(4.895.943.820)	Less provision of impairment
Neto	63.200.100.096	75.821.174.198	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies of receivables are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	48.531.869.888	75.276.915.950	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18.624.229.632	5.440.202.068	United States Dollar
Sub-total	67.156.099.520	80.717.118.018	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.955.999.424)	(4.895.943.820)	Less provision of impairment
Neto	63.200.100.096	75.821.174.198	Net

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha seluruhnya merupakan dari pihak ketiga.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	34.357.743.897
Lewat jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	3.437.125.891
31 - 60 hari	1.746.324.872
61 - 90 hari	6.785.095.549
91 - 120 hari	615.553.330
Lebih dari 120 hari	20.214.255.981
Sub-total	67.156.099.520
Penyisihan penurunan nilai	(3.955.999.424)
Neto	63.200.100.096

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	4.895.943.820
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 30)	839.888.670
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 30)	(1.779.833.066)
Saldo akhir tahun	3.955.999.424

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagian piutang dagang tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12 dan 21).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables entirely represents from third parties.

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2021	
38.426.431.622		<i>Current</i>
1.706.340.286		<i>Past due:</i>
1.371.805.772		<i>Less than 30 days</i>
1.921.732.270		<i>31 - 60 days</i>
1.068.240.641		<i>61 - 90 days</i>
36.222.567.427		<i>91 - 120 days</i>
		<i>More than 120 days</i>
80.717.118.018		<i>Sub-total</i>
(4.895.943.820)		<i>Provisions of impairment</i>
75.821.174.198		Net

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	2021	
6.313.593.914		<i>Balance at the beginning of the year</i>
688.859.790		<i>Provisions during the year (Note 30)</i>
(2.106.509.884)		<i>Recovery for impairment during the year (Note 30)</i>
4.895.943.820		Balance at end of year

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

As of December 31, 2022 and 2021, certain trade receivables are pledged as collateral on short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 12 and 21).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 114.762.098 dan Rp 97.512.098.

7. PERSEDIAAN

	2022
Bahan pembungkus	50.163.072.939
Bahan baku	22.815.887.923
Barang jadi	39.325.801.597
Persediaan dalam proses	6.772.414.190
Suku cadang	1.214.887.367
Sub-total	120.292.064.016
Penyisihan penurunan nilai	-
Total	120.292.064.016

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	2.253.861.788
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 30)	(2.253.861.788)
Saldo akhir	-

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 55.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

As of December 31, 2022 and 2021, other receivables to third parties amounting Rp 114,762,098 and Rp 97,512,098, respectively.

7. INVENTORIES

	2021	
	31.850.394.474	Packing material
	19.384.816.207	Raw material
	18.627.783.526	Finished goods
	5.660.352.149	Work in process
	946.514.037	Spareparts
	76.469.860.393	Sub-total
	(2.253.861.788)	Provision for impairment
	74.215.998.605	Total

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in net reliazable values of inventories are as follows:

	2021	
	2.253.861.788	Beginning balance
	-	Recovery for the year (Note 30)
	2.253.861.788	Ending balance

As of December 31, 2022 and 2021, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 55,000,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively.

The management believes that these insurance coverage were adequate to cover possible losses on insured inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2022
Lancar	
<u>Beban di bayar di muka</u>	
Asuransi	136.799.125
Sewa	34.998.517
Lain-lain	1.816.654.820
Sub-total	1.988.452.462
<u>Uang muka</u>	
Operasional	9.113.904.087
Pembelian aset tetap	
Tanah	-
Sub-total	9.113.904.087
Tidak lancar	
<u>Uang muka</u>	
Perolehan aset tetap	
Bangunan	42.913.600.000
Mesin	30.601.200.000
Sub-total	73.514.800.000
Total	84.617.156.549

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan Grup kepada vendor dan kontraktor atas pembelian dan pembangunan aset tetap sedangkan uang muka operasional merupakan saldo uang muka yang dibayarkan Grup kepada karyawan untuk perjalanan dinas, survei dan kegiatan operasional lainnya.

Pada tahun 2022 dan 2021, uang muka atas pembelian aset tetap tanah telah selesai seluruhnya dan direklasifikasi menjadi aset tetap masing-masing sebesar Rp 43.135.300.000 dan Rp 11.991.699.700 (Catatan 9).

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2021	
Current		Current
<u>Prepaid expenses</u>		<u>Prepaid expenses</u>
Insurance	213.590.250	Insurance
Rental	27.222.222	Rental
Others	1.415.175.383	Others
Sub-total	1.655.987.855	Sub-total
<u>Advances</u>		<u>Advances</u>
Operational	733.460	Operational
Purchase of fixed assets		Purchase of fixed assets
Land	43.135.300.000	Land
Sub-total	43.136.033.460	Sub-total
Non-current		Non-current
<u>Advances</u>		<u>Advances</u>
Acquisition of fixed assets		Acquisition of fixed assets
Building	42.913.600.000	Building
Machineries	6.773.681.481	Machineries
Sub-total	49.687.281.481	Sub-total
Total	94.479.302.796	Total

Advances for purchase of fixed assets represent advances paid by the Group to vendors contractors purchases and built of fixed assets, while operational advances represent the of advances to employees for business trips, surveys and other operational activities.

In 2022 and 2021, the advance for the purchase of fixed assets has been fully completed and reclassified into fixed assets amounting to Rp 43,135,300,000 and Rp 11,991,699,700, respectively (Note 9).

9. ASET TETAP

	2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	Acquisition Costs
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	13.339.132.750	2.411.566.820	-	43.135.300.000	58.885.999.570	Land
Bangunan	63.648.756.717	1.591.958.952	-	-	65.240.715.669	Building
Mesin	54.685.809.127	2.819.461.900	-	-	57.505.271.027	Machineries
Kendaraan	5.091.933.889	-	357.200.000	-	4.734.733.889	Vehicles
Peralatan pabrik	3.147.561.574	463.079.850	-	-	3.610.641.424	Factory equipment
Peralatan kantor	2.671.759.364	376.443.188	-	-	3.048.202.552	Office equipment
Komputer dan periferal	2.055.920.586	35.261.000	-	-	2.091.181.586	Computer and peripheral
Sub-total	144.640.874.007	7.697.771.710	357.200.000	43.135.300.000	195.116.745.717	Sub-total

9. FIXED ASSETS

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2022 (lanjutan/continued)						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan (lanjutan)						Acquisition Costs (continued)
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Asset in progress</u>
Bangunan	-	16.500.000	-	-	16.500.000	Building
Total Biaya Perolehan	144.640.874.007	7.714.271.710	357.200.000	43.135.300.000	195.133.245.717	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	17.642.778.004	3.492.574.572	-	-	21.135.352.576	Building
Mesin	31.490.179.553	5.582.648.354	-	-	37.072.827.907	Machineries
Kendaraan	3.320.500.880	327.101.423	17.187.500	-	3.630.414.803	Vehicles
Peralatan pabrik	2.482.279.551	330.599.613	-	-	2.812.879.164	Factory equipment
Peralatan kantor	1.823.538.324	392.617.319	-	-	2.216.155.643	Office equipment
Komputer dan periferal	1.951.105.413	67.923.162	-	-	2.019.028.575	Computer and peripheral
Total Akumulasi Penyusutan	58.710.381.725	10.193.464.443	17.187.500	-	68.886.658.668	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	85.930.492.282				126.246.587.049	Net Book Value
2021						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	-	1.347.433.050	-	11.991.699.700	13.339.132.750	Land
Bangunan	50.110.494.172	6.016.444.363	-	7.521.818.182	63.648.756.717	Building
Mesin	49.816.920.087	4.868.889.040	-	-	54.685.809.127	Machineries
Kendaraan	5.986.175.889	-	894.242.000	-	5.091.933.889	Vehicles
Peralatan pabrik	2.707.881.806	439.679.768	-	-	3.147.561.574	Factory equipment
Peralatan kantor	2.258.082.270	413.677.094	-	-	2.671.759.364	Office equipment
Komputer dan periferal	1.968.964.586	86.956.000	-	-	2.055.920.586	Computer and peripheral
Sub-total	112.848.518.810	13.173.079.315	894.242.000	19.513.517.882	144.640.874.007	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Asset in progress</u>
Bangunan	7.521.818.182	-	-	(7.521.818.182)	-	Building Right-of-use assets
<u>Aset hak-guna</u>						
Tanah	8.477.224.498	-	8.477.224.498	-	-	Land
Total Biaya Perolehan	128.847.561.490	13.173.079.315	9.371.466.498	11.991.699.700	144.640.874.007	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	14.875.567.499	2.767.210.505	-	-	17.642.778.004	Building
Mesin	26.221.954.774	5.268.224.779	-	-	31.490.179.553	Machineries
Kendaraan	3.780.442.220	400.100.659	860.041.999	-	3.320.500.880	Vehicles
Peralatan pabrik	2.162.989.977	319.289.574	-	-	2.482.279.551	Factory equipment
Peralatan kantor	1.516.818.032	306.720.292	-	-	1.823.538.324	Office equipments
Komputer dan periferal	1.911.025.449	40.079.964	-	-	1.951.105.413	Computer and peripheral
Sub-total	50.468.797.951	9.101.625.773	860.041.999	-	58.710.381.725	Sub-total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2021 (lanjutan/continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	3.249.602.725	-	3.249.602.725	-	-	Land
Total Akumulasi Penyusutan	53.718.400.676	9.101.625.773	4.109.644.724	-	58.710.381.725	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	75.129.160.814				85.930.492.282	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian berupa bangunan telah diselesaikan dan direklasifikasi ke aset tetap sesuai dengan kelompoknya.

As of December 31, 2021, assets in progress in the form of building was completed and reclassified to fixed assets according to its classification.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penambahan aset tetap berupa tanah merupakan reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap (Catatan 8).

In 2022 and 2021, the addition of fixed asset of land represents a reclassification from advance purchase of fixed assets (Note 8).

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	9.292.299.603	8.305.681.736	Costs of goods sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	901.164.840	795.944.037	General and administrative expenses (Note 29)
Total	10.193.464.443	9.101.625.773	Total

Pengurangan aset hak-guna adalah sehubungan dengan berakhirnya perjanjian sewa pada tahun 2021 (Catatan 19).

Deduction in right-of-use assets pertains to the termination of the lease agreement in 2021 (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Sampo Insurance Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 57.914.704.297 dan Rp 68.736.454.297. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's building and infrastructure and machinery and factory equipment were insured through PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Sampo Insurance Indonesia under blanket policy for Rp 57,914,704,297 and Rp 68,736,454,297, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Rincian keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

	2022	2021	
Harga penjualan	195.000.000	243.000.000	Proceeds from sale
Harga perolehan	357.200.000	894.242.000	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(17.187.500)	(860.041.999)	Accumulated depreciation
Nilai buku	340.012.500	34.200.001	Book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 30)	(145.012.500)	208.799.999	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 30)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Total biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sejumlah Rp 9.610.824.939 dan Rp 9.626.404.180 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian tanah, bangunan dan mesin tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12 dan 21).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. FIXED ASSETS (continued)

Total acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in used amounted to Rp 9,610,824,939 and Rp 9,626,404,180, respectively, as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, certain land, buildings and machines are pledged as collateral on short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 12 and 21).

Based on the Group's management review, there was no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Perangkat lunak	634.379.179	-	-	634.379.179	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	550.697.325	14.408.779	-	565.106.104	Software
Nilai Buku Neto	83.681.854			69.273.075	Net Book Value
2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Perangkat lunak	617.790.879	16.588.300	-	634.379.179	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	275.063.763	275.633.562	-	550.697.325	Software
Nilai Buku Neto	342.727.116			83.681.854	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Amortization expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are fully charged to general and administrative expenses (Note 29).

Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.

11. UANG JAMINAN

11. SECURITY DEPOSITS

	2022	2021	
Jaminan pembelian gas	412.500.000	425.646.818	Gas purchase deposit
Jaminan sewa mesin fotokopi	12.900.000	12.900.000	Photocopy machine rental guarantee
Total	425.400.000	438.546.818	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	2022
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Kredit rekening koran	20.959.991.256
<i>DL Unstructured</i>	112.547.044.643
<i>DL Structured</i>	30.568.621.836
Total	164.075.657.735

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 93 tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas yang sudah diperpanjang berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 008/OL/ES/COMM-REG2/IV/2022 dan No. 007/OL/ES/COMM-REG2/IV/2022 tanggal 25 April 2022 sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 22.500.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 1 April 2023
Suku bunga : 8,25% per tahun

DL Structured

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 63.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 1 April 2023
Suku bunga : 8,25% per tahun

Trade Purchase Financing (TPF)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 30.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 6 bulan
Jatuh tempo : 1 April 2023
Suku bunga : 8,25% per tahun

	2021	
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Bank overdraft	22.458.079.767	
<i>DL Unstructured</i>	83.000.000.000	
<i>DL Structured</i>	27.407.978.836	
Total	132.866.058.603	

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Non-revolving Loan Letter No. 93 dated May 21, 2019, the Company obtained bank credit facilities that has been extended based on the Letter of Credit Extension from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 008/OL/ES/COMM-REG2/IV/2022 and No. 007/OL/ES/COMM-REG2/IV/2022 dated April 25, 2022, as follows:

Bank overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 22,500,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : April 1, 2023
Interest rate : 8.25% annually

DL Structured

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 63,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 year
Due date : April 1, 2023
Interest rate : 8.25% annually

Trade Purchase Financing (TPF)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 30,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 6 month
Due date : April 1, 2023
Interest rate : 8.25% annually

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 1975 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1975 area 70 m ² expiring on: February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar)	
-	SHGB 1815 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1815 area 70 m ² expiring on: October 16, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar)	
-	Dua sertifikat berupa ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat / Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta	
2.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 1 seluas 35.635 m ² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan (Group Debitur) / SHGB 1 area 35,635 m ² expiring on: July 21, 2032 p.p. the Company	
-	SHGB 00148 dahulu - SHM 00438 (393 m ²) / SHGB 00148 - formerly SHM 00438 (393 m ²)	
-	SHGB 00149 dahulu - SHM 00455 (626 m ²) / SHGB 00149 - formerly SHM 00455 (626 m ²)	
-	SHGB 00154 dahulu - SHM 00454 (898 m ²) / SHGB 00154 - formerly SHM 00454 (898 m ²)	
-	SHGB 00156 dahulu - SHM 00451 (787 m ²) / SHGB 00156 - formerly SHM 00451 (787 m ²)	
-	SHGB 00158 dahulu - SHM 00456 (664 m ²) / SHGB 00158 - formerly SHM 00456 (664 m ²)	
-	SHGB 00155 dahulu - SHM 00453 (660 m ²) / SHGB 00155 - formerly SHM 00453 (660 m ²)	
-	SHGB 00159 dahulu - SHM 00433 (666 m ²) / SHGB 00159 - formerly SHM 00433 (666 m ²)	
-	SHGB 00160 dahulu - SHM 00440 (555 m ²) / SHGB 00160 - formerly SHM 00440 (555 m ²)	
-	SHGB 00161 dahulu - SHM 00441 (754 m ²) / SHGB 00161 - formerly SHM 00441 (754 m ²)	
-	SHGB 00150 dahulu - SHM 00435 (1,620 m ²) / SHGB 00150 - formerly SHM 00435 (1,620 m ²)	
-	SHGB 00151 dahulu - SHM 00439 (537 m ²) / SHGB 00151 - formerly SHM 00439 (537 m ²)	
-	SHGB 00165 dahulu SHM - 00432 (935 m ²) / SHGB 00165 - formerly SHM 00432 (935 m ²)	
-	SHGB 00146 dahulu SHM - 00436 (948 m ²) / SHGB 00146 - formerly SHM 00436 (948 m ²)	
-	SHGB 1 seluas 35.635 m ² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan / SHGB 1 area 35,635 m ² expiring on: July 21, 2032 p.p. the Company	
-	SHGB 00147 dahulu SHM - 00437 (732 m ²) / SHGB 00147 - formerly SHM 00437 (732 m ²)	
-	SHGB 00164 dahulu SHM - 00461 (722 m ²) / SHGB 00164 - formerly SHM 00461 (722 m ²)	
-	SHGB 00153 dahulu SHM - 00459 (620 m ²) / SHGB 00153 - formerly SHM 00459 (620 m ²)	
-	SHGB 00157 dahulu SHM - 00460 (721 m ²) / SHGB 00157 - formerly SHM 00460 (721 m ²)	
	Seluruh SHGB a.n. Perusahaan / All SHGB p.p. The Company	
	Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten / The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by: (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
3. Tanah Kosong / Vacant Land		Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHM 00416 / SHM 00416	
-	SHM 00417 / SHM 00417	
-	SHM 00418 / SHM 00418	
-	SHM 00442 / SHM 00442	
-	SHM 00452 / SHM 00452	
	Seluruh SHM a.n. Perusahaan / All SHM's p.p. The Company	
	Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located on Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	
4. Tanah Kosong / Vacant Land		Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 00163 dahulu SHM 00434 (694 m ²) / SHGB 00163 formerly SHM 00434 (694 m ²)	
-	SHGB 00152 dahulu SHM 00462 (584 m ²) / SHGB 00152 formerly SHM 00462 (584 m ²)	
-	SHGB 00162 dahulu SHM 00486 (898 m ²) / SHGB 00162 formerly SHM 00486 (898 m ²)	
-	Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / The entire SHGB p.p. Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)	
	Terdapat 8 buah sertifikat yang saat ini masih dalam bentuk AJB / 8 certificates which are currently in the form of AJB	
-	AJB 724/2009 / AJB 724/2009	
-	AJB 703/2008 / AJB 703/2008	
-	AJB 554/2010 / AJB 554/2010	
-	AJB 553/2010 / AJB 553/2010	
-	AJB 1039/2010 / AJB 1039/2010	
-	AJB 434/2010 / AJB 434/2010	
-	AJB 578/2009 / AJB 578/2009	
-	AJB 607/2010 / AJB 607/2010	
	Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	
5. Tanah dan Bangunan / Land and Building		Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa a.n. Anwar Tay / SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa p.p Anwar Tay	
-	Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No. 2 FF, Jakarta Pusat / Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta	
6. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	Mesin Line Biskuit merk Hong Zheng Tipe HP 1200-111 / Hong Zheng brand Biscuit Line Machine Type HP 1200-111	
7. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	4 unit mesin Horizontal Pillow Packaging tipe U32S / 4 units of Horizontal Pillow Packaging machine type U32S	
8. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	4 unit Automatic Wrapping Machine "Nissin" / 4 units of Automatic Wrapping Machine "Nissin"	
9. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	4 unit mesin Packaging Horizontal tipe U 265 / 4 units of type U 265 Horizontal Packaging machines	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by: (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
10.	Mesin / Machine 1 unit ZEHN Explosion Proof Reach Truck / 1 unit of ZEHN Explosion Proof Reach Truck	Seluruh Fasilitas / All Facilities
11.	Mesin / Machine Precis a Moisture Analyzer Tipe XM 60 / Precis a Moisture Analyzer Type XM 60	Seluruh Fasilitas / All Facilities
12.	Mesin / Machine Avery Weigh Tronix Full Tipe J311-16,5X3M / Avery Weigh Tronix Full Type J311-16,5X3M	Seluruh Fasilitas / All Facilities
13.	Mesin / Machine 1 set 14 Head Weigher and Packing System Tipe HS-720 / 1 set 14 Head Weigher and Packing System Type HS-720	Seluruh Fasilitas / All Facilities
14.	Mesin / Machine 2 unit Hitachi IJP Model RXStd-160w / 2 units of Hitachi IJP Model RXStd-160w	Seluruh Fasilitas / All Facilities
15.	Mesin / Machine Vibrator Machine Tipe GY6003G / Vibrator Machine Type GY6003G	Seluruh Fasilitas / All Facilities
16.	Mesin / Machine Mesin 1200 hards biscuit production line / 1200 hards biscuit production line machine *) FEO dipasang pada PT Jaya Swarasa Agung Tbk / FEO is installed at PT Jaya Swarasa Agung Tbk	Seluruh Fasilitas / All Facilities
17.	Jaminan Pribadi / Personal Guarantee Jaminan Pribadi Alexander Anwar / Personal Guarantee Alexander Anwar	Seluruh Fasilitas / All Facilities

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 110/BBL-GSHCOMM/PPP/IV/2022 tanggal 27 April 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

DL Unstructured

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 1 April 2023
Suku bunga : 8,25% per tahun

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Facility Letter No. 110/BBL-GSHCOMM/PPP/IV/2022 dated April 27, 2022, the Company obtained a bank credit facility consisting of the following:

DL Unstructured

Currency : Rupiah
Credit limit : Rp 20,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : April 1, 2023
Interest rate : 8.25% annually

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

DL Structured

Mata Uang : USD
Plafond kredit : USD 2.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 1 April 2023
Suku bunga : 8,25% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan:

No.	Jaminan
1. Tanah dan Bangunan	
-	SHGB 1975 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)
-	SHGB 1815 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)
	Dua sertifikat berupa Ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat
2. Tanah dan Bangunan	
-	SHGB 1 seluas 35.635 m ² kedaluwarsa pada 21 Juli 2032 a.n. PT Istana Kristal Permata (Perusahaan Debitur)
	Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten
3. Tanah dan Bangunan	
-	SHGB No. 2643 Kebon Kelapa seluas 65 m ² a.n Anwar Tay
-	Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No. 2 FF, Jakarta Pusat
4. Mesin	
	Mesin-mesin milik PT Tays Bogainti Selaras
5. Piutang	
	Piutang usaha milik PT Tays Bogainti Selaras senilai Rp 30.000.000.000
6. Mesin	
	Mesin-mesin milik Perusahaan yang dibiayai Bank

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary
(continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

DL Structured

Currency : USD
Credit limit : USD 2,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : April 1, 2023
Interest rate : 8.25% annually

This credit facility are secured by the following:

No.	Guarantee
1. Land and Buildings	
-	SHGB 1975 covering an area of 70 m ² with expiration on February 16, 2038 a/n. Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)
-	SHGB 1815 covering an area of 70 m ² with expiration on October 2, 2036 a/n. Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)
	Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta
2. Land and Buildings	
-	SHGB 1 area of 35,635 m ² with expiration on July 21, 2032 a/n. PT Istana Kristal Permata (Company of Debtors)
	The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten
3. Land and Buildings	
-	SHGB No. 2643 Kebon Kelapa with an area of 65 m ² a / n Anwar Tay
-	Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta
4. Machineries	
	Machineries belonging to PT Tays Bogainti Selaras
5. Trade Receivables	
	Trade receivables owned by PT Tays Bogainti Selaras, amounting to Rp 30,000,000,000
6. Machineries	
	Machineries belonging to the Company which are financed by the Bank

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan : (lanjutan)

No.	Jaminan
7. Tanah dan Bangunan (lanjutan)	
-	SHGB 00148 - dahulu SHM 00438 (393 m ²)
-	SHGB 00149 - dahulu SHM 00455 (626 m ²)
-	SHGB 00154 - dahulu SHM 00454 (898 m ²)
-	SHGB 00156 - dahulu SHM 00451 (787 m ²)
-	SHGB 00158 - dahulu SHM 00456 (664 m ²)
-	SHGB 00155 - dahulu SHM 00453 (660 m ²)
-	SHGB 00159 - dahulu SHM 00433 (666 m ²)
-	SHGB 00160 - dahulu SHM 00440 (555 m ²)
-	SHGB 00161 - dahulu SHM 00441 (754 m ²)
-	SHGB 00150 - dahulu SHM 00435 (1,620 m ²)
-	SHGB 00151 - dahulu SHM 00439 (537 m ²)
-	SHGB 00165 - dahulu SHM 00432 (935 m ²)
-	SHGB 00146 - dahulu SHM 00436 (948 m ²)
-	SHGB 00147 - dahulu SHM 00437 (732 m ²)
-	SHGB 00164 - dahulu SHM 00461 (722 m ²)
-	SHGB 00153 - dahulu SHM 00459 (620 m ²)
-	SHGB 00157 - dahulu SHM 00460 (721 m ²)
-	SHGB 00163 - (694 m ²)
-	SHGB 00152 - (584 m ²)
-	SHGB 00162 - (898 m ²)
	Seluruh SHGB a.n Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)
8. Corporate Guarantee	
	Corporate Guarantee PT Aluno Food International
9. Corporate Guarantee	
	Corporate Guarantee Perusahaan
10. Personal Guarantee	
	Personal Guarantee Anwar Tay
11. Personal Guarantee	
	Personal Guarantee Alexander Anwar

PT Aluno Food International ("AFI"), Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Imelda Nur Pane mengenai akta perjanjian pinjaman No. 45 tanggal 18 Desember 2019 yang telah diperbarui dengan Surat Fasilitas Kredit No. 010/OL/ES/COMM-REG2/IV/2021 tanggal 14 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa:

- Fasilitas 1 berupa Uncommitted Demand Loan Unstructured sebesar Rp 20.000.000.000, bertujuan sebagai modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2022 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary
(continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This credit facility are secured by the following:
(continued)

No.	Guarantee
7. Land and Buildings (continued)	
-	SHGB 00148 - formerly SHM 00438 (393 m ²)
-	SHGB 00149 - formerly SHM 00455 (626 m ²)
-	SHGB 00154 - formerly SHM 00454 (898 m ²)
-	SHGB 00156 - formerly SHM 00451 (787 m ²)
-	SHGB 00158 - formerly SHM 00456 (664 m ²)
-	SHGB 00155 - formerly SHM 00453 (660 m ²)
-	SHGB 00159 - formerly SHM 00433 (666 m ²)
-	SHGB 00160 - formerly SHM 00440 (555 m ²)
-	SHGB 00161 - formerly SHM 00441 (754 m ²)
-	SHGB 00150 - formerly SHM 00435 (1,620 m ²)
-	SHGB 00151 - formerly SHM 00439 (537 m ²)
-	SHGB 00165 - formerly SHM 00432 (935 m ²)
-	SHGB 00146 - formerly SHM 00436 (948 m ²)
-	SHGB 00147 - formerly SHM 00437 (732 m ²)
-	SHGB 00164 - formerly SHM 00461 (722 m ²)
-	SHGB 00153 - formerly SHM 00459 (620 m ²)
-	SHGB 00157 - formerly SHM 00460 (721 m ²)
-	SHGB 00163 - (694 m ²)
-	SHGB 00152 - (584 m ²)
-	SHGB 00162 - (898 m ²)
	All SHGB a/n Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)
8. Corporate Guarantee	
	Corporate Guarantee of PT Aluno Food International
9. Corporate Guarantee	
	Corporate Guarantee of the Company
10. Personal Guarantee	
	Personal Guarantee of Anwar Tay
11. Personal Guarantee	
	Personal Guarantee of Alexander Anwar

PT Aluno Food International ("AFI"), a Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed by Imelda Nur Pane regarding the loan agreement deed No. 45 dated December 18, 2019 which has been updated with Letter of Credit Facility No. 010/OL/ES/COMM-REG2/IV/2021 dated April 14, 2021, the Company obtained facilities in the form of:

- Facility 1, in the form Uncommitted Demand Loan Unstructured Rp 20,000,000,000, the purpose as working capital with a loan term is 12 month and due on April 1, 2022 with an interest rate of 10% per annum.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Aluno Food International ("AFI"), Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Fasilitas 2 berupa Uncommitted Demand Loan Structured sebesar USD 2.000.000, bertujuan sebagai modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2022 dengan suku bunga sebesar 1% per tahun ditambah suku bunga dasar kredit USD yang berlaku.

Suku bunga fasilitas 1 adalah 1% per tahun ditambah suku bunga SDBK yang berlaku.

Pada tanggal 27 April 2022, AFI menandatangani perpanjangan perjanjian dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan No. 110/BBL-GSHCOMM/PPP/IV/2022 sehingga jatuh tempo pinjaman diperpanjang menjadi 1 April 2023.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Aluno Food International ("AFI"), a Subsidiary
(continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- Facility 2, in the form Uncommitted Demand Loan Structured amounting USD 2,000,000, the purpose as working capital with a loan term is 12 months and due on April 1, 2022 with an interest rate of 1% per annum plus applicable prime lending rate USD.

Interest rate of facilities 1 is 1% per annum plus applicable SDBK.

On April 27, 2022, AFI signed an extension of the agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk Letter No. 110/BBL-GSHCOMM/PPP/IV/2022 so that the loan maturity is extended to April 1, 2023.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Luhur Putra Utama	13.070.900.276	7.473.131.084	PT Luhur Putra Utama
Huiyang Packaging Co., Ltd.	7.967.623.555	4.883.868.269	Huiyang Packaging Co., Ltd.
PT Kabulinco Jaya	6.123.403.800	7.056.968.000	PT Kabulinco Jaya
PT Sumber Nasindo			PT Sumber Nasindo
Rejeki Plastik	2.756.350.132	3.216.332.022	Rejeki Plastik
PT Asianagro Agung Jaya	2.004.911.970	1.433.085.350	PT Asianagro Agung Jaya
PT Indesso Culinaroma			PT Indesso Culinaroma
Internasional	1.928.991.300	1.924.563.000	Internasional
PT Yiyi Jaya Packing	1.901.790.171	-	PT Yiyi Jaya Packing
PT Primacorr Mandiri	1.832.643.226	2.525.328.466	PT Primacorr Mandiri
PT Polikemas Sanputra	1.782.569.827	5.765.674.238	PT Polikemas Sanputra
			PT Century Mitra Sukses
PT Century Mitra Sukses Sejati	1.486.420.425	9.943.721.743	Sejati
PT Nexindo Packaging	1.415.185.180	-	PT Nexindo Packaging
PT Neopangan Selaras			PT Neopangan Selaras
Indonesia	1.275.483.720	1.267.634.090	Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	20.324.812.229	20.797.148.784	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	63.871.085.811	66.287.455.046	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	27.824.802.023	25.233.745.167	Not past due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	13.628.111.469	17.496.305.594	Less than 30 days
31 - 60 hari	8.918.214.809	4.967.641.307	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.791.754.684	3.078.181.486	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.160.394.618	2.367.788.629	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	3.547.808.208	13.143.792.863	More than 120 days
Total	63.871.085.811	66.287.455.046	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	63.545.959.160
Dolar Amerika Serikat	325.126.651
Total	63.871.085.811

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

14. UTANG LAIN-LAIN

	2022
PT Lunaria Annua Teknologi	8.000.000.000
PT Daya Muda Agung	778.812.861
Total	8.778.812.861

PT Aluno Food International ("AFI"), Entitas Anak

AFI menandatangani Perjanjian Pinjaman Pembiayaan *Purchase Order* No. LAT/RM/2020/993 tanggal 24 Juni 2020 sebesar Rp 4.000.000.000 pada tahun 2020 dengan jatuh tempo 12 bulan, dengan suku bunga 18% per tahun (efektif 1,5% per bulan) dan biaya administrasi 1,75%. Pencairan dana didasarkan pada:

- Surat Instruksi Pencairan No. 201202/UP/AFI sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 10 Desember 2020 dengan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2021.
- Surat Instruksi Pencairan No. 201206/UP/AFI sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 18 Desember 2020 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2021.

Berdasarkan Perjanjian Jaminan Perorangan No. LAT/RM/PG/2020/994, Penjamin (Alexander Anwar dan Lidya Anwar) memberikan jaminan berupa Jaminan Perorangan kepada PT Lunaria Annua Teknologi sampai jumlah maksimum pinjaman sesuai Komitmen dan nilai Partisipasi.

Pada 21 Juli 2021, AFI dan PT Lunaria Annua Teknologi menandatangani perpanjangan Perjanjian Pembiayaan *Purchase Order* No. LAT/RM/2020/993 melalui perjanjian No. LAT/RM/2021/0387 dan No. LAT/RM/2021/0389 yang memperpanjang jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 21 Juli 2022.

Perjanjian ini diperpanjang dengan perjanjian No. 400/RM/LAT/VII/2022 pada tanggal 25 Juli 2022, AFI dan PT Lunaria Annua Teknologi sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai Perjanjian Kredit baru terbit sejak ditandatanganinya Perjanjian Pinjaman dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini terbit, AFI masih dalam proses perpanjangan atas perjanjian tersebut.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on currencies of receivables are as follows:

	2021	
Rupiah	61.403.586.777	
United States Dollar	4.883.868.269	
Total	66.287.455.046	

No collateral was provided by the Group related to the trade payables above.

14. OTHER PAYABLES

	2021	
PT Lunaria Annua Teknologi	4.000.000.000	
PT Daya Muda Agung	-	
Total	4.000.000.000	

PT Aluno Food International ("AFI"), a Subsidiary

AFI signed a *Purchase Order Financing Loan Agreement* No. LAT/RM/2020/993 dated June 24, 2020 amounting to Rp 4,000,000,000 in 2020 with maturity of 12 months, with interest rate 18% per year (effectively 1.5% per month) and administrative 1.75%. Disbursement of funds is based on:

- Disbursement Instructions Letter No. 201202/UP/AFI amounting Rp 2,000,000,000 on December 10, 2020 with a maturity dated on June 2, 2021.
- Disbursement Instructions Letter No. 201206/UP/AFI amounting Rp 2,000,000,000 on December 18, 2020 with a maturity dated on June 6, 2021.

Based on the *Individual Guarantee Agreement* No. LAT/RM/PG/2020/994, the Guarantors (Alexander Anwar and Lidya Anwar) provide collateral in the form of *Personal Guarantee* to PT Lunaria Annua Teknologi up to the maximum loan amount in accordance with the *Commitment and Participation* value.

On July 21, 2021, AFI and PT Lunaria Annua Teknologi signed an extension of the *Purchase Order Financing Loan Agreement* No. LAT/RM/2020/993 through agreement No. LAT/RM/2021/0387 and No. LAT/RM/2021/0389 which extends the loan maturity to July 21, 2022.

This agreement is extended by agreement No. 400/RM/LAT/VII/2022 on July 25 2022, AFI and PT Lunaria Annua Teknologi agreed to extend the term of the agreement until a new *Credit Agreement* is issued since the signing of the *Loan Agreement* and can be extended again based on the agreement of both parties. Up to the publication of these consolidated financial statements, AFI is still process extension of the agreement.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak

Pada 21 Juli 2021, TBS dan PT Lunaria Annua Teknologi menandatangani Perjanjian Pinjaman Pembiayaan No. LAT/RM/2021/0393 dengan nominal sebesar Rp 2.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian No. 401/RM/LAT/VII/2022 pada tanggal 25 Juli 2022, TBS dan PT Lunaria Annua Teknologi sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai Perjanjian Kredit baru terbit sejak ditandatanganinya Perjanjian Pinjaman dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini terbit, TBS masih dalam proses perpanjangan atas perjanjian tersebut.

15. BEBAN AKRUAL

	2022
Gaji	595.359.000
Jasa profesional	180.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	395.376.347
Total	1.170.735.347

16. UANG MUKA PENJUALAN

	2022
Alhubaishi For Import & Food Marketing	929.668.160
PD Chu Sen Dagang	889.658.998
PD Makmur Jaya	788.849.999
Call Marketing Pty, Ltd	348.703.810
Shenzen Xinlilai Trading Co.	298.607.364
CV Cahaya Surya	286.215.999
CV Upindo Jaya	-
PT Surapandang	-
PT Karunia Usaha Sejahtera	-
CV Harapan Mandiri	-
CV Anugerah Sumber Gemilang	-
CV Anugerah Abadi	-
PT Mandiri Sejahtera	-
CV Mulia Jaya	-
CV Mandiri Jaya Tasikmalaya	-
CV Ada Guna Megah	-
Heng Pideth Trading Co. Ltd.	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	136.773.842
Total	3.678.478.172

14. OTHER PAYABLES (continued)

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary

On July 21, 2021, TBS and PT Lunaria Annua Teknologi signed an Agreement of the Financing Loan No. LAT/RM/2021/0393 amounting to Rp 2,000,000,000.

This agreement is extended by agreement No. 401/RM/LAT/VII/2022 on July 25 2022, TBS and PT Lunaria Annua Teknologi agreed to extend the term of the agreement until a new Credit Agreement is issued since the signing of the Loan Agreement and can be extended again based on the agreement of both parties. Up to the publication of these consolidated financial statements, TBS is still process extension of the agreement.

15. ACCRUED EXPENSES

	2021	
	243.456.917	Salary
	122.500.000	Professional fee
	1.047.692.588	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	1.413.649.505	Total

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	2021	
	-	Alhubaishi For Import & Food Marketing
	-	PD Chu Sen Dagang
	-	PD Makmur Jaya
	-	Call Marketing Pty, Ltd
	298.607.364	Shenzen Xinlilai Trading Co.
	-	CV Cahaya Surya
	1.000.000.000	CV Upindo Jaya
	900.000.000	PT Surapandang
	850.000.000	PT Karunia Usaha Sejahtera
	516.000.000	CV Harapan Mandiri
	300.000.000	CV Anugerah Sumber Gemilang
	172.800.000	CV Anugerah Abadi
	172.000.000	PT Mandiri Sejahtera
	172.000.000	CV Mulia Jaya
	172.000.000	CV Mandiri Jaya Tasikmalaya
	175.000.000	CV Ada Guna Megah
	162.201.942	Heng Pideth Trading Co. Ltd.
	384.306.301	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	5.274.915.607	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

17. UANG JAMINAN PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang jaminan pelanggan dari C.A.L. Marketing PTY Ltd. masing-masing sebesar Rp 388.901.782 dan Rp 348.703.810.

17. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents customer deposits from C.A.L. Marketing PTY Ltd. amounting to Rp 388,901,782 and Rp 348,703,810, respectively.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2021	
PT Maybank Indonesia Finance		PT Maybank Indonesia Finance
Dalam 1 tahun	17.905.531	In one year
Lebih dari 1 sampai dengan 2 tahun	-	More than 1 year until 2 years
Total	17.905.531	Total
Dikurangi beban keuangan masa depan	(53.553)	Less finance cost in the future
Nilai kini pembayaran minimum sewa	17.851.978	The present value of the minimum rent payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(17.851.978)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	-	Non-current Portion

19. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk tanah yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah tersebut memiliki jangka waktu sewa 5 tahun.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

19. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for land used in its operations. Leases of land have lease terms of 5 years, respectively.

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2021	
Saldo awal tahun	5.610.443.391	Balance at the beginning of the year
Pembayaran	(1.020.000.000)	Payments
Pengurangan	(4.590.443.391)	Deductions
Saldo akhir tahun	-	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	-	Non-current Portion

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki arus kas keluar total untuk sewa sebesar Rp 1.020.000.000.

As of December 31, 2021, the Group had total cash outflows from leases of Rp 1,020,000,000.

Pengakhiran Perjanjian Sewa

Pada tanggal 29 Juni 2021, Anwar Tay dan Perusahaan mengakhiri Perjanjian Sewa Lahan yang ditandatangani pada tanggal 1 Januari 2021 dan membebaskan masing-masing pihak dari kewajiban-kewajiban yang terdapat pada perjanjian tersebut, sehingga aset hak-guna dan liabilitas sewa dihentikan pengakuannya (Catatan 9).

Termination of Lease Agreement

On June 29, 2021, Anwar Tay and the Company terminated the Land Lease Agreement which was signed on January 1, 2021 and released each party from the obligations contained in the agreement, thus right-of-use assets and lease liabilities were derecognized (Note 9).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2022	2021
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	266.658.197
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	-	1.545.516.000
Sub-total	-	1.812.174.197
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	8.391.378.260	10.778.605.319
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	6.000.000	6.000.000
Pasal 21	119.736.446	-
Sub-total	8.517.114.706	10.784.605.319
Total	8.517.114.706	12.596.779.516

b. Utang Pajak

	2022	2021
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.242.643.878	714.147.371
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	4.721.465	1.550.182.667
Pasal 21	26.244.216	23.963.250
Pasal 23	21.483.830	31.739.537
Pasal 25	59.776.261	-
Pasal 29	3.572.003	51.169.250
Sub-total	1.358.441.653	2.371.202.075
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	4.000.020	4.320.021
Pasal 15	36.001	-
Pasal 23	17.253.986	29.185.638
Pasal 25	99.754.747	79.894.895
Pasal 29	540.482.413	384.059.549
Sub-total	661.527.167	497.460.103
Total	2.019.968.820	2.868.662.178

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The Company
Value Added Tax
Income Taxes:
Article 4 (2)
Sub-total

Subsidiaries
Value Added Tax
Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Sub-total
Total

b. Taxes Payable

The Company
Value Added Tax
Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Sub-total

Subsidiaries
Value Added Tax
Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 23
Article 25
Article 29
Sub-total
Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.534.080.894	4.655.901.997	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	2.965.782.157	2.224.802.190	Profit before income tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak			Profit before income tax of the Company
Penghasilan - Perusahaan	8.568.298.737	2.431.099.807	Temporary differences
<u>Beda temporer</u>			
Imbalan kerja karyawan	(180.599.000)	1.592.577.000	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	(857.287.101)	(2.106.509.884)	Allowance for impairment of receivables
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(2.253.861.788)	-	Recovery for impairment of inventories
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.644.115.982	2.211.101.864	Non-deductible expenses
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	6.920.666.830	4.128.268.787	Estimated taxable income of the Company
Taksiran laba kena pajak - dibulatkan	6.920.666.000	4.128.268.000	Estimated taxable income - rounded
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	1.522.546.520	908.218.960	Company
Entitas anak	1.669.919.020	1.197.056.960	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	3.192.465.540	2.105.275.920	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Perusahaan	1.518.974.517	857.049.710	Company
Entitas anak	1.129.436.607	812.997.411	Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar di muka	2.648.411.124	1.670.047.121	Total prepaid income taxes
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:			Estimated income tax payable Article 29:
Perusahaan	3.572.003	51.169.250	Company
Entitas anak	540.482.413	384.059.549	Subsidiaries
Total	544.054.416	435.228.799	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.534.080.894	4.655.901.997
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	2.965.782.157	2.224.802.190
Laba sebelum pajak Penghasilan - Perusahaan	8.568.298.737	2.431.099.807
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 20e)	(1.885.025.722)	(534.841.958)
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	(361.705.516)	(486.442.237)
Penyesuaian	183	(84.220.756)
Beban pajak penghasilan - neto	(2.246.731.055)	(1.105.504.951)
Beban pajak penghasilan - neto entitas anak	(1.554.606.221)	(886.998.924)
Beban pajak penghasilan - neto	(3.801.337.276)	(1.992.503.875)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2022				
	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)			Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment		
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja	1.533.527.820	(39.731.780)	-	(417.317.120)	1.076.478.920
Cadangan penurunan nilai piutang	318.739.472	(188.603.162)	-	-	130.136.310
Cadangan penurunan nilai persediaan	495.849.593	(495.849.593)	-	-	-
Sub-total	2.348.116.885	(724.184.535)	-	(417.317.120)	1.206.615.230

The Company
Employee benefits liability
Provision for impairment of receivables
Provision for impairment of inventories
Sub-total

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2022	2021	
Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	11.534.080.894	4.655.901.997	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of subsidiaries	2.965.782.157	2.224.802.190	Profit before income tax of subsidiaries
Profit (before income tax of the Company)	8.568.298.737	2.431.099.807	Profit (before income tax of the Company)
Tax calculated at applicable tax rates (Note 20e)	(1.885.025.722)	(534.841.958)	Tax calculated at applicable tax rates (Note 20e)
Tax effect of non-deductible expenses	(361.705.516)	(486.442.237)	Tax effect of non-deductible expenses
Adjustment	183	(84.220.756)	Adjustment
Income tax expenses - net	(2.246.731.055)	(1.105.504.951)	Income tax expenses - net
Income tax expense - net of subsidiaries	(1.554.606.221)	(886.998.924)	Income tax expense - net of subsidiaries
Income tax expense - net	(3.801.337.276)	(1.992.503.875)	Income tax expense - net

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2022 and 2021.

d. Deferred Tax Assets (continued)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan

2022 lanjutan / continued					
	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)			Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment		
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan kerja	433.095.520	72.875.660	-	(166.440.560)	339.530.620
Cadangan penurunan nilai piutang	758.368.168	(18.184.605)	-	-	740.183.563
Aset hak-guna	11.598.567	(2.942.505)	63.564.249	-	72.220.311
Sub-total	1.203.062.255	51.748.550	63.564.249	(166.440.560)	1.151.934.494
Neto	3.551.179.140	(672.435.985)	63.564.249	(583.757.680)	2.358.549.724

Subsidiaries
Employee
benefits liability
Provision for
impairment of
receivables
Right-of-use asset
Sub-total
Net

2021					
	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)			Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment		
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja	1.505.628.300	350.366.940	-	(322.467.420)	1.533.527.820
Cadangan penurunan nilai piutang	782.171.647	(463.432.175)	-	-	318.739.472
Cadangan penurunan nilai persediaan	495.849.593	-	-	-	495.849.593
Aset hak-guna	84.220.756	-	(84.220.756)	-	-
Sub-total	2.867.870.296	(113.065.235)	(84.220.756)	(322.467.420)	2.348.116.885
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan kerja	378.101.240	104.018.640	-	(49.024.360)	433.095.520
Cadangan penurunan nilai piutang	606.819.014	151.549.154	-	-	758.368.168
Aset hak-guna	(42.891.675)	1.690.242	52.800.000	-	11.598.567
Sub-total	942.028.579	257.258.036	52.800.000	(49.024.360)	1.203.062.255
Neto	3.809.898.875	144.192.801	(31.420.756)	(371.491.780)	3.551.179.140

The Company
Employee
benefits liability
Provision for
impairment of
receivables
Provision for
impairment of
inventories
Right-of-use asset
Sub-total
Subsidiaries
Employee
benefits liability
Provision for
impairment of
receivables
Right-of-use asset
Sub-total
Net

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease 2019* ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

20. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (lanjutan)

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

20. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law (continued)

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
 - a) Biaya promosi dan penjualan;
 - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
 - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud
 - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu.
 - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
 - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;

20. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
 - a) Promotion and sales costs;
 - b) Real uncollectible accounts receivable;
 - c) Formation or Fertilization of a Reserve Fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
 - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
 - b) Further provisions are regulated in the PMK.
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax
9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation
 - a) The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;
 - b) Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan
(lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. (lanjutan)

- c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha :
- 3 tahun untuk perseroan terbatas,
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.

10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka
Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:

- a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
- b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) paling rendah 40%Jangka waktu subjek pajak badan usaha;
- c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang
Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangements
(continued)

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters: (continued)

9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation. (continued)

- c) Term of business entity tax subject:

- 3 years for a limited liability company;
- 4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises / joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.

- 10.Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company

There is a facility with a lower Income Tax Rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:

- a) In the form of Public Company
- b) With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40%;

- c) Meet certain requirements.

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022. (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022. (continued)

Regulations for Job Creation Law (continued)

- a) *Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;*
- b) *Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and*
- c) *Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.*

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2022
PT Bank OCBC NISP Tbk	
<i>Term loan</i>	2.142.857.133
<i>Investment loan - 3</i>	467.353.712
<i>Investment loan - 5</i>	-
<i>Investment loan - 6</i>	-
<i>Investment loan - 7</i>	3.140.427.195
<i>Investment loan - 7 tahap 2</i>	667.048.672
<i>Investment loan - 7 tahap 3</i>	888.616.661
<i>Investment loan - 8</i>	1.906.705.178
<i>Investment loan - 8 tahap 2</i>	978.179.637
<i>Investment loan - 8 tahap 3</i>	1.001.468.979
<i>Investment loan - 8 tahap 4</i>	1.025.585.119
<i>Investment loan - 8 tahap 5</i>	699.387.259
<i>Investment loan - 8 tahap 6</i>	715.034.065
<i>Investment loan - 8 tahap 7</i>	192.371.742
Sub-total	13.825.035.352
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.930.974.820)
Bagian jangka panjang	6.894.060.532

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 93 tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

Term loan

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 8.285.714.282
Tujuan : *Refinancing* pembelian tanah yang berlokasi di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang Banten
Jangka waktu : 21 Mei 2019 - 21 Maret 2024
Suku bunga : 8,25% per tahun

Investment loan - 3

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 4.669.396.514
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 21 Mei 2019 - 1 April 2023
Suku bunga : 8,25% per tahun

Investment loan - 5

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 5.250.177.661
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 21 Mei 2019 - 1 April 2022
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. LONG-TERM BANK LOANS

	2021	
PT Bank OCBC NISP Tbk		
<i>Term loan</i>	3.857.142.849	
<i>Investment loan - 3</i>	1.793.342.103	
<i>Investment loan - 5</i>	678.306.398	
<i>Investment loan - 6</i>	477.928.741	
<i>Investment loan - 7</i>	4.618.013.216	
<i>Investment loan - 7 phase 2</i>	909.638.367	
<i>Investment loan - 7 phase 3</i>	1.058.947.808	
<i>Investment loan - 8</i>	2.478.584.836	
<i>Investment loan - 8 phase 2</i>	1.262.168.537	
<i>Investment loan - 8 phase 3</i>	1.283.040.855	
<i>Investment loan - 8 phase 4</i>	1.305.182.234	
<i>Investment loan - 8 phase 5</i>	884.421.960	
<i>Investment loan - 8 phase 6</i>	898.640.963	
<i>Investment loan - 8 phase 7</i>	240.358.667	
Sub-total	21.745.717.534	
Less current maturities	(8.309.502.781)	
Long-term maturities	13.436.214.753	

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Facility Letter No. 93 dated May 7, 2019, the Company obtained a bank credit facility consisting of the following:

Term loan

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 8,285,714,282
Purpose : *Refinancing* land purchase located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten
Terms : May 21, 2019 - March 21, 2024
Interest rate : 8.25% annually

Investment loan - 3

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 4,669,396,514
Purpose : Investment
Terms : May 21, 2019 - April 1, 2023
Interest rate : 8.25% annually

Investment loan - 5

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 5,250,177,661
Purpose : Investment
Terms : May 21, 2019 - April 1, 2022
Interest rate : 10% annually floating rate

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Investment loan - 6

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 2.062.363.137
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 21 Mei 2019 - 19 Agustus 2022
Suku bunga : 8,25% per tahun

Investment loan - 7

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : USD 600.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 21 Juni 2019 - 21 Juni 2024
Suku bunga : PLR USD + 1% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 7 tahap 2

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : USD 105.344
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 14 Oktober 2019 - 14 Oktober 2024

Suku bunga : PLR USD + 1% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 7 tahap 3

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : USD 94.656
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 12 Juni 2020 - 14 Mei 2025
Suku bunga : PLR USD + 1% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 2

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Investment loan - 6

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 2,062,363,137
Purpose : Investment
Terms : May 21, 2019 - August 19, 2022
Interest rate : 8.25% annually

Investment loan - 7

Currency : United States Dollar
Credit plafond : USD 600,000
Purpose : Investment
Terms : June 21, 2019 - June 21, 2024
Interest rate : PLR USD + 1% annually floating rate

Investment loan - 7 phase 2

Currency : United States Dollar
Credit plafond : USD 105,344
Purpose : Investment
Terms : October 14, 2019 - October 14, 2024
Interest rate : PLR USD + 1% annually floating rate

Investment loan - 7 phase 3

Currency : United States Dollar
Credit plafond : USD 94,656
Purpose : Investment
Terms : Juni 12, 2020 - May 14, 2025
Interest rate : PLR USD + 1% annually floating rate

Investment loan - 8

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 2

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Investment loan - 8 tahap 3

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 4

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 5

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 6

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 7

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Investment loan - 8 phase 3

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 4

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 5

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 6

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 7

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

All of this facilities are guaranteed by:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1. Tanah dan Bangunan / Land and Building		Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 1975 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1975 area 70 m ² expiring on: February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar)	
-	SHGB 1815 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1815 area 70 m ² expiring on: October 2, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)	
	Dua sertifikat berupa ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat / Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta	
2. Tanah dan Bangunan / Land and Building		Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 1 seluas 35.635 m ² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan / SHGB 1 area 35,635 m ² expiring on: July 21, 2032 p.p. Perusahaan	
-	SHGB 00148 dahulu SHM 00438 (393 m ²) / SHGB 00148 formerly SHM 00438 (393 m ²)	
-	SHGB 00149 dahulu SHM 00455 (626 m ²) / SHGB 00149 formerly SHM 00455 (626 m ²)	
-	SHGB 00154 dahulu SHM 00454 (898 m ²) / SHGB 00154 formerly SHM 00454 (898 m ²)	
-	SHGB 00156 dahulu SHM 00451 (787 m ²) / SHGB 00156 formerly SHM 00451 (787 m ²)	
-	SHGB 00158 dahulu SHM 00456 (664 m ²) / SHGB 00158 formerly SHM 00456 (664 m ²)	
-	SHGB 00155 dahulu SHM 00453 (660 m ²) / SHGB 00155 formerly SHM 00453 (660 m ²)	
-	SHGB 00159 dahulu SHM 00433 (666 m ²) / SHGB 00159 formerly SHM 00433 (666 m ²)	
-	SHGB 00160 dahulu SHM 00440 (555 m ²) / SHGB 00160 formerly SHM 00440 (555 m ²)	
-	SHGB 00161 dahulu SHM 00441 (754 m ²) / SHGB 00161 formerly SHM 00441 (754 m ²)	
-	SHGB 00150 dahulu SHM 00435 (1,620 m ²) / SHGB 00150 formerly SHM 00435 (1,620 m ²)	
-	SHGB 00151 dahulu SHM 00439 (537 m ²) / SHGB 00151 formerly SHM 00439 (537 m ²)	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
2. Tanah dan Bangunan / Land and Building		Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 00165 dahulu SHM 00432 (935 m ²) / SHGB 00165 formerly SHM 00432 (935 m ²)	
-	SHGB 00146 dahulu SHM 00436 (948 m ²) / SHGB 00146 formerly SHM 00436 (948 m ²)	
-	SHGB 00147 dahulu SHM 00437 (732 m ²) / SHGB 00147 formerly SHM 00437 (732 m ²)	
-	SHGB 00164 dahulu SHM 00461 (722 m ²) / SHGB 00164 formerly SHM 00461 (722 m ²)	
-	SHGB 00153 dahulu SHM 00459 (620 m ²) / SHGB 00153 formerly SHM 00459 (620 m ²)	
-	SHGB 00157 dahulu SHM 00460 (721 m ²) / SHGB 00157 formerly SHM 00460 (721 m ²)	
	Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay / All SHGB p.p. Anwar Tay	
	Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten / The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten.	
3. Tanah Kosong / Vacant land		Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHM 00416 / SHM 00416	
-	SHM 00417 / SHM 00417	
-	SHM 00418 / SHM 00418	
-	SHM 00442 / SHM 00442	
-	SHM 00452 / SHM 00452	
	Seluruh SHM a.n. Anwar Tay / All SHM's p.p. Anwar Tay	
	Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	
4. Tanah Kosong / Vacant land		Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 00163 dahulu SHM 00434 (694 m ²) / SHGB 00163 formerly SHM 00434 (694 m ²)	
-	SHGB 00152 dahulu SHM 00462 (584 m ²) / SHGB 00152 formerly SHM 00462 (584 m ²)	
-	SHGB 00162 dahulu SHM 00486 (898 m ²) / SHGB 00162 formerly SHM 00486 (898 m ²)	
	Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / The entire SHGB p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)	
	Terdapat 8 buah sertifikat yang saat ini masih dalam bentuk AJB / There are 8 certificates which are currently in the form of AJB	
	- AJB 724/2009 / AJB 724/2009	
	- AJB 703/2008 / AJB 703/2008	
	- AJB 554/2010 / AJB 554/2010	
	- AJB 553/2010 / AJB 553/2010	
	- AJB 1039/2010 / AJB 1039/2010	
	- AJB 434/2010 / AJB 434/2010	
	- AJB 578/2009 / AJB 578/2009	
	- AJB 607/2010 / AJB 607/2010	
	Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
5.	Tanah dan Bangunan / Land and Building SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa a.n. Anwar Tay / SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa p.p. Anwar Tay Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No 2. FF, Jakarta Pusat / Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta	Seluruh Fasilitas / All Facilities
6.	Tanah / Land Tanah kosong LT:39,330 m ² , yang terletak di Blok Citalok Desa Sakurjaya, Kel. Ujungjaya, Kab. Sumedang, Jawa Barat / Vacant land LT: 39,330 m ² , located in the Citalok Block, Sakurjaya Village, Kel. Ujungjaya, Kab. Sumedang, West Java Terdiri dari 3 sertifikat / Consists of 3 certificates: - SHGB No. 00011 (LT: 12,591 m ²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 Agustus 2051) / SHGB No. 00011 (LT: 12,591 m ²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 August 2051) - SHGB No. 00012 (LT: 6,796 m ²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 Agustus 2051) / SHGB No. 00012 (LT: 6,796 m ²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 August 2051) - SHGB No. 00013 (LT: 19,970 m ²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 Agustus 2051) / SHGB No. 00013 (LT: 19,970 m ²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 August 2051)	Seluruh Fasilitas / All Facilities
7.	Mesin / Machine Mesin Line Biskuit merk Hong Zheng Tipe HP 1200111 / Hong Zheng brand Biscuit Line Machine Type HP 1200111	Seluruh Fasilitas / All Facilities
8.	Mesin / Machine 4 unit mesin Horizontal Pillow Packaging tipe U32S / 4 units of Horizontal Pillow Packaging machine type U32S	Seluruh Fasilitas / All Facilities
9.	Mesin / Machine 4 unit Automatic Wrapping Machine "Nissin" / 4 units of Automatic Wrapping Machine "Nissin"	Seluruh Fasilitas / All Facilities
10.	Mesin / Machine 4 unit mesin Packaging Horizontal U 265 / 4 units of U 265 Horizontal Packaging machines	Seluruh Fasilitas / All Facilities
11.	Mesin / Machine 1 unit ZEHN Explosion Proof Reach Truck / 1 unit of ZEHN Explosion Proof Reach Truck	Seluruh Fasilitas / All Facilities
12.	Mesin / Machine Precis a Moisture Analyzer Tipe XM 60 / Precis a Moisture Analyzer Type XM 60	Seluruh Fasilitas / All Facilities
13.	Mesin / Machine Avery Weigh Tronix Full Tipe J31116,5X3M / Avery Weigh Tronix Full Type J31116,5X3M	Seluruh Fasilitas / All Facilities
14.	Mesin / Machine 1 set 14 Head Weigher and Packing System Tipe HS720 / 1 set 14 Head Weigher and Packing System Type HS720	Seluruh Fasilitas / All Facilities
15.	Mesin / Machine 2 unit Hitachi IJP Model RXStd160w / 2 units of Hitachi IJP Model RXStd160w	Seluruh Fasilitas / All Facilities

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
16.	Mesin / Machine <i>Vibrator Machine Type GY6003G / Vibrator Machine Type GY6003G</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
17.	Piutang / Receivables <i>Piutang Usaha milik PT Tays Bogainti Selaras / Trade Receivable owned by PT Tays Bogainti Selaras</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
18.	Mesin / Machine <i>Mesin 1200 hards biscuit production line / 1200 hards biscuit production line machine</i> <i>*) FEO dipasang pada PT Jaya Swarasa Agung Tbk / FEO is installed at PT Jaya Swarasa Agung Tbk</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
19.	Jaminan Pribadi / Personal Guarantee <i>Jaminan Pribadi Alexander Anwar / Personal Guarantee Alexander Anwar</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
20.	Jaminan Pribadi / Personal Guarantee <i>Jaminan Pribadi Anwar Tay / Personal Guarantee Anwar Tay</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
21.	Jaminan Grup / Corporate Guarantee <i>Jaminan Grup PT Tays Bogainti Selaras / Corporate Guarantee PT Tays Bogainti Selaras</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
22.	Jaminan Grup / Corporate Guarantee <i>Jaminan Grup PT Aluno Food International / Corporate Guarantee PT Aluno Food International</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- *Debt to Equity Ratio: maksimum 2,5x;*
- *Debt Service Cover Ratio: minimum 1,25x;*
- *Current Ratio: minimum 1,00x;*
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari setelah tanggal laporan;
- Tidak di perkenankan mengubah susunan Direksi dan Komisaris tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan mengurangi modal disetor tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan membayar dividen tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan melunasi pembayaran atas pinjaman pemegang saham atau penjamin tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank

Based on loan agreement, the Group is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- *Debt to Equity Ratio: maximum 2.5x;*
- *Debt Service Cover Ratio: minimum 1.25x;*
- *Current Ratio: minimum 1.00x;*
- *Submit the audited financial statements not more than 180 days after the financial date report;*
- *Not allowed to change the composition of Directors and Commissioner without written approval from the Bank*
- *Not allowed to reduce paidup capital without written approval from the Bank*
- *Not allowed to pay dividends without written approval from the Bank*
- *Not allowed to pay off the loan from the shareholder or guarantor without written approval from the bank*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain: (lanjutan)

- Menyerahkan laporan keuangan (dari kuartal pertama hingga kuartal ketiga) dalam waktu 90 hari setelah tanggal laporan. Laporan untuk kuartal ke empat akan diserahkan bersamaan dengan diserahkannya laporan keuangan yang telah diaudit;
- Subordinasi pinjaman dari pemegang saham dan manajemen (apabila ada);
- Bank memiliki hak untuk ditawarkan terlebih dahulu dalam hal transaksi debt capital market (termasuk *bond/syndication/club loan*) termasuk juga transaksi *hedging* yang melibatkan Grup dan/atau Penerima Pinjaman; dan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan sudah memenuhi pembatasan berdasarkan perjanjian.

Berdasarkan Surat Persetujuan Aksi Korporasi yang diberikan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") tanggal 23 Maret 2021 No. 010/SK/ES/COMM-REG2/III/2021, Bank mengetahui dan menyetujui atas pengajuan tindakan korporasi sebagai berikut:

1. Pemegang saham Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor;
2. Perusahaan melakukan pengambilalihan (akuisisi) atas PT Tays Bogainti Selaras ("TBS") dan PT Aluno Food International ("AFI") melalui pemegang saham TBS dan AFI dimana nantinya Perusahaan akan menjadi pemegang saham sebesar $\geq 99\%$ dari masing-masing modal ditempatkan/disetor pada TBS dan AFI sehingga selanjutnya Perusahaan akan menjadi pemegang saham pengendali TBS dan AFI;
3. Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham (*stock split*);
4. Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana/*Initial Public Offering* ("IPO") pada tahun 2021;
5. Atas rencana IPO tersebut, akan terjadi perubahan permodalan dan/atau komposisi pemegang saham Perusahaan, salah satunya akan adanya porsi masyarakat, perubahan anggaran dasar serta pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris).

Selain itu, Bank juga menyetujui untuk perubahan persyaratan kredit sebagai berikut:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on loan agreement, the Group is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: (continued)

- Submit financial statements (from the first quarter to the third quarter) within 90 days after reporting date. The report for the fourth quarter will be submitted along with the submission of audited financial statements;
- Subordinates the loans from shareholder and management (if any);
- Bank has the right to be offered firstly in the case of debt capital market transactions (including *bond/syndication/club loan*) including hedging transactions involving the Group and/or the Borrower; and

As of December 31, 2022, the Company comply with the covenants under the agreement.

Based on the Corporate Action Approval Letter issued by PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") dated March 23, 2021 No. 010/SK/ES/COMM-REG2/III/2021, the Bank is aware of and approved of the proposed corporate action as follows:

1. Shareholders of the Company increase their authorized, issued and paid-up capital;
2. The Company took over (acquisition) of PT Tays Bogainti Selaras ("TBS") and PT Aluno Food International ("AFI") through the shareholders of TBS and AFI wherein the Company will later become a shareholder of 99% of each issued/issued capital. paid in to TBS and AFI so that the Company will subsequently become the controlling shareholder of TBS and AFI;
3. The Company conducts a stock split;
4. The Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") in 2021;
5. Based on the IPO plan, there will be changes in the capital and/or composition of the Company's shareholders, one of which will be a portion of the community, changes to the articles of association and management (Directors and Board of Commissioners).

In addition, the Bank also agreed to change the credit terms as follows:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Perubahan *covenant*:

- Untuk PT Tays Bogainti Selaras dan PT Aluno Food International, tidak diperkenankan merubah susunan Direksi atau Komisaris atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Untuk PT Jaya Swarasa Agung wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank perihal terjadinya susunan pemegang saham pengendali dan/atau pendiri dan/atau pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dengan melampirkan salinan akta dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan HAM (Hak Asasi Manusia).
- Tidak diperkenankan membayar dividen tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank.

Persyaratan saat ini:

- Tidak diperkenankan merubah susunan Direktur atau Komisaris atau pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitur cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis ke bank mengenai aksi korporasi tersebut.
- Pembatasan mengenai pembayaran dividen dihapuskan.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaria independen, KKA Hery Al Hariry masing-masing masing tertanggal 21 Februari 2023 dan 25 Februari 2022 dengan nomor laporan No. 247/HAH/III/23, 246/HAH/III/23, dan 245/HAH/III/23 untuk laporan aktuarial tanggal 31 Desember 2022 dan nomor laporan No. 227/HAH/IV/22, 226/HAH/IV/22, 225/HAH/IV/22, tanggal 31 Desember 2021. Grup menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	5,18% - 7,44%	3,07%-7,55%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary growth rate
Umur pensiun normal	56 tahun / years Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	56 tahun / years Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	Normal retirement age
Tingkat mortalitas			Mortality rate

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Covenant changes:

- For PT Tays Bogainti Selaras and PT Aluno Food International, it is not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or share ownership without prior written approval from the Bank.
- For PT Jaya Swarasa Agung, it is required to provide written notification to the bank regarding the occurrence of the composition of the controlling shareholder and/or founder and/or controlling party as well as the change in the composition of the management after the General Meeting Shareholder ("GMS") is held by attaching a copy of the deed and notification to the Minister of Law and Human Rights.
- Not allowed to pay dividends without written approval from the Bank.

Current requirements:

- It is not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or share ownership without prior written approval from the Bank.
- For a public company (Tbk.), the debtor simply submits a written notification to the bank regarding the corporate action.
- Restrictions on dividend payments are removed.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2022 and 2021, the Group recognized employee benefits liability based on the actuarial reports of independent actuary, KKA Hery Al Hariry dated February 21, 2023 and February 25, 2022 with report No. 247/HAH/III/23, 246/HAH/III/23, and 245/HAH/III/23 for actuarial report dated December 31, 2022 and report No. 227/HAH/IV/22, 226/HAH/IV/22, 225/HAH/IV/22 for actuarial report dated December 31, 2021. The Group applied the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 29)		
Biaya jasa kini	790.035.000	818.803.000
Biaya bunga	644.885.000	729.025.000
Biaya jasa lalu	(1.170.021.000)	517.561.000
Sub-total	264.899.000	2.065.389.000
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain		
Keuntungan aktuarial atas asumsi keuangan	(398.784.000)	(517.161.000)
Keuntungan aktuarial atas asumsi demografi	(369.734.000)	(578.320.000)
Keuntungan aktuarial akibat perubahan estimasi	(1.884.926.000)	(593.118.000)
Sub-total	(2.653.444.000)	(1.688.599.000)
Total	(2.388.545.000)	376.790.000

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	8.939.197.000	8.562.407.000
Biaya jasa kini	790.035.000	818.803.000
Biaya bunga	644.885.000	729.025.000
Biaya jasa lalu	(1.170.021.000)	517.561.000
Pengukuran kembali:		
Keuntungan aktuarial atas asumsi keuangan	(398.784.000)	(517.161.000)
Keuntungan aktuarial atas asumsi demografi	(369.734.000)	(578.320.000)
Keuntungan aktuarial akibat perubahan estimasi	(1.884.926.000)	(593.118.000)
Pembayaran imbalan kerja	(114.245.000)	-
Saldo Akhir	6.436.407.000	8.939.197.000

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Employee benefits recognized in profit or loss (Note 29)
Current service costs
Interest costs
Past service costs
Sub-total

Remeasurement recognized in other comprehensive income
Actuarial gain arising from changes in financial assumption
Actuarial gain arising from changes in demographic assumption
Actuarial gain arising from experience adjustment
Sub-total

Total

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Past services cost
Remeasurement:
Actuarial gain arising from changes in financial assumption
Actuarial gain arising from changes in demographic assumption
Actuarial gain arising from experience adjustment
Payment of employee benefit
Ending Balance

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

2022			
	<u>Perubahan asumsi / Changes in assumption</u>	<u>Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	(993.154.601)	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	2.172.461.303	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	2.214.833.360	Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(948.854.902)	
2021			
	<u>Perubahan asumsi / Changes in assumption</u>	<u>Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	(945.376.000)	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	1.118.651.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	1.186.752.000	Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(1.014.264.000)	

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares issued	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
Anwar Tay	559.520.000	50,92%	27.976.000.000	Anwar Tay
Alexander Anwar	79.800.000	7,26%	3.990.000.000	Alexander Anwar
Lidya Anwar	79.800.000	7,26%	3.990.000.000	Lidya Anwar
Andrew Sanusi	59.860.000	5,45%	2.993.000.000	Andrew Sanusi
Susanto	59.700.000	5,43%	2.985.000.000	Susanto
Harno Hasjim	19.940.000	1,81%	997.000.000	Harno Hasjim
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	240.300.000	21,87%	12.015.000.000	Public (each owned below 5%)
Total	1.098.920.000	100,00%	54.946.000.000	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 159 tanggal 23 Maret 2021, pemegang saham menyetujui tentang beberapa hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 114.600.000.000, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.
- *Stock split* dari Rp 1.000.000 nilai nominal per saham menjadi Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal disetor menjadi Rp 39.946.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham.
- Kapitalisasi laba melalui dividen saham ditahan Perusahaan atas laporan keuangan tahun 2020 sebesar Rp 7.400.000.000, yang terdiri dari:
 - Anwar Tay sebesar Rp 7.226.000.000
 - Alexander Anwar sebesar Rp 87.000.000
 - Surtini Hasjim sebesar Rp 87.000.000
- Peningkatan modal disetor dilakukan dengan cara setoran tunai sebesar Rp 11.296.000.000, yang terdiri dari:
 - Alexander Anwar sebesar Rp 3.653.000.000
 - Lidya Anwar sebesar Rp 3.990.000.000
 - Andrew Sanusi sebesar Rp 2.993.000.000
 - Harno Hasjim sebesar Rp 660.000.000

Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0018491.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 25 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 81 tanggal 19 Mei 2021, pemegang saham menyetujui tentang beberapa hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal disetor dari Rp 39.946.000.000 menjadi Rp 42.931.000.000, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.
- Pengambilan saham baru oleh Susanto sebesar Rp 19.999.500.000 melalui setoran tunai, dan sebesar Rp 17.014.500.000 diakui sebagai agio saham (Catatan 24) dan sebesar Rp 2.985.000.000 akan dicatat sebagai peningkatan modal saham Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0314086 tanggal 19 Mei 2021.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 159 dated March 23, 2021, the shareholders approved regarding several matters as follows:

- *Increase in authorized capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 114,600,000,000, with nominal value of Rp 100 per share.*
- *Stock split of Rp 1,000,000 per share to Rp 100 par value per share.*
- *Increase in paid-in capital to Rp 39,946,000,000 shares with par Rp 100 per share.*
- *Capitalization of the Company's retained earnings through stock dividends for year 2020 financial statements amounting to Rp 7,400,000,000, consisting of:*
 - *Anwar Tay amounting to Rp 7,226,000,000*
 - *Alexander Anwar amounting to Rp 87,000,000*
 - *Surtini Hasjim amounting to Rp 87,000,000*
- *Increase in paid-in capital is carried out by cash investment amounting to Rp 11,296,000,000, by:*
 - *Alexander Anwar amounting to Rp 3,653,000,000*
 - *Lidya Anwar amounting to Rp 3,990,000,000*
 - *Andrew Sanusi amounting to Rp 2,993,000,000*
 - *Harno Hasjim amounting to Rp 660,000,000*

The amendment to the deed approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0018491.AH.01.02.YEAR 2021 dated March 25, 2021.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 81 dated May 23, 2021, the shareholders approved regarding several matters as follows:

- *Increase in authorized paid-in capital from Rp 39,946,000,000 to Rp 42,931,000,000, with a nominal value of Rp 100 per share.*
- *Acquisition of new share by Susanto through cash paid-in capital amounting Rp 19,999,500,000, and Rp 17,014,500,000 are recognized as premium of shares (Note 24) and amounting Rp 2,985,000,000 will recognized to increase share capital of the Company.*

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0314086 dated May 19, 2021.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares issued	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
Anwar Tay	559.520.000	65,17%	27.976.000.000	Anwar Tay
Alexander Anwar	79.800.000	9,29%	3.990.000.000	Alexander Anwar
Lidya Anwar	79.800.000	9,29%	3.990.000.000	Lidya Anwar
Andrew Sanusi	59.860.000	6,98%	2.993.000.000	Andrew Sanusi
Susanto	59.700.000	6,95%	2.985.000.000	Susanto
Harno Hasjim	19.940.000	2,32%	997.000.000	Harno Hasjim
Total	858.620.000	100,00%	42.931.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No.3 22 tanggal 30 Desember 2021, pemegang saham menyetujui mengeluarkan saham baru yang dikeluarkan dari portepel melalui Penawaran Umum kepada masyarakat sebesar 240.300.000 saham baru dengan nilai saham sebesar Rp 50 dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 12.015.000.000.

Perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.030004459 Tahun 2022 Tanggal 4 Januari 2022.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Therefore, the composition of the Company's shareholders are as follows:

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 322 dated December 30, 2021, the shareholders approved the issuance of new shares issued from the portfolio through a Public Offering to the public of 240,300,000 new shares with a share value of Rp 50 with total value amounting Rp 12,015,000,000.

The amendment was reported and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.030004459 Tahun 2022 dated January 4, 2022.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian sebagai tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham (Catatan 1):			Difference between receipt of IPO with nominal value of shares (Note 1):
Penerimaan IPO	74.493.000.000	74.493.000.000	IPO Receipt
Biaya emisi saham	(6.580.711.940)	(6.580.711.940)	Stock issuance cost
Sub-total	67.912.288.060	67.912.288.060	Sub-total
Agio saham (Catatan 23)	17.014.500.000	17.014.500.000	Share premium (Note23)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:			Difference in value from restructuring transactions of entities under common control:
PT Tays Bogainti			PT Tays Bogainti
Selaras	(8.893.663.077)	(8.893.663.077)	Selaras
PT Aluno Food International	(2.759.345.410)	(2.759.345.410)	PT Aluno Food International
Total	73.273.779.573	73.273.779.573	Total

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, the details of additional paid-in capital are as follows:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

25. SALDO LABA

	2022
Saldo awal	5.498.090.789
Dividen saham (Catatan 23)	-
Laba neto tahun berjalan	7.730.273.769
Saldo akhir	13.228.364.558

25. RETAINED EARNINGS

	2021	
	7.988.347.482	<i>Beginning balance</i>
	(7.400.000.000)	<i>Stock dividend (Note 23)</i>
	4.909.743.307	<i>Net income for the year</i>
Saldo akhir	5.498.090.789	<i>Ending balance</i>

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2022
PT Tays Bogainti Selaras	(8.189.853)
PT Aluno Food International	601.377
Total	(7.588.476)

26. NON-CONTROLLING INTEREST

	2021	
	(11.463.377)	<i>PT Tays Bogainti Selaras</i>
	603.805	<i>PT Aluno Food International</i>
Total	(10.859.572)	<i>Total</i>

27. PENJUALAN

	2022
Ekspor	67.136.406.286
Lokal	264.886.291.268
Total	332.022.697.554

27. SALES

	2021	
	73.281.117.609	<i>Export</i>
	242.659.125.376	<i>Local</i>
Total	315.940.242.985	<i>Total</i>

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

All sales are sales to third parties.

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

For the years 2022 and 2021, there were no transactions with customers more than 10% of consolidated amount of sales.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022
Bahan baku yang digunakan	202.526.681.068
Tenaga kerja langsung	34.640.463.842
Biaya <i>overhead</i>	14.318.958.160
Penyusutan (Catatan 9)	9.292.299.603
Sub-total	260.778.402.673
Persediaan dalam proses - awal	5.660.352.149
Persediaan dalam proses - akhir (Catatan 7)	(6.772.414.190)
Sub-total	(1.112.062.041)
Persediaan barang jadi - awal	18.627.783.526
Pembelian	6.214.680.720
Persediaan barang jadi - akhir (Catatan 7)	(39.325.801.597)
Sub-total	(14.483.337.351)
Total	245.183.003.281

28. COSTS OF GOODS SOLD

	2021	
	188.199.473.212	<i>Raw material used</i>
	36.301.312.496	<i>Direct labour</i>
	16.667.354.296	<i>Factory overhead</i>
	8.305.681.736	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Sub-total	249.473.821.740	<i>Sub-total</i>
	694.121.941	<i>Inventory of work in process - beginning</i>
	(5.660.352.149)	<i>Inventory of work in process - ending (Note 7)</i>
Sub-total	(4.966.230.208)	<i>Sub-total</i>
	12.375.534.615	<i>Inventory of finished goods - beginning</i>
	2.770.800.885	<i>Purchase</i>
	(18.627.783.526)	<i>Inventory of finished goods - ending (Note 7)</i>
Sub-total	(3.481.448.026)	<i>Sub-total</i>
Total	241.026.143.506	<i>Total</i>

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

29. BEBAN OPERASIONAL

	2022	2021
Beban penjualan:		
Pengiriman	20.906.062.254	22.649.383.851
Iklan dan promosi	6.339.200.692	5.706.303.864
Insentif dan komisi	3.292.632.140	3.421.269.579
Imbalan kerja (Catatan 22)	-	20.284.000
Sub-total	30.537.895.086	31.797.241.294
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan tunjangan	21.378.795.445	17.583.808.576
Jasa tenaga ahli	4.300.204.074	2.123.499.985
Perjalanan dinas	1.966.852.240	770.784.366
Biaya kantor	1.885.732.895	1.934.372.582
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	901.164.840	795.944.037
Asuransi	266.749.391	190.981.485
Penelitian dan pengembangan	265.105.654	-
Imbalan kerja (Catatan 22)	264.899.000	2.045.105.000
Utilitas	144.430.007	126.378.055
Perbaikan dan pemeliharaan	90.197.516	316.362.379
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	14.408.779	275.633.562
Lain-lain	125.284.316	70.691.914
Sub-total	31.603.824.157	26.233.561.941
Total	62.141.719.243	58.030.803.235

30. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN LAIN

	2022	2021
Pemulihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	2.253.861.788	-
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.779.833.066	2.106.509.884
Pendapatan sewa	192.000.000	420.000.000
Keuntungan nilai tukar mata uang asing - neto	146.956.017	278.497.925
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 9)	(145.012.500)	208.799.999
Beban pajak	(740.246.141)	(449.552.967)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(839.888.670)	(688.859.790)
Lain-lain	(50.591.758)	1.615.682.305
Neto	2.596.911.802	3.491.077.356

31. BEBAN KEUANGAN

	2022	2021
Biaya bunga pinjaman	14.901.110.145	14.857.309.357
Biaya bank - neto	859.695.793	861.162.246
Total	15.760.805.938	15.718.471.603

28. COSTS OF GOODS SOLD (continued)

For the years 2022 and 2021, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated amount of sales.

29. OPERATING EXPENSES

Selling expenses:
Freight out
Advertising and promotion
Incentive and commission
Employee benefit (Note 22)
Sub-total
General and administrative expenses:
Salaries and allowance
Expert service
Business trip
Office fees
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Insurance
Research and Development
Employee benefit (Note 22)
Utilities
Improvement and maintenance
Amortization intangible assets (Note 10)
Others
Sub-total
Total

30. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Recovery for impairment of inventories (Note 7)
Recovery for impairment of trade receivables (Note 5)
Rent income
Gain on exchange rate difference - net
Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 9)
Tax expenses
Provision on impairment of trade receivables (Note 5)
Others
Net

31. FINANCE COSTS

Loan interest expenses
Bank charges - net
Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

32. LABA NETO PER SAHAM

	2022
Laba netto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	7.730.273.769
Total rata-rata tertimbang saham	681.641.481
Laba per saham dasar	11,34

32. EARNING PER SHARE

	2021	
	4.909.743.307	Net profit for the year is attributable to the parent entity
	294.002.198	Weighted average number of shares outstanding
	16,70	Basic earnings per share

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

33. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2022	Persentase / Percentage (%)	2021	Persentase / Percentage (%)	
Gaji dan tunjangan lain					Salaries and other allowances
Komisaris dan direksi	2.386.592.000	7,55%	2.258.322.000	8,61%	Commissioners and directors

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances
Komisaris dan Direksi / Commissioners and directors	Gaji dan tunjangan lain / Salaries and other allowances	Kompensasi kepada komisaris dan direksi / Compensation to commissioners and directors

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali uang jaminan, utang bank dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai tercatat uang jaminan tidak dapat diukur secara andal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Jumlah tercatat utang bank mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for security deposits, bank loans and consumer financing payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of security deposits cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

The fair values of consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

The carrying amount of bank loans is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tujuan manajemen risiko, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko eksposur mata uang asing Grup lindung nilai melalui kontrak berjangka. Sebagian besar kontrak valuta berjangka memiliki saat jatuh tempo kurang dari satu tahun setelah akhir periode pelaporan. Bila perlu, kontrak valuta berjangka yang berguling pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022	
	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah
Aset Moneter		
Kas dan bank		
Dolar Amerika Serikat	12.323	193.856.645
Dong Vietnam	11.783.098	7.835.760
Dolar Singapura	436	5.080.480
Yuan China	548	1.236.390
Piutang usaha		
Dolar Amerika Serikat	1.183.919	18.624.229.632
Total		18.832.238.907

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group's financial performance. The Directors review the financial risk management policies periodically.

The Group's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency other exposures other than United States Dollar. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Risk management objectives, policies and processes for managing the risk on foreign currencies exposures of the Group are hedged through forward exchange contracts. Most of the forward exchange contracts have maturities of less than one year after the end of the reporting period. Where necessary, the forward exchange contracts are rolled over at maturity.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2022 and 2021.

	2021		
	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / Other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah	
			Monetary Assets
			Cash on hand and in banks
			United States Dollar
			Vietnamese Dong
			Singapore Dollar
			Chinese Yuan
			Trade receivables
			United States Dollar
			Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang (lanjutan)

	2022	
	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah
Liabilitas Moneter		
Utang usaha		
Dolar Amerika Serikat	20.668	325.126.651
Bank Loan		
Dolar Amerika Serikat	693.266	10.905.765.528
Uang jaminan		
Dolar Amerika Serikat	24.722	388.901.782
Total		11.619.793.961
Liabilitas moneter - neto		7.212.444.946

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan terhadap perubahan Rupiah terhadap mata uang diatas.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Currency Risk (continued)

	2021	
	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / Other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah
Monetary Liabilities		
Trade payable		
United States Dollar	342.271	4.883.868.269
United States Dollar		
United States Dollar	766.390	10.935.629.391
Refundable deposits		
United States Dollar	24.438	348.703.810
Total		16.168.201.470
Net monetary liabilities		(9.099.582.051)

The following tables show the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies.

	2022		
	Dampak terhadap / Effect on		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity
Dolar Amerika Serikat	3,08%	172.889.976	(172.889.976)
Dong Vietnam	1,37%	83.436	(83.436)
Singapura Dolar	2,72%	107.706	(107.706)
Yuan China	2,01%	19.418	(19.418)

	2021		
	Dampak terhadap / Effect on		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity
Dolar Amerika Serikat	1,13%	(80.305.228)	80.305.228
Singapura Dolar	1,22%	5.000	(5.000)
Yuan China	1,09%	10.502	(10.502)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the age analysis of the Group's financial assets as of December 31, 2022 and 2021:

2022							
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired					
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	< 3 Bulan/ < 3 Month	> 3 Bulan dan <1 tahun/ >3 Month and <1 Years	>1 Tahun/ >1 Years	Cadangan / Allowance	Total/ Total	
Kas dan bank	1.866.951.983	-	-	-	-	1.866.951.983	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	34.357.743.897	11.968.546.312	20.829.809.311	-	(3.955.999.424)	63.200.100.096	Trade receivables
Piutang lain-lain	114.762.098	-	-	-	-	114.762.098	Other receivables
Uang jaminan	425.400.000	-	-	-	-	425.400.000	Security deposits
Total	36.764.857.978	11.968.546.312	20.829.809.311	-	(3.955.999.424)	65.607.214.177	Total
2021							
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired					
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	< 3 Bulan/ < 3 Month	> 3 Bulan dan <1 tahun/ >3 Month and <1 Years	>1 Tahun/ >1 Years	Cadangan / Allowance	Total/ Total	
Kas dan bank	30.207.990.432	-	-	-	-	30.207.990.432	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	38.426.431.622	4.999.878.328	37.290.808.068	-	(4.895.943.820)	75.821.174.198	Trade receivables
Piutang lain-lain	97.512.098	-	-	-	-	97.512.098	Other receivables
Uang jaminan	438.546.818	-	-	-	-	438.546.818	Security deposits
Total	69.170.480.970	4.999.878.328	37.290.808.068	-	(4.895.943.820)	106.565.223.546	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Management of liquidity risk is carried out by maintaining a maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of invoices, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next several years and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual repayment that is not discounted as of December 31, 2022 and 2021

2022						
Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	1-2 Tahun / 1-2 Years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total / Total		
Utang bank jangka pendek	164.075.657.735	-	-	164.075.657.735	Short-term bank loans	
Utang usaha	63.871.085.811	-	-	63.871.085.811	Trade payables	
Utang lain-lain	8.778.812.861	-	-	8.778.812.861	Other payables	
Beban akrual	1.170.735.347	-	-	1.170.735.347	Accrued expenses	
Uang jaminan pelanggan	388.901.782	-	-	388.901.782	Customer deposits	
Utang bank jangka panjang	8.060.160.238	7.266.624.632	(1.501.749.518)	13.825.035.352	Long-term bank loans	
Total	246.345.353.774	7.266.624.632	(1.501.749.518)	252.110.228.888	Total	
2021						
Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	1-2 Tahun / 1-2 Years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total / Total		
Utang bank jangka pendek	132.866.058.603	-	-	132.866.058.603	Short-term bank loans	
Utang usaha	66.287.455.046	-	-	66.287.455.046	Trade payables	
Utang lain-lain	4.000.000.000	-	-	4.000.000.000	Other payables	
Beban akrual	1.413.649.505	-	-	1.413.649.505	Accrued expenses	
Uang jaminan pelanggan	348.703.810	-	-	348.703.810	Customer deposits	
Utang bank jangka panjang	9.724.967.544	14.522.370.607	(2.501.620.617)	21.745.717.534	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	17.905.531	-	(53.553)	17.851.978	Consumer financing payables	
Total	214.658.740.039	14.522.370.607	(2.501.674.170)	226.679.436.476	Total	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama Grup dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Grup dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Total liabilitas	264.245.082.880
Dikurangi:	
Kas dan bank	1.866.951.983
Liabilitas neto	262.378.130.897
Total ekuitas	143.462.876.416
Rasio pengungkit	1,83

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Group.

Capital Management

The primary objective of the Group in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, accordingly, the Group can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

The gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	243.762.211.261	Total liabilities
		Less:
	30.207.990.432	Cash on hand and in banks
	213.554.220.829	Net liabilities
	133.660.446.478	Total equity
	1,60	Gearing ratio

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis geografis.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

2022					
	Ekspor / Export	Lokal / Local	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Penjualan neto	60.551.529.066	553.243.206.978	(281.772.038.490)	332.022.697.554	Net sales
Beban pokok penjualan	(51.918.167.112)	(475.348.526.791)	282.083.690.622	(245.183.003.281)	Costs of goods sold
Laba bruto	8.633.361.954	77.894.680.187	311.652.132	86.839.694.273	Gross profit
Beban usaha neto	(6.754.966.663)	(52.429.840.778)	(360.000.000)	(59.544.807.441)	Operating expenses-net
Laba usaha	1.878.395.291	25.464.839.409	(48.347.868)	27.294.886.832	Operating profit
Aset					Assets
Aset segmen	25.152.695.614	420.324.005.464	(37.768.741.782)	407.707.959.296	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	18.607.040.031	254.678.130.360	(9.040.087.511)	264.245.082.880	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	203.149.954	10.510.394.285	(520.079.796)	10.193.464.443	Depreciations
2021					
	Ekspor / Export	Lokal / Local	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Penjualan neto	71.810.102.227	499.920.466.797	(255.790.326.039)	315.940.242.985	Net sales
Beban pokok penjualan	(63.515.934.567)	(433.972.187.112)	256.461.978.173	(241.026.143.506)	Costs of goods sold
Laba bruto	8.294.167.660	65.948.279.685	671.652.134	74.914.099.479	Gross profit
Beban usaha neto	(6.383.529.843)	(47.436.196.036)	(720.000.000)	(54.539.725.879)	Operating expenses-net
Laba usaha	1.910.637.817	18.512.083.649	(48.347.866)	20.374.373.600	Operating profit
Aset					Assets
Aset segmen	40.745.645.016	380.173.149.096	(43.496.136.373)	377.422.657.739	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	34.185.061.791	246.358.006.602	(36.780.857.132)	243.762.211.261	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	195.022.442	9.493.889.013	(587.285.682)	9.101.625.773	Depreciations

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka (Catatan 9)	43.135.300.000	11.991.699.700
Pengurangan utang bank jangka pendek dan panjang akibat perubahan selisih kurs - neto	(321.472.284)	(166.870.295)
Penambahan uang muka melalui pelunasan piutang lain-lain (Catatan 8)	-	42.540.300.000

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows is as follows:

Additions of fixed asset through advance payment (Note 9)
Deduction of short-term and long-term bank loans due to changes in foreign exchange - net
Additions of advance payment through payment of other receivables (Note 8)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

38. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Sewa Menyewa Mesin antara
PT Bright Foods Indonesia dengan Perusahaan
(lanjutan)

- Objek sewa adalah mesin enrober dengan jenis dan spesifikasi yang sudah disepakati.
- Berita Acara Instalasi dan Komisioning ("BAST") akan ditandatangani oleh kedua belah pihak bila berhasil memenuhi standarisasi atau parameter yang sudah disepakati, namun jika tidak memenuhi standarisasi atau parameter maka perjanjian dibatalkan.
- Jangka waktu sewa adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak ditandatanganinya BAST serta dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.
- Harga sewa sebesar Rp 200.000.000 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Uang muka sebesar 50% dari harga sewa atau sebesar Rp 100.000.000 akan diterima oleh Perusahaan pada saat atau setelah obyek sewa diterima oleh pihak pertama dan sisanya akan dicicil selama 10 (sepuluh) bulan dengan nilai angsuran sebesar Rp 10.000.000 pada saat BAST ditandatangan.

Pada tanggal 31 Agustus 2020, PT Bright Foods International ("Pihak Pertama") dan Perusahaan ("Pihak Kedua") membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. PKS/004/BFI/ MKT/III/2020. Hal-hal penting yang tertuang di dalam perjanjian adalah sebagai berikut:

- Obyek sewa adalah mesin enrober dan *cooling tunnel* dengan jenis dan spesifikasi yang sudah disepakati.
- Berita Acara Instalasi dan Komisioning ("BAST") akan ditandatangani oleh kedua belah pihak bila berhasil memenuhi standarisasi atau parameter yang sudah disepakati, namun jika tidak memenuhi standarisasi atau parameter maka perjanjian dibatalkan.
- Jangka waktu sewa adalah 2 (dua) tahun terhitung sejak ditandatanganinya BAST serta dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.
- Harga sewa sebesar Rp 600.000.000 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Uang muka sebesar Rp 216.000.000 akan diterima oleh Perusahaan pada saat atau setelah obyek sewa diterima oleh pihak pertama dan sisanya akan dicicil selama 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai angsuran sebesar Rp 16.000.000 pada saat BAST ditandatangan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Machine Rental Agreement between
PT Bright Foods Indonesia with Company (continued)

- *The object of the lease is an enrober machine with the agreed type and specifications.*
- *Minutes of Installation and Commissioning ("BAST") will be signed by both parties if they meet the agreed standards or parameters, but if they do not meet the standards or parameters, the agreement will be cancelled.*
- *The rental period is 1 (one) year after the signing of BAST and can be extended based on the agreement of the parties.*
- *The rental price is Rp 200,000,000 excluding Value Added Tax ("VAT"). An advance of 50% of the rental price or Rp 100,000,000 will be received by the Company on or after the object of the lease is received by the first party and the remainder will be paid in installments over 10 (ten) months with an installment value of Rp 10,000,000 when the BAST is signed.*

On August 31, 2020, PT Bright Foods International ("First Party") and the Company ("Second Party") entered into an agreement as stated in agreement No. PKS/004/BFI/MKT/III/2020. The important matters contained in the agreement are as follows:

- *The object of the lease is an enrober machine and cooling tunnel with the agreed type and specifications.*
- *Minutes of Installation and Commissioning ("BAST") will be signed by both parties if they meet the agreed standards or parameters, but if they do not meet the standards or parameters, the agreement will be cancelled.*
- *The rental period is 2 (two) years after the signing of BAST and can be extended based on the agreement of the parties.*
- *The rental price is Rp 600,000,000 excluding Value Added Tax ("VAT"). An advance is Rp 216,000,000 will be received by the Company on or after the object of the lease is received by the first party and the remainder will be paid in installments over 24 (twenty fours) months with an installment value of Rp 16,000,000 when the BAST is signed.*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

38. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Kontrak Pekerjaan

Berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak Pekerjaan ("SPKP") No. 039/Dir-SPK/ELKON-JSA/XII/2021 tanggal 2 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Elangjaya Konstruksi sebagai kontraktor untuk renovasi pabrik di lokasi Sumedang. Harga yang disepakati untuk pembangunan Pabrik Sumedang adalah sebesar Rp 42.913.600.000, sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPn") dan Pajak Final Pekerjaan Konstruksi (Catatan 9).

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Perubahan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/DIR-JSA/II/2023, tanggal 14 Februari 2023, menyatakan bahwa sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan : Dinna Afrianti : Corporate Secretary

40. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Penyesuaian / Adjustments	Setelah reklasifikasi / After reclassification	Consolidated Statement of Financial Position Liabilities
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Liabilitas				Advances from customers Customer deposits
Uang muka penjualan	5.623.619.417	(348.703.810)	5.274.915.607	
Uang jaminan pelanggan	-	348.703.810	348.703.810	

41. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK DAN ISAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

a) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka Panjang

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Contractor Agreement

Based on the Employment Contract Agreement ("SPKP") No. 039/Dir-SPK/ELKON-JSA/XII/2021 dated December 2, 2021, the Company entered into an agreement with PT Elangjaya Konstruksi as a contractor for factory renovation at the Sumedang location. The agreed price for the construction of the Sumedang Factory amounting to Rp 42,913,600,000, including Value Added Tax ("VAT") and Final Construction Work Tax (Note 9).

39. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

The Company

Change in Corporate Secretary

Based on the Decree of the Directors No. 003/DIR-JSA/II/2023, dated February 14, 2023, stated that the Company's corporate secretary is as follows:

40. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The financial statements as of December 31, 2021 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of December 31, 2022. The reclassifications are as follows:

41. ISSUANCE OF NEW AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAKIAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

a) January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**41. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK DAN PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

a) 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

b) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

c) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**41. ISSUANCE OF NEW AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

a) January 1, 2023 (continued)

- Amendments to PSAK 16: Fixed Asset regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

b) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

c) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 Comparative Information

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

Kantor Pusat & Pabrik

Jalan Parung Panjang Raya No. 68,

Legok, Kemuning, Tangerang, Banten 15820

P 021-5470205 / 021-3802945

E corsec@taysbakers.com

www.taysbakers.com